



#BersamaBersinergi
Menciptakan Solusi
Berkelanjutan
Komprehensif

Creating Comprehensive
Sustainable Solution



2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



#BersamaBersinergi

Menciptakan Solusi Berkelanjutan Komprehensif Creating Comprehensive Sustainable Solution

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) #BersamaBersinergi dengan Adira Finance, dan MUFG serta seluruh pemangku kepentingan, baik dari eksternal maupun internal berupaya menciptakan solusi berkelanjutan yang menyeluruh. Kami juga bertanggung jawab untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam praktik bisnis bank.

Sepanjang tahun 2022, Danamon melakukan kegiatan berkelanjutan, di antaranya dengan meningkatkan jumlah pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB); melakukan amendemen atas Pedoman Sustainability Credit; mengembangkan kegiatan literasi keuangan digital; melakukan berbagai upaya untuk mendukung dekarbonisasi, termasuk sertifikasi Platinum Green Building dan meluncurkan Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik di kantor pusat Menara Bank Danamon; instalasi panel surya pada beberapa kantor cabang, mengembangkan infrastruktur air dan sanitasi pada lima wilayah baru, serta menanam mangrove dan pohon produktif di beberapa lokasi.

Sejalan dengan sinergi yang dilakukan untuk menyediakan solusi berkelanjutan bagi nasabah dan masyarakat, Danamon terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh karyawan melalui program kesehatan; memastikan gedung kantor telah memenuhi aspek keamanan dan fungsionalitas; serta meningkatkan jumlah pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan.

Dengan #BersamaBersinergi, Danamon akan melanjutkan komitmen untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan, menyeluruh dan terus berkembang, seiring dengan kebutuhan nasabah, dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) #BersamaBersinergi, together with Adira Finance, MUFG, and all external and internal stakeholders strive to create comprehensive sustainable solutions. Additionally, we are responsible for integrating environmental, social and governance (ESG) aspects into the Bank's business practices.

Danamon engaged in various sustainability activities in 2022, such as increasing the total financing for the sustainable business activities category (KKUB); amending the Sustainability Credit Guideline; developing digital financial literacy activities; implementing various efforts to support decarbonization, including Platinum Green Building certification and launching Electric Vehicle Charging Stations in Menara Bank Danamon head office; solar panel installation in several branch offices; developing water and sanitation infrastructure in five new regions; and planting mangrove and productive trees in several locations.

In line with the synergies implemented to provide sustainable solutions for customers and the community, Danamon remains committed to increasing values that benefit all employees via health programs, ensuring that the office building meets security and functionality requirements, and increasing total employee training and capacity building.

With #BersamaBersinergi, Danamon will continue its commitment to creating sustainable, comprehensive, and continuously evolving solutions in line with customer needs while considering environmental aspects.



Daftar Isi Table of Contents

Tema Theme	3	Berbagi Nilai Sosial Sharing Social Values	67
Visi dan Misi Keberlanjutan Sustainability Vision and Mission	5	Menjunjung Hak Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Upholding Rights to Unionize and Collective Agreement (CLA)	68
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Sustainability Highlights	6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	68
Penjelasan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	10	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Capital	72
Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	16	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	76
Tentang Kami About Us	22	Teknologi Informasi untuk Keberlanjutan Information Technology for Sustainability	85
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	23	Inovasi dan Pengembangan Produk & Layanan Product & Service Innovation and Development	88
Profil Laporan Report Profile	29	Mengurangi Dampak Lingkungan Alleviating Environmental Impact	93
Profil Perusahaan Company Profile	39	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	94
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	47	 	
Kolaborasi untuk Kinerja Unggul Collaboration for Excellent Performance	54	Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2022 Approval by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 Sustainability Report	102
Kinerja Ekonomi Economic Performance	55	Indeks POJK, GRI, dan SASB POJK, GRI, and SASB Indexes	104
Portofolio Kredit Berwawasan LST ESG-based Loan Portfolio	60	Lembar Umpan Balik Feedback Form	115

Visi dan Misi Keberlanjutan [2-23]

Sustainability Vision and Mission



Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Danamon percaya atas pentingnya membuat produk dan layanan kami berkelanjutan. Seiring dengan berjalannya waktu, kami akan menyesuaikan bisnis kami agar sejalan dengan harapan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan kami, serta mengidentifikasi solusi terbaik untuk kebutuhan mereka.

Danamon believes that making our products and services sustainable is important. Over time, we will adapt our business in line with the sustainability expectations of our stakeholders, identifying the best possible solutions for their needs.

Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

Danamon berkomitmen dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas kami di mana kami beroperasi.

Danamon commits in creating sustainable value and growth for our customers, employees, and the communities in which we operate.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



BERKOLABORASI COLLABORATION

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama

Leverage diversity as a strength to achieve shared goals



INTEGRITAS INTEGRITY

Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten

Consistently uphold professionalism, openness, responsibility, and ethics as performance governance



SIGAP MELAYANI CUSTOMER CENTRIC

Memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dengan cepat, sigap, dan akurat

Provide service excellence experience to all stakeholders in a way that is fast, spry, and accurate



ADAPTIF ADAPTIVE

Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik

Keep developing and improving self-potential to become the best



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Aspek Kinerja Ekonomi

Economic Performance Aspect

Laba Operasional – Neto
Net Operating Income



4.591

2022

2.415

2021*

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

2.270

2020*

Laba Bersih yang dapat Diatribusikan
Kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk
Net Profit Attributable to Equity Holders
of the Parent Entity



3.302

2022

1.571

2021*

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

1.006

2020*

Laba Sebelum Beban Pajak
Income Before Tax Expense



4.405

2022

2.281

2021*

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

2.066

2020*

Laba Bersih per Saham
Basic Income per Share



338

2022

161

2021*

Rupiah
Rupiah

103

2020*

Pendapatan Setelah Beban Pajak
Income After Tax Expense



3.430

2022

1.668

2021*

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

1.088

2020*

Kredit untuk Pembiayaan UMKM
Loans for MSME Financing



21.042

2022

19.513

2021*

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

25.609

2020*

Pembiayaan Berdasarkan Kategori
Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Financing Based on Sustainable
Business Activity Category

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



25.142

2022

20.911**

2021

1.297

2020

* Disajikan kembali
Restatement

** Pada September 2021, Danamon
memasukkan kredit ke UMKM sebagai
Portofolio Kredit Kegiatan Usaha
Berkelanjutan setelah proses identifikasi
selesai dilakukan.

In September 2021, Danamon included
loan to MSME as Loan Portfolio for
Sustainable Business Activity after the
completion of identification process.



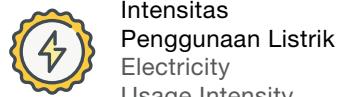
Aspek Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance Aspect



140.326 GJ
↓ 1,4%

2021 142.374 2020 157.205



1,32 GJ/karyawan/bulan
↓ 2,2%
GJ/employee/month

2021 1,35 2020 1,47



134.995 m³
↓ 10,4%

2021 150.588 2020 182.052



1,27 m³/karyawan/bulan
m³/employee/month
↓ 11,2%

2021 1,43 2020 1,70



48.313 Rim
Reams
↓ 13,4%

2021 55.759 2020 64.086



2,67 Metric Tons CO₂eq /karyawan | employee
↓ 2,6%

2021 2,74 2020 2,94



Aspek Kinerja Sosial

Social Performance Aspect



18,3 %
↑ 11,6%

2021 16,4 2020 20,5



30,8 %
↑ 2,0%

2021 30,2 2020 30,5



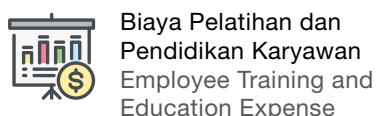
4,14 Score (Scale of 1-5)
Skor (Skala 1-5)
↓ 0,7%

2021 4,17 2020 4,24



13.078 Orang
People
↑ 23,9%

2021 10.556 2020 8.448*



101,1 Miliar Rupiah
Billion Rupiah
↑ 18,1%

2021 85,6 2020 83,9



31 Score
Skor
↓ 18,4%

2021 38 2020 22

* Periode 14 Januari - 31 Desember 2020
For the period of 14 January - 31 December 2020



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



SHUICHI YOKOYAMA
Komisaris
Commissioner

**HEDY MARIA
HELENA LAPIAN**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris
Commissioner

**JOHANES BERCHMANS KRISTIADI
PUDJOSUKANTO**
Wakil Komisaris Utama (Independen)
Vice President Commissioner (Independent)



KENICHI YAMATO
Komisaris Utama
President Commissioner

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DAN HARSONO
Komisaris
Commissioner

HALIM ALAMSYAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Penjelasan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Kami mengapresiasi inisiatif dan praktik terbaik dari manajemen Bank Danamon dalam mendukung keuangan berkelanjutan dan operasional yang lebih hijau.

We convey appreciation to Bank Danamon Management's initiatives and best practices in supporting sustainable finance and greener operation.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) membentuk bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank Danamon. Kami senantiasa berupaya untuk menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan ekonomi dengan memberikan dampak dan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. Semakin lama, aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) menjadi semakin tidak terpisahkan dengan kinerja keuangan.

Tidak dapat disangkal bahwa perubahan iklim berpotensi menyebabkan disrupti yang berbahaya dan menyeluruh bagi alam, bahkan dapat berdampak lebih jauh pada kehidupan miliaran orang di dunia, terlepas dari upaya kita semua dalam meminimalkan risiko tersebut. Tidak hanya ekosistem, masyarakat terutama kelompok marginal akan menjadi yang paling besar terdampak dari perubahan iklim. Semakin banyak pihak menekankan pentingnya praktik LST dalam ekonomi global dan domestik. Di sektor keuangan, praktik keuangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab merupakan kunci institusi keuangan untuk berkontribusi terhadap adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Sejalan dengan misi keberlanjutan kami yang menyatakan bahwa Danamon berkomitmen dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas kami di mana kami beroperasi, aksi terhadap perubahan iklim menjadi bagian dari visi kami untuk membantu jutaan orang menjadi sejahtera.

Dear Stakeholders,

Environmental, Social, and Governance (ESG) themes form an integral part of Bank Danamon's operations. We have always endeavored to strike a delicate balance between financial and economic performance along with delivering positive impact and benefits to our stakeholders. However, the ESG themes are becoming more intertwined with financial performance than ever before.

It is undeniable that climate change is causing dangerous and widespread disruptions to the natural environment, further affecting the lives of billions of people worldwide despite our efforts to reduce the risk. Aside from ecosystems, marginalized communities in particular are being disproportionately affected the most by climate change. More and more stakeholders are emphasizing the significance of ESG practices in the global and domestic economy. In the financial sector, sustainable and responsible financing is key to how financial institutions contribute to climate change mitigation and adaptation. Aligning with our sustainability mission, which states that Danamon is committed to creating sustainable value and growth for our customers, employees, and the communities in which we operate, climate action has become part of our vision to help millions to prosper.

Kami selalu mendengarkan dan lebih jauh mempertimbangkan berbagai masukan atas kinerja LST kami. Secara mendasar, kami percaya bahwa keberlanjutan adalah melakukan hal yang benar, bagi nasabah, masyarakat, dan pemegang saham. Hal ini selalu menjadi pendorong utama kami. Kami juga sangat percaya bahwa tindakan kita hari ini akan membentuk cara manusia beradaptasi dan cara alam mengatasi risiko perubahan iklim. Oleh karena itu, kita harus bekerja sama menuju *climate action*.

Dewan Komisaris percaya bahwa dinamika tersebut memberikan banyak peluang bagi Bank Danamon untuk mengembangkan bisnisnya dalam sektor LST. Peluang ini dapat dimanfaatkan dengan memperkuat praktik keuangan berkelanjutan sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dunia saat ini sedang beralih ke energi dan sumber daya alternatif untuk mengurangi dampak buruk dari bahan bakar fosil. Situasi ini membuka peluang bagi Bank Danamon, terutama pada sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik. Melalui pembiayaan hijau yang inovatif, pembiayaan transisi energi, serta langkah-langkah nyata lainnya untuk menjadi pemain kunci dalam ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, peluang ini dapat dimanfaatkan agar selaras dengan target Bank Danamon untuk mencapai proporsi pembiayaan berkelanjutan sebesar 25% dari keseluruhan portofolio kredit bank pada tahun 2027. Target ini juga mencerminkan respons dan dedikasi Bank Danamon terhadap keuangan berkelanjutan serta mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

These external voices contribute to our ESG performance and are always heard, and moreover taken into consideration. Ultimately, we believe that sustainability is about doing the right thing – for our customers, communities, and shareholders. This has always been our primary internal driver. We strongly believe that our actions today will shape how people adapt to and the natural environment can cope with increasing climate risks. Thus, we must work collectively toward climate action.

The Board of Commissioners is confident that these dynamics present ample opportunities for Bank Danamon to expand its business in the ESG sector. Such opportunities can be capitalized upon by enhancing our sustainable finance practices in accordance with the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and further aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The world is transitioning to alternative energy and resources to mitigate the adverse impact of fossil fuels. These circumstances present Bank Danamon with unrealized opportunities, particularly in the renewable energy and electric vehicle (EV) sectors. Through innovative green financing propositions, transition financing, and concrete steps to become a key player in Indonesia's automotive EV ecosystem, these opportunities can be leveraged to align with Bank Danamon's goal of achieving its sustainable finance loan proportion target of 25% of its overall loan portfolio by 2027. This target also reflects Bank Danamon's response and dedication to sustainable finance and climate change mitigation and adaptation.

Dewan Komisaris mengingatkan Bank untuk selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penerapan keuangan berkelanjutan untuk menghindari potensi greenwashing.

Board of Commissioners also reminds the Bank to always apply precautionary principle in implementing sustainable finance to avoid potential greenwashing.



Dewan Komisaris juga mengingatkan manajemen untuk selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama terkait isu *greenwashing* yang akhir-akhir ini menjadi sorotan. Implementasi LST Bank Danamon selalu mengutamakan kepentingan ekonomi Indonesia dan secara bersamaan mengacu pada praktik terbaik global. Dalam prosesnya, kami senantiasa bertujuan mencapai transisi yang adil dan tertata, yang tepat dan seimbang antara aspek keberlanjutan, keandalan, dan keterjangkauan, untuk memastikan stabilitas sosial.

Meskipun demikian, aspirasi selalu datang bersama tantangan. Walaupun kondisi pandemi COVID-19 telah membaik secara signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya, kita harus tetap waspada karena ekonomi masih berangsur pulih ke kondisi sebelum pandemi. Edukasi kepada karyawan, debitur, dan calon debitur perlu terus dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya keuangan berkelanjutan beserta implementasinya.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen manajemen Bank Danamon untuk mencapai target-targetnya yang disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Bank Danamon telah mampu meningkatkan kinerja, terutama pada pembiayaan berkelanjutan, beragam inisiatif manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab dalam mencegah COVID-19, pelaksanaan program kemasyarakatan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, serta inisiatif operasi internal yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen bersama dengan MUFG untuk mencapai *net zero GHG Emissions* dari operasional Bank pada tahun 2030.

The Board of Commissioners also reminds the management to always apply precautionary principles to sustainable finance implementation, which is particularly pertinent to the issue of greenwashing that has recently come under scrutiny. All in all, Bank Danamon's ESG implementation always takes the best interests of the Indonesian economy into consideration while adopting with global best practices. In doing so, we aim to always achieve a just and orderly transition, that is, the right balance between sustainability, reliability, and affordability, to ensure social stability.

However, our aspirations are not without their challenges. Although the conditions of the COVID-19 pandemic have improved significantly compared to the last two years, we must remain vigilant as the economy is still recovering gradually to pre-pandemic levels. We must also continue to educate all employees, debtors, and prospective debtors on the importance of sustainable finance and its implementation.

The Board of Commissioners conveys its appreciation for the Bank Danamon management's commitment to achieving the targets set forth in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP). Bank Danamon has succeeded in delivering improvements, particularly in sustainable financing, continuing various initiatives for responsible workplace management related to the prevention of the spread of COVID-19, delivering community programs that add value to the community and initiatives for greener in-house operations, aligned with the joint commitment with MUFG to achieve net-zero GHG emissions from its own operations by 2030.

Lebih jauh, dukungan Pemerintah Indonesia melalui regulasi terkait juga telah berperan penting dalam memperkuat kualitas keuangan berkelanjutan di Indonesia. Dalam merespons tuntutan pemangku kepentingan tentang keuangan berkelanjutan, Bank Danamon telah melaksanakan *Pilot Project* implementasi Taksonomi Hijau Indonesia sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah meningkatkan keberlanjutan di Bank Danamon. Kami berharap untuk terus berinovasi dan memberikan nilai tambah bagi kita semua. Kami berterima kasih atas pengertian dan dukungan anda yang tak pernah putus.

Further, regulatory support from the Indonesian Government has also assisted in enhancing the quality of sustainable finance in Indonesia. In responding to the stakeholder demand for sustainable finance, Bank Danamon has been conducting the Green Taxonomy Pilot Project in accordance with the directive of the Financial Services Authority (OJK).

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders for advancing sustainability at Bank Danamon. We hope to continue to innovate and provide added value for all. We thank you for your continued understanding and support.

**Kami
mengucapkan
terima kasih
kepada seluruh
pemangku
kepentingan
yang telah
meningkatkan
keberlanjutan
di Bank
Danamon.**

We would like
to thank all
stakeholders
for advancing
sustainability at
Bank Danamon.



Kenichi Yamato
Komisaris Utama
President Commissioner



Penjelasan Direksi
Message from the Board of Directors



THOMAS SUDARMA
Direktur
Director

DADI BUDIANA
Direktur
Director

rita mirasari
Direktur
Director

MULJONO TJANDRA
Direktur
Director

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama
President Director

HAFID HAELI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur
Director

HERRY HYKMANTO
Direktur
Director

**HERIYANTO
AGUNG PUTRA**
Direktur
Director



Penjelasan Direksi [2-23]

Message from the Board of Directors



Menginjak usia ke-66, Bank Danamon terus menyinergikan strategi dengan upaya-upaya berkelanjutan dalam aspek LST melalui berbagai aksi dan kolaborasi agar terus memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

On our 66th anniversary, Bank Danamon continues to synergize strategies with sustainable efforts in the ESG aspect through various actions and collaborations so that it continues to have a positive impact on all stakeholders.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, merupakan suatu kebanggaan dan kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Bank Danamon 2022 yang memuat kinerja LST, upaya dukungan pada keuangan dan perbankan berkelanjutan, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami menyampaikan progres dalam implementasi lima program prioritas Bank Danamon, sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan kami merupakan payung penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya mencakup prioritas dukungan TPB, lima program prioritas, struktur tata kelola, rencana aksi, dan pelaporan keberlanjutan.

Komitmen dan Progres Keuangan Berkelanjutan

Danamon melakukan pengawasan penerapan RAKB dengan cermat dan terus meningkatkan kegiatan guna memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, Bank Danamon meraih pencapaian penting dalam penerapan RAKB.

Dear Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased and honored to present to you Bank Danamon's 2022 Sustainability Report, showcasing our ESG performance, as well as our efforts in supporting sustainable finance and banking, and the achievement to support Sustainable Development Goals (SDGs). We continue to share and highlight our progress in implementing Bank Danamon's five priority programs, in line with our Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and Sustainability Policy. Our Sustainability Policy is an umbrella policy for the implementation of sustainable finance. It includes prioritized SDGs, our five priority programs, governance structure, action plan, and sustainability reporting.

Commitment and Progress Toward Sustainable Finance

Danamon monitors its SFAP implementation closely and continuously enhance actions to better reflect the positive impacts on our stakeholders. In 2022, Bank Danamon has achieved notable milestones in implementing its SFAP.

Berkaitan dengan tata kelola, pada tahun 2022 kami melakukan beberapa penyesuaian untuk meningkatkan keselarasan dengan MUFG Environmental and Social Policy Framework, serta meningkatkan implementasi keuangan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan MUFG. Selain pengkinian kebijakan internal terkait peraturan yang berlaku, kami menambahkan pembiayaan yang terkait langsung dengan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara ke dalam daftar industri yang dilarang, dengan pengecualian untuk proyek yang dilengkapi dengan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, kami juga menambah Panduan Sektoral untuk Sektor Minyak dan Gas Bumi dalam Pedoman Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRA), yang akan berlaku efektif pada 2023.

Selain itu, kami secara aktif berpartisipasi dalam proyek awal Taksonomi Hijau dan mempersiapkan implementasi penuh sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam hal pembiayaan berkelanjutan, kami terus melayani nasabah dengan aktivitas bisnis dan proyek yang berkelanjutan.

Secara internal, pada tahun 2022 kami terus berfokus pada tanggung jawab pengelolaan tempat kerja, termasuk memantau penggunaan sumber daya, menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19, dan mengembangkan karyawan melalui berbagai inisiatif. Kami terus melakukan peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang keberlanjutan melalui program pelatihan, baik secara daring maupun luring, dan sosialisasi internal bagi karyawan.

With regards to governance, in 2022 we have made several adjustments to increase alignment with MUFG Environmental and Social Policy Framework and improve sustainable finance implementation through collaboration with MUFG. Aside from updating our internal policies with relation to the prevailing regulations, we have added the financing directly related to coal-fired power generation projects into our list of prohibited industries, with exception for projects equipped with environmentally friendly technologies. In addition, we added Oil and Gas Sectoral Guideline under our Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) Guideline, which will be effective in 2023.

Additionally, we are actively participating in the Green Taxonomy pilot project and preparing for its full implementation in line with the Financial Services Authority's (OJK) directive. In terms of sustainable financing, we have continued supporting customers with sustainable business activities and projects.

Internally, we continued to focus on responsible workplace management in 2022, including monitoring resource use, implementing health protocols to prevent the spread of COVID-19, and employees' development through various initiatives. Our efforts to build awareness and knowledge about sustainability have continued through online and offline training programs and internal campaigns for employees.

Danamon melakukan pengawasan penerapan RAKB dengan cermat dan terus meningkatkan kegiatan guna memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan.

Danamon monitors its SFAP implementation closely and continuously enhance actions to better reflect the positive impacts on our stakeholders.



Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors



Bagi kami, pengelolaan tempat kerja berkaitan dengan pengawasan penggunaan sumber daya, seperti energi, air, dan kertas. Di tahun 2022, pengawasan penggunaan sumber daya ini terus ditingkatkan untuk seluruh bank, dengan hasil perbaikan beberapa indikator intensitas, antara lain penggunaan air, listrik, dan emisi. Penghitungan emisi telah didasarkan pada panduan pengukuran emisi yang dikeluaran Bank Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk meningkatkan komparabilitas. Untuk lebih mendorong efisiensi, Bank Danamon memasang lampu LED, aerator kran air, dan panel surya di cabang-cabang. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen bersama dengan MUFG untuk mencapai *Net Zero GHG Emissions* dari operasional Bank pada tahun 2030. Bank Danamon juga tetap melaksanakan komunikasi internal terkait protokol kesehatan dan pengawasan kesehatan karyawan melalui survei harian, serta menyediakan peralatan kesehatan dan sanitasi untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Secara eksternal, Bank Danamon berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui berbagai program. Pada tahun 2022, Bank meneruskan program pemberdayaan masyarakat terkait keuangan berkelanjutan dan kesehatan. Beberapa program tersebut, di antaranya program literasi keuangan untuk sekolah swasta di tiga wilayah, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan literasi keuangan sebesar 17%. Bank juga menjalankan program air bersih dan sanitasi di beberapa daerah, program vaksinasi COVID-19, program penanaman bakau dan pohon di enam wilayah di Indonesia Timur, dan bantuan tanggap bencana gempa Cianjur. Inisiatif berkelanjutan ini merupakan komitmen Bank Danamon untuk berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

For us at the Bank, workplace management involves monitoring resource use such as energy, water, and paper. In 2022, our resource use monitoring scope was expanded bank-wide, which resulted in improvements in several intensity indicators, such as water use, electricity, and emissions. The emission calculation is also based on carbon calculation guideline provided by Bank Indonesia and the Ministry of Environment and Forestry, to increase comparability. To further drive efficiency, Bank Danamon continued installing LED lamps, water faucet aerators, and solar panels in branches. These initiatives align with the joint commitment with MUFG to achieve Net Zero GHG Emissions in our own operations by 2030. Bank Danamon also continued internal communication related to health protocol and monitoring of Danamon employees' health through daily survey, as well as ensuring necessary health protocol and hygiene/sanitation equipment in place to prevent the spread of COVID-19.

Externally, Bank Danamon aims to create a positive impact on communities through various programs. In 2022, the Bank continued community programs related to sustainable finance and health support. Some of these programs include financial literacy programs for private schools in three areas, which saw a 17% increase in financial literacy knowledge among participants. The Bank also implemented water and sanitation programs in several regions, COVID-19 vaccination, mangrove, and tree plantation programs in six regions in East Indonesia, and disaster response relief for the Cianjur earthquake. These continued initiatives are Bank Danamon's commitment to contribute to creating a better future for the communities it serves.

Merespons Tantangan

Keberlanjutan merupakan perjalanan yang membutuhkan kerja sama antar pemangku kepentingan. Terlepas dari tantangan yang ada, Bank Danamon terus berdedikasi untuk menciptakan keberlanjutan ini. Di tahun 2022, kami menghadapi berbagai risiko dan peluang dalam keuangan berkelanjutan, seperti dampak COVID-19, tekanan geopolitik, dan perlambatan ekonomi global dan domestik. Selain itu, Bank Danamon memahami pentingnya mempertimbangkan risiko dan mitigasi perubahan iklim dalam keputusan investasi dan pembiayaan. Risiko lingkungan dan sosial dalam pembiayaan menjadi semakin penting untuk dikelola.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank Danamon menerapkan pedoman keberlanjutan, seperti Kebijakan Pedoman Kredit Keberlanjutan dan Pedoman ESRA dalam proses *credit underwriting*. Tahun ini, implementasi ESRA mencakup 27% dari total jumlah debitur, atau 64% dari total limit pinjaman.

Bank juga berupaya menghindari risiko *greenwashing* dengan bertindak dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan. Selain itu, Bank Danamon terus memberikan program pelatihan dan pendidikan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan.

Target dan Capaian

Pada tahun 2022, Bank Danamon berhasil meningkatkan portofolio keuangan berkelanjutan sekitar 20% dari tahun 2021, atau secara proporsional mencapai 21% dari total portfolio kredit bank. Selain itu, pada akhir tahun 2022 investasi kami di obligasi infrastruktur dan obligasi hijau mencapai 11,2% dari portofolio obligasi korporasi. Dalam mencapai target ini, Bank Danamon telah berkolaborasi dengan MUFG dan Adira Finance dalam mencari potensi peluang bisnis dan pengembangan produk terkait keberlanjutan, mengeksplorasi peluang dari inisiatif Pemerintah terkait energi tebarukan dan proyek keberlanjutan lain, serta mencari peluang investasi pada obligasi yang bertujuan untuk membiayai pembangunan secara umum maupun dampak lingkungan dan/atau sosial lainnya.

Responding to Challenges

Sustainability is a collaborative journey between stakeholders. Despite its challenges, Bank Danamon remains dedicated to this effort. In 2022, we faced various risks and opportunities in sustainable finance, such as the effects of COVID-19, geopolitical tensions, the economic slowdowns, globally and domestically. Above all that, Bank Danamon understands that incorporating climate change risk and mitigation into its investment and financing decisions is imperative. Environmental and social risks in financing became increasingly prominent to be managed.

To mitigate these risks, Bank Danamon implements sustainability guidelines in the credit underwriting process, such as the Sustainability Credit Guideline Policy (ESRM) and ESRA Guideline. This year, ESRA implementation covered 27% of total number of debtors, or 64% of total loan limit.

The Bank also worked to avoid the risk of greenwashing by implementing prudent measures and adhering to regulations. Additionally, Bank Danamon offered continuous training and education programs to raise employees' awareness and understanding of sustainable finance.

Targets and Achievements

In 2022, Bank Danamon successfully increased its sustainable finance portfolio by roughly 20% compared to 2021 or reached 21% in proportion of its overall loan portfolio. In addition, at the end of 2022 our investment in infrastructure and green bonds reached 11.2% of our corporate bond portfolio. In pursue of this target, Bank Danamon has collaborated with MUFG and Adira Finance to look for business prospects and product enhancement related to sustainability, explore business prospects related to Government's initiative on renewable energy and other sustainability projects, as well as exploring investment opportunities in bonds that have general development and/or environmental or social impacts.



Melalui komitmen dan kolaborasi bersama, kita dapat mengatasi setiap tantangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Through our joint commitment and collaboration, we will overcome any challenge and pave the way to creating long-term value for our stakeholders.

Dalam jangka menengah, Bank Danamon akan terus fokus pada peningkatan kapasitas internal untuk memastikan kualitas penerapan, serta pengembangan keuangan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan kekuatan di tiap lini bisnis, Bank Danamon berharap dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan permintaan pembiayaan ramah lingkungan yang inovatif, termasuk energi terbarukan dan kendaraan listrik. Kami ingin menjadi pemain kunci dalam ekosistem otomotif Indonesia, terutama dalam mendukung transisi menuju industri dan penggunaan otomotif yang lebih ramah lingkungan.

Pemasangan perdana Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik di Menara Bank Danamon pada Oktober 2022 menandai implementasi strategi ini ke depannya. Selain itu, Bank Danamon akan memastikan penerapan strategi dan rencana keuangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam target RAKB 1 dan 5 tahun, yakni mencapai 25% proporsi pinjaman keuangan berkelanjutan dari keseluruhan portofolio bank pada tahun 2027. Semua target dan pencapaian ini juga dalam rangka mendukung partisipasi Indonesia dalam *Just Energy Transition Partnership* (JETP) yang diluncurkan pada acara G20 di November 2022.

In the medium term, Bank Danamon will continue to focus on internal capacity building to ensure the quality of implementation, as well as the development of sustainable finance. By optimizing the existing strength of each line of business, Bank Danamon is looking forward to seizing the opportunity in the growing demand for innovative green financing propositions, including renewable energy and electric vehicles. We aim to become a key player in Indonesia's automotive ecosystem, especially in supporting the transition towards a greener auto industry and usage.

The inaugural installation of the EV Charging Station in Menara Bank Danamon in October 2022 marks this strategy going forward. In addition, Bank Danamon will ensure the implementation of sustainable finance strategies and plan as stated in the 1-year and 5-year SFAP, including the target of reaching 25% sustainable finance loan proportion of the overall portfolio by 2027. All these target and achievements also support Indonesia's participation in the Just Energy Transition Partnership (JETP), launched in the G20 event in November 2022.

Dalam jangka panjang, Bank Danamon akan terus berupaya memposisikan diri agar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Inovasi dan layanan nasabah berbasis teknologi tetap menjadi solusi ujung tombak di tengah situasi ekonomi yang terus berubah. Kami bertujuan untuk memberikan layanan yang gesit dan terdepan, menambah nilai bagi nasabah, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Apresiasi

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Bank Danamon atas dedikasinya kepada nasabah dan operasional Bank. Upaya tak kenal lelah telah menjadikan kami seperti sekarang ini dan akan terus membentuk masa depan.

Kami sangat berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang tiada henti. Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan telah diberikan. Kami percaya dengan keyakinan yang teguh bahwa melalui komitmen dan kolaborasi bersama, kita dapat mengatasi setiap tantangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

In the long term, Bank Danamon will continuously strive to position itself to deliver a positive impact to all stakeholders. Innovation and technology-based customer service remain spearheading solutions amidst the ever-changing landscape of the economy. We aim to deliver agile and leading services, adding value to customers, and contributing to sustainable community development.

Appreciation

We want to express gratitude to all Bank Danamon's colleagues for their unwavering dedication towards our customers and the Bank's operation. Their tireless efforts have made us who we are today and will continue to shape our future.

We are deeply grateful to our valued stakeholders for their constant support. On behalf of the Board of Directors, I extend our warmest thanks for the trust you have given us. We believe with unwavering conviction that, through our joint commitment and collaboration, we will overcome any challenge and pave the way to creating long-term value for our stakeholders.



Yasushi Itagaki
Presiden Direktur
President Director



**Kinerja Lingkungan,
Sosial, dan Tata Kelola
(LST) selalu menjadi aspek
integral dalam operasional
Danamon.**

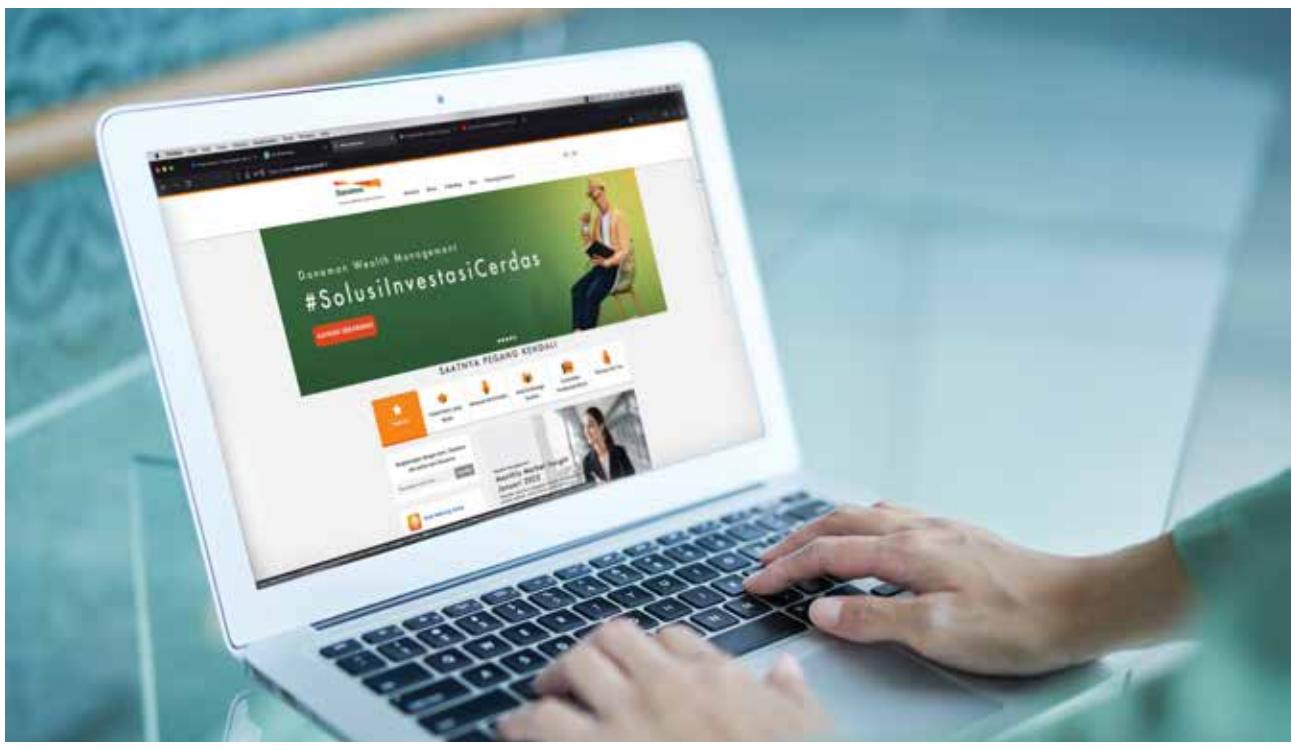
Environmental, Social, and Governance (ESG) performances has been an integral part of Bank Danamon's operations.



**TENTANG
KAMI**
About Us

Strategi Keberlanjutan [2-22] [2-23]

Sustainability Strategy



Kebijakan Keberlanjutan

Sustainability Policy

Kebijakan Keberlanjutan Danamon memberikan arahan bagi Perusahaan untuk mengelola aspek keberlanjutan yang meliputi isu ekonomi, lingkungan, tata kelola, dan sosial. Kebijakan juga menjelaskan respon Bank terhadap tata kelola keberlanjutan, keuangan berkelanjutan, dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan komitmen terkait. Kebijakan Keberlanjutan ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menggambarkan strategi perusahaan Danamon secara keseluruhan. Kebijakan Keberlanjutan digunakan sebagai acuan pelaksanaan prinsip keuangan berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB"), serta laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

Kami memiliki delapan elemen dalam prinsip keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk memaksimalkan manfaat positif, sekaligus meminimalkan dampak negatif terhadap bisnis, yang diterapkan secara bertahap sesuai dengan kondisi, struktur, dan kompleksitas keuangan Bank. [2-24][2-25]

Danamon's Sustainability Policy provides direction for the Company to manage sustainability aspects that includes economic, environmental, governance, and social issues. It also explains the Bank's response towards sustainability governance, sustainable finance, its support for the Sustainable Development Goals (SDGs) and related commitments. The Sustainability Policy is regularly reviewed and updated to reflect Danamon's overall corporate strategy. The Sustainability Policy is used as a reference for the implementation of Sustainable Finance Principles, the Sustainable Finance Action Plan ("SFAP"), as well as its annual sustainability report.

We have eight elements in our sustainable finance principles aim to maximize positive benefits while minimizing negative impacts on the business, and are implemented in stages in accordance with the Bank's financial conditions, structure, and complexity. [2-24][2-25]



Prinsip Keuangan Berkelanjutan Danamon

Danamon's Sustainable Finance Principles

A

B

C

D

E

F

G

H

Prinsip Investasi Bertanggung Jawab

Responsible Investment Principle

Danamon melakukan pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

Danamon takes an investment approach that considers economic, social, environmental, and governance factors.

Prinsip Tata Kelola

Governance Principle

Danamon mengimplementasikan manajemen dan operasi bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar, pada aspek tanggung jawab sosial, serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Danamon implements business management and operations that are transparent, accountable, responsible, independent, equivalent and reasonable, in the social responsibility aspect as well as environmental protection and management.

Prinsip Komunikasi yang Informatif

Informative Communication Principle

Danamon berupaya untuk menggunakan model komunikasi yang tepat kepada seluruh pemangku kepentingan terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha melalui media komunikasi yang efektif dan dapat dijangkau. Danamon strives to apply the appropriate communication model to all stakeholders regarding the organizational strategy, governance, performance, and business prospect through effective and accessible communication media.

Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

Coordination and Collaboration Principle

Danamon berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan ataupun kerja sama dengan pemangku kepentingan yang memiliki program kerja terkait dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia.

Danamon participates actively in various activities, or collaborates with the stakeholders that have working programs related to the implementation of sustainable development to accelerate the improvement of economic welfare, social and environmental quality for all Indonesians.

Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Strategy and Practices Principle

Danamon membentuk nilai untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnisnya dengan cara meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis. Danamon creates added value to the communities through business policy and practices by minimizing negative impacts and integrates the economic, social, environmental, and governance aspects in every sector and strategy of each line of business.

Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Risk Management Principle

Danamon mengintegrasikan aspek tanggung jawab sosial, serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko untuk menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

Danamon integrates the social responsibility aspect, as well as environmental protection and management into risk management to avoid, prevent, and minimize the negative impacts that arise from funding and lending activities.

Prinsip Inklusif

Inclusive Principle

Danamon berupaya melakukan pemerataan akses produk dan/ atau jasa Bank, bagi masyarakat terutama yang belum memiliki akses terhadap produk perbankan.

Danamon strives to provide equal access to the Bank's products and/or services to the communities, especially to those who have no access to banking products.

Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Leading Priority Sector Development Principle

Danamon memberikan dukungan terhadap sektor-sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Danamon supports the priority leading sectors to achieve the sustainable development goals, including mitigation and adaptation to climate change.

Danamon telah mulai mengimplementasikan kerangka kerja dan pedoman Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Risk Management/"ESRM"), atau disebut Sustainability Credit, dan Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Risks Analysis/"ESRA") sejak 2021. Kedua pedoman tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam meningkatkan portofolio kredit yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). ESRM dan ESRA telah diimplementasikan pada lini bisnis (LOB) Enterprise Banking (EB), khususnya untuk segmen Corporate dan Commercial.

Selama tahun 2022, Danamon melanjutkan pelaksanaan ESRM dan ESRA dalam praktik pembiayaannya. Lebih dari itu, Danamon memperbarui kebijakan internalnya untuk meningkatkan praktik keuangan keberlanjutan yang bertanggung jawab, serta untuk meningkatkan keselarasan dengan kebijakan MUFG.

Danamon began implementing the framework and guideline of Environmental and Social Risk Management ("ESRM"), called Sustainability Credit, and the Environmental and Social Risks Analysis ("ESRA"), since 2021. Both guidelines reflect the Bank's commitment in increasing its Environmental, Social, and Governance (ESG)-based loan portfolio. ESRM and ESRA have been implemented in the Bank's Enterprise Banking (EB) line of business (LOB), particularly for its Corporate and Commercial segments.

During 2022, Danamon continued ESRM and ESRA implementation in its financing practice. Moreover, Danamon amended internal policies to enhance sustainable and responsible financing implementation, as well as to seek alignment with MUFG's policies.



Dukungan kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [2-22]

Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs)



Danamon berkomitmen untuk mendukung pencapaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB pada tahun 2030, dengan memasukkan tujuan yang paling relevan ke dalam operasi Bank.

Danamon is committed to the collective achievement of the United Nations Sustainable Development Goals by 2030, incorporating the most pertinent goals into the Bank's operations.

Isu Prioritas
Prioritized Issue

Komitmen
Commitment



Kesehatan dan perlindungan sosial bagi karyawan dan masyarakat Health and social protection for employees and communities

- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan.
- Mendorong penyadaran kesehatan dan menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Mendukung pengembangan masyarakat yang berfokus pada kesehatan di wilayah operasional Danamon.
- Provide a healthy and safe working environment for employees.
- Promote health awareness and provide health facilities for employees and their families in accordance to the company policy.
- Support community development that focuses on health in Danamon operational areas.



Pengurangan risiko bencana dan pemulihan Disaster risk reduction and recovery

- Membangun ketahanan bagi masyarakat miskin, mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian iklim yang ekstrim, dan gangguan ekonomi, sosial, lingkungan, serta bencana, melalui program pengurangan risiko bencana.
- Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya iklim dan bencana alam melalui program pengurangan risiko bencana.
- To build the resilience of the poor to reduce their vulnerability to climate-related extreme events and economic, social, and environmental shocks and disasters through disaster risk reduction programs.
- To strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters through disaster risk reduction programs.



Perlindungan Karyawan Labor protection

- Memberikan perlindungan hukum kepada karyawan dan mantan karyawan dalam menghadapi tuntutan atas perbuatan hukum yang dilakukannya semasa menjalankan tugasnya sebagai karyawan di Danamon.
- Memberikan perlindungan terhadap ancaman yang membahayakan jiwa, diri, harta benda, keluarga, maupun kenyamanan kerja kepada karyawan dan mantan karyawan yang timbul akibat pelaksanaan pekerjaan selama yang bersangkutan menjalani tugasnya sebagai karyawan di Danamon.
- To provide legal protection to its employees and former employees if they face legal charges for legal actions taken while performing their duties as Danamon employees.
- To provide protection against threats that endanger lives, self, assets, and family, as well as workplace comfort, for Danamon's current and former employees who encounter such threats during their employment.



Kesempatan kerja yang sama Equal employment opportunities

Tanpa diskriminasi
No discrimination

- Memberikan kesempatan kerja yang sama di semua aspek pekerjaan.
- Tidak menoleransi setiap diskriminasi, termasuk, namun tidak terbatas pada ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, status sosial, cacat fisik, dan status perkawinan.
- Provide equal opportunities in all aspects of employment.
- Zero tolerance for any form of discrimination based on race, colour, religion, gender, national origin, social status, physical disabilities, and marital status.



- Mendukung pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Support the financing of Sustainable Business Activities
- Literasi keuangan dan kewirausahaan
Financial literacy and entrepreneurship
- Memberikan pembiayaan ke UKM, memperkuat kapasitas dan pengembangan kebijakan
Provide financing to SMEs, strengthen capacity and policy development
- Mengurangi dampak negatif bagi lingkungan
Reduce negative environmental impact
- Mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan bagi perusahaan yang menjalankan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).
- Menyediakan pelatihan dan sesi berbagi untuk meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Danamon.
- Mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, serta memperkuat kebijakan dan kapasitas dalam memperluas akses terhadap produk perbankan dan layanan keuangan.
- Mengurangi dampak negatif bagi lingkungan melalui kegiatan operasional dengan cara penghematan sumber daya seperti kertas, listrik, dan air, serta berbagai inisiatif lainnya.
- Support the growth of financing portfolio for companies with Sustainable Business Activity (KUB).
- Provide training and sharing sessions to increase financial literacy and entrepreneurship for the community in surrounding Danamon's operational areas.
- Support the growth of financing portfolio for small and medium enterprises (SMEs) and strengthen the related policy and capacity in expanding access to banking products and financial services.
- To reduce the negative impact on the environment through operational activities by saving resources such as paper, electricity, and water, as well as other initiatives.



- Antipenyuapan dan antikorupsi
Anti-bribery and anti-corruption
- Antipelecehan
Anti-harassment
- Antiterorisme dan pencucian uang
Anti-money laundering and anti-terrorism
- Melawan segala bentuk korupsi dan suap dalam praktik bisnis sehari-hari. Dengan demikian, Danamon melarang segala bentuk korupsi dan suap dalam bentuk apapun kepada seluruh karyawannya. Pelaksanaan antipenyuapan dan korupsi mengacu pada Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi.
- Melarang segala bentuk pelecehan seksual dan perbuatan memfitnah, menyerang, menganiaya, mengancam atasan atau sesama karyawan dan/atau keluarganya, termasuk semua bentuk pelecehan/fitnah, baik yang dilakukan secara lisan maupun tulisan melalui segala bentuk namun tidak terbatas pada email, media elektronik, media sosial, dll.
- Bertindak teliti mencegah produk dan layanan yang digunakan untuk pencucian uang dan pendanaan terorisme, serta mendeteksi aktivitas yang mencurigakan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- To combat any kind of corruption and bribery in the daily business practices. Thus, Danamon prohibits any kind of corruption and bribery in any form to all of its employees. The implementation of anti-bribery and corruption refers to the Anti-Bribery and Corruption Policy.
- To prohibit any form of sexual harassment and the act of slander, attacking, abusing, threatening to supervisor or colleagues and/or their families. This include all forms of harassment/slander whether it is done verbally or written through any form including but not limited to email, electronic media, social media, etc.
- To act carefully to prevent its product and services being used for money laundering and terrorist funding as well as detecting suspicious activities according to prevailing laws and regulation.

Profil Laporan

Report Profile



Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”, “Bank”, “Perusahaan”) adalah laporan yang merinci kinerja lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Laporan ini mencakup periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan merupakan kelanjutan dari laporan sebelumnya yang diterbitkan pada 2 Maret 2022. Laporan keberlanjutan Perusahaan diterbitkan setiap tahun. Laporan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, GRI Financial Service Sector Disclosures, dan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) untuk Bank Komersial. [2-2][2-3]

Terdapat beberapa pernyataan kembali pada Laporan ini, yakni data kinerja keuangan tahun 2021 dan 2020, serta data pelatihan karyawan tahun 2020. [2-4]

Tidak ada perubahan signifikan maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi diperoleh dari Perusahaan, termasuk kinerja ekonomi konsolidasi yang mencakup perusahaan anak Danamon, yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

The Sustainability Report (“Report”) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”, “the Bank”, “Company”) is a report detailing Danamon’s environmental, social, governance, and economic performance. This report covers the period from January 1, 2022 to December 31, 2022 and is a continuation of the previous report published in March 2, 2022. The Company’s Sustainability Report is published annually. The Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standards, GRI Financial Service Sector Disclosures, and Sustainability Accounting Standard Board (SASB) for Commercial Banks. [2-2][2-3]

There are several restatements in this Report, related to financial performance data for 2021 and 2020, and training data for 2020. [2-4]

There are no significant changes nor material topic changes from previous report. All information is derived from the Company, including consolidated economic performance conclusive of Danamon’s subsidiary: PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.



Danamon belum melakukan penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal terhadap Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, dapat dipastikan bahwa data yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dan telah disetujui oleh manajemen. Untuk Laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Partners (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai pihak independen. [2-4][2-5]

Danamon menerima setiap masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan untuk laporan keberlanjutan kami.

Tanggapan terhadap Umpan Balik dari Laporan Sebelumnya

Danamon menyampaikan terima kasih atas semua masukan dari Laporan Keberlanjutan tahun 2021. Masukan yang kami terima secara garis besar terkait penyampaian informasi atas kinerja kami. Atas input ini, kami merespons umpan balik dengan melengkapi pengungkapan terkait emisi dihasilkan.

Danamon belum melakukan penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal terhadap Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, dapat dipastikan bahwa data yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan dan telah disetujui oleh manajemen. Untuk Laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Partners (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai pihak independen. [2-4][2-5]

Danamon welcomes every feedback and comment from our stakeholders regarding our sustainability report.

Response to Feedback from the Previous Report

Danamon would like to thank you for all the input from the 2021 Sustainability Report. We have received inputs regarding the delivery of information on our performance. Based on this input, we responded to the feedback by upgrading the disclosure related to generated emissions.



Informasi lebih lanjut atau pemberian saran tentang Laporan Keberlanjutan Danamon, dapat diakses melalui kontak: [2-3]
For further information, inquiries, or suggestions regarding Danamon's sustainability report, please contact:

Kantor Pusat | Head Office

Menara Bank Danamon Jl. H.R. Rasuna Said, Block C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta 12920. Indonesia
Phone : +6221 8064 5000 Ext.8301; 8328
E-mail : corporate.communications@danamon.co.id

www.danamon.co.id

Pemangku Kepentingan dan Topik Material [2-29] [3-1][3-2] [3-3]

Stakeholder Engagement and Material Topics

Pemangku kepentingan bagi Danamon adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dalam penerapan keberlanjutan. Penentuan pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan hubungan dan interaksi yang ada dan saling mempengaruhi. Interaksi dengan pemangku kepentingan memungkinkan Bank memperoleh masukan dan saran untuk peningkatan layanan Danamon, sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman kebutuhan pemangku kepentingan.

Danamon senantiasa mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penentuan topik material dan konten laporan.

Danamon identifies stakeholders as individuals or groups, who have significant interest and influence on the Company in implementing sustainability. Stakeholder determination is based on the existing relationship and interactions that influence each other. Interaction with stakeholders allows the Bank to obtain input and suggestions for improving Danamon's services, as well to improve understanding of stakeholder needs.

Danamon always consider internal and external stakeholders' interest in determining material topics and report content.



Pemegang Saham Shareholders

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Method and Frequency of Stakeholder Engagement

1.Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.General Meeting of Shareholders (GMS)
2. <i>Analyst Briefing</i>	2.Analyst Briefing
3. <i>Public Expose</i>	3.Public Expose
4.Rapat dengan pemegang saham, calon investor, dan analis	4.Meeting with shareholders, potential investors, and analysts
5.Membuat laporan tahunan dan keberlanjutan	5.Prepare an annual and sustainability report
6.Memberikan keterbukaan Informasi kepada pemegang saham atau calon investor	6.Providing information disclosure to shareholder or potential investors

Frekuensi

Frequency

1.Minimal sekali dalam setahun	1.At least once a year
2.Setiap kuartal	2.Every quarter
3.Sekali setahun	3.Once a year
4.Secara ad-hoc	4.On an ad-hoc basis
5.Sekali setahun	5.Once a year
6.Insidentil	6.Incidental

Topik Utama

Main Topics

1.Memperbarui kinerja keuangan	1.Update on financial performance
2.Memperbarui strategi bisnis Bank dan kondisi pasar terkini	2.Update on the Bank's business strategy and current market conditions
3.Aksi korporasi yang besar atau signifikan	3.Major or significant corporate actions
4.Memperbarui regulasi atau kondisi terbaru yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Bank	4.Update on the latest regulations or conditions that can have a significant impact on the Bank
5.Hal lain yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham	5.Other matters requiring shareholder approval

Tanggapan

Response

1.Menyediakan informasi terkini atas kinerja keuangan, aksi korporasi yang besar atau signifikan, dan hal-hal penting lainnya	1.Providing updates on financial performance, major, or significant corporate actions, and other major topics
2.Mempublikasikan laporan keuangan di koran, menyediakan <i>press release</i> dan mempublikasikannya di situs perusahaan	2.Publishing financial reports in newspapers, providing press releases and publishing on the website



Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Method and Frequency of Stakeholder Engagement

- | | |
|---|---|
| 1. Leadership summit untuk senior management | 1. Leadership summit for senior management |
| 2. Pelatihan, <i>workshop</i> , <i>sharing session</i> , dan seminar, dan aktivitas keberagaman (Danamon: Rumah Kita), dan Relawan terhadap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan | 2. Training, workshops, sharing sessions, and seminars, unite in diversity activities (Danamon: Rumah Kita), and Employees voluntary in CSR activities. |
| 3. Mengukur skor <i>employee management</i> | 3. Measuring employee engagement scores |

FrekuenSI

Frequency

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Setiap kuartal | 1. Quarterly |
| 2. Secara berkala | 2. Periodically |
| 3. Setiap tahun | 3. Every year |

Topik Utama

Main Topics

- | | |
|--|--|
| 1. Kesetaraan kesempatan dalam meningkatkan karir | 1. Equal opportunities in career advancement |
| 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi | 2. Training and competency development |
| 3. Pemberian apresiasi | 3. Appreciation |
| 4. Pengalaman kerja yang berharga dan menyenangkan | 4. Valuable and enjoyable work experience |
| 5. Kesehatan dan keselamatan kerja | 5. Occupational health and safety |
| 6. Keterlibatan karyawan | 6. Employee engagement |
| 7. Fasilitas karyawan | 7. Employee benefit |

Tanggapan

Response

- | | |
|---|--|
| 1. Melakukan tindak lanjut atas hal-hal yang menjadi perhatian karyawan | 1. Follow up based on concerned items by employees |
| 2. Menjalankan program berdasarkan RAKB Danamon | 2. Implement programs based on Danamon's SFAP |



Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Method and Frequency of Stakeholder Engagement

- | | |
|---|---|
| 1. Menyerahkan Rencana Bisnis Bank (RBB) | 1. Submitting a Bank Business Plan (RBB) and RBB Realization Report to OJK |
| 2. Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ke OJK | 2. Submitting the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) to OJK |
| 3. Menyerahkan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku | 3. Submitting reports in accordance with the prevailing regulations |
| 4. Memenuhi undangan dari Regulator | 4. Fulfilling invitations from Regulator |
| 5. Mendukung program yang dicanangkan oleh Pemerintah dan Regulator yang relevan dengan Bank. | 5. Support the program launched by the Government and Regulator that relevant to the Bank |

Frekuensi Frequency	
Dilakukan sesuai dengan peraturan Regulator dan Pemerintah	Conducted in accordance with Regulator and Government regulations
Topik Utama Main Topics	
Tanggapan Response	
1.Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku 2.Kerja sama dalam mendukung program Regulator dan Pemerintah	1.Compliance with prevailing laws and regulations 2.Collaboration in supporting Regulator and Government programs



Masyarakat
Communities

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Method and Frequency of Stakeholder Engagement	
1.Peningkatan kapasitas 2.Kerjasama dan kolaborasi dengan mitra strategis dan/atau elemen masyarakat	
Frekuensi Frequency	
Sesuai kebutuhan	
Topik Utama Main Topics	
1.Upaya peningkatan kesadaran dan pengembangan kapasitas masyarakat 2.Bantuan, dukungan, dan pendampingan, baik yang bersifat material maupun teknis	1.Efforts to increase communities' awareness and capacity building 2.Assistance and support, both material and technical
Tanggapan Response	
1.Penyusunan program melalui analisis strategis 2.Implementasi rencana aksi 3.Evaluasi dan pengawasan berkelanjutan	1.Program development through strategic analysis 2.Implementation of the action plan 3.Continuous evaluation and monitoring



Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan

Method and Frequency of Stakeholder Engagement

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Call center, kantor cabang, media sosial, <i>live chat</i>, website, email, dan media lainnya 2. Customer gatherings 3. Internal online survey yang dilakukan oleh internal Danamon dan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Call centers, branch offices, social media, live chat, website, emails, and other media 2. Customer gatherings 3. Internal online surveys conducted by Internal Danamon and External conducted by third party |
|--|--|

Frekuensi

Frequency

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap saat 2. Sekali setahun 3. Secara berkala | <ol style="list-style-type: none"> 1. At any time 2. Every year 3. Regular basis |
|--|---|

Topik Utama

Main Topics

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang transparan mengenai produk dan layanan perbankan 2. Keamanan transaksi keuangan perbankan 3. Penyelesaian pengaduan nasabah berdasarkan <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 4. Ketidakpastian kondisi eksternal (ekonomi dan geopolitik) yang dapat mempengaruhi lingkungan bisnis 5. Kepuasan dan kenyamanan nasabah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparent information regarding banking products and services 2. Security of banking financial transactions 3. Settlement of customer complaints based on Service Level Agreement (SLA) 4. Uncertain external conditions (economic and geopolitical) that can affect the business environment 5. Customer's satisfaction and convenience |
|--|---|

Tanggapan

Response

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pengaduan nasabah 2. Melakukan tindak lanjut dan memberikan solusi terhadap pengaduan, permohonan serta informasi produk kepada nasabah sesuai SLA 3. Memberikan edukasi keuangan terkait produk perbankan 4. Nasabah menghargai pembagian informasi selama forum <i>economic outlook</i> 5. Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil survei level kepuasan nasabah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Receiving customer complaints 2. Resolve customer complaints, request and information based on Service Level Agreement (SLA) 3. Providing financial education related to banking products 4. Customers appreciated the information sharing during the economic outlook forum 5. Conducting follow-up actions based on survey results to increase the customer satisfaction level |
|--|---|

Topik-topik material disinergikan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan sesuai dengan strategi usaha Bank. Hasil penetapan topik material kemudian dievaluasi oleh manajemen dengan mempertimbangkan batasan dampaknya pada pemangku kepentingan. Tidak ada perubahan signifikan pada topik material, batasan dampak, maupun siklus pelaporan untuk laporan keberlanjutan tahun 2022.

The material topics are synergized to support the Sustainable Development Goals (SDGs) and in accordance with the Bank's strategy. The results of the determination of material topics are then evaluated by management, taking into account of their impact boundary to stakeholders. There were no significant changes to the material topics, impact boundary, nor reporting cycle for the 2022 Sustainability Report.

Pendekatan Manajemen Our Management Approach



Kinerja Ekonomi [3-3]
Economic Performance



Makna Bagi Kami

Kinerja ekonomi merupakan faktor penting dalam menciptakan dan mempertahankan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta untuk memastikan keberlangsungan Perusahaan.

Kebijakan

1. Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Batepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Kebijakan restrukturisasi kredit untuk debitur segmen EB, SME, dan Consumer sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19
3. Kebijakan-kebijakan internal Danamon lainnya yang mendukung kegiatan usaha dan kinerja ekonomi Danamon.

Sumber Daya dan Evaluasi

Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab kolektif Direksi. Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) secara konsisten dan berkala melakukan audit internal terhadap divisi dan unit kerja, kantor wilayah dan cabang untuk mengevaluasi strategi dan proses serta pencapaian target. Selain itu, audit eksternal dilakukan secara berkala oleh Akuntan Publik.

Why It Matters

Economic performance is a crucial factor in creating and maintaining added value for all stakeholders, as well as ensuring the Company's going concern.

Policies

1. Indonesian Accounting Standards, Batepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company
2. Credit restructuring policies for debtors in EB, SME, and Consumer segments in relation to the COVID-19 pandemic
3. Other internal policies supporting Danamon's business and economic performance.

Resources and Evaluation

Economic performance is the collective responsibility of the Board of Directors. The Internal Audit Division (SKAI) consistently and periodically conducts internal audits of the divisions and work units, regional and branch offices to evaluate the strategies and processes as well as target achievements. In addition, external audits are carried out regularly by Public Accountants.

Makna Bagi Kami

Portofolio produk dan layanan Danamon berdampak signifikan terhadap bisnis, mengingat investor mulai mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam investasi.

Kebijakan

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
2. Kebijakan Keberlanjutan, Pedoman Sustainability Credit, Pedoman ESRA milik Danamon

Sumber Daya dan Evaluasi

Portofolio kredit berwawasan LST berada di bawah tanggung jawab lini bisnis bekerja sama dengan Tim Kredit dan Direktorat Risk Management, dengan pengawasan oleh Direktur Bisnis, dan Direktur Risk Management. Komite Keberlanjutan secara rutin mereviu pencapaian target portofolio kredit berwawasan LST.

Why It Matters

Danamon's products and services portfolio significantly impacts the business, given that investors are beginning to consider environmental, social, and governance (ESG) aspects in investments.

Policies

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer Companies, and Public Companies
2. Danamon's Sustainability Policy, Sustainability Credit Guideline, ESRA Guideline

Resources and Evaluation

ESG-based loan portfolio is the responsibility of all lines of business that work with the Credit Team and the Risk Management Directorate, and they are supervised by the Business Director, and the Risk Management Director. The Sustainability Committee regularly reviews the achievement of ESG-based loan portfolio target.



Portofolio Kredit Berwawasan LST [3-3]
ESG-based Loan Portfolio





Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [3-3]

Occupational Health and Safety (OHS)



KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



3

Makna Bagi Kami

Kesehatan dan keselamatan insan Danamon merupakan aspek vital dalam operasional bisnis karena setiap individu adalah *human capital* bagi Bank.

Kebijakan

- Undang-Undang No 1/1970 tentang Keselamatan Kerja
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber Daya dan Evaluasi

Pengelolaan K3 melibatkan beberapa unit dalam Perusahaan dengan Unit Health Safety and Environment (HSE) sebagai penanggung jawab utama. Danamon juga memiliki Unit Business Continuity Management (BCM) yang melakukan antisipasi dan meminimalkan terjadinya insiden di lingkungan kerja, yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam peningkatan infrastruktur dan fasilitas Danamon, HSE berkolaborasi dengan Divisi Corporate Real Estate Management (CREM). Sedangkan untuk *soft skill* termasuk peningkatan kapasitas dan pembuatan prosedur, HSE berkolaborasi dengan Unit BCM, CREM dan Direktorat Human Capital. HSE update meeting menjadi salah satu media untuk melakukan evaluasi aspek K3 secara internal.

Why It Matters

Danamon personnel's health and safety are vital aspect of the business operations as every personnel is a human capital for the Bank.

Policies

- Law No. 1/1970 concerning Occupational Health
- Government Regulation (PP) No. 50/2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management

Resources and Evaluation

OHS Management involves several units in the Company with the Health Safety and Environment (HSE) Unit taking the main responsibility. Danamon has also established Business Continuity Management (BCM) Unit to anticipate and minimize any incidents in the workspace that could disrupt health and safety. To improve Danamon infrastructure and facilities, HSE collaborates with the Corporate Real Estate Management (CREM) division. While for soft skills including capacity building and developing procedures, HSE collaborates with the BCM units, CREM and Human Capital Directorate. HSE's update meetings are used for evaluating the OHS aspects internally.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung [3-3]

Indirect Economic Impact



Makna Bagi Kami

Danamon berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat melalui inklusi keuangan, literasi keuangan, dan bantuan pembangunan infrastruktur. Dampak ekonomi tidak langsung memberikan nilai bagi masyarakat, dan berdampak positif terhadap reputasi dan kepercayaan Bank.

Kebijakan

- POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Sumber Daya dan Evaluasi

Pelaksanaannya merupakan sinergi dari Unit Usaha Syariah, Divisi Human Capital (Learning Unit), Divisi Sustainability Finance, dan Marketing Group. Evaluasi dilakukan antara lain melalui rapat rutin Komite Keberlanjutan.

Why It Matters

Danamon is committed to making a greater contribution to society through financial inclusion, financial literacy, and infrastructure development assistance. Indirect economic impact provides value to society, and positively impacts to the Bank's reputation and trust.

Policies

- POJK No. 76/POJK.07/2016 Concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Society.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer Companies, and Public Companies

Resources and Evaluation

The implementation is synergized responsibility of several divisions: Sharia Business Unit, Human Capital division (Learning Unit), Sustainability Finance division, and Marketing Group division. Evaluation is conducted, among others, through the regular Sustainability Committee meeting.



Inovasi dan Pengembangan Produk & Layanan [3-3]

Product & Service Innovation and Development



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Makna Bagi Kami

Kualitas produk dan layanan Danamon berdampak signifikan pada bisnis. Produk dan layanan yang berkualitas sangat mempengaruhi kepercayaan dan reputasi Danamon sebagai Bank.

Kebijakan

1. Standar Produk Program (Non-Kredit) No. 2.6.0.0/RM/ORM/2/2023
2. Standar Produk Program dan Panduan Kredit No.: 2.9.0.0/RM/CERM/2/2022

Sumber Daya dan Evaluasi

Pengembangan dan inovasi layanan dan produk perbankan dilakukan dengan tetap mengacu pada kebijakan dan ketentuan internal Bank, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Produk dan layanan dievaluasi sebelum diluncurkan, mencakup antara lain tinjauan risiko, dukungan pada aspek LST, dan keamanan bagi pengguna (risiko potensi kerugian terhadap nasabah). Kajian atas produk dan layanan baru juga disesuaikan dengan persyaratan, persetujuan, atau pelaporan ke regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Why It Matters

The quality of Danamon's products and services has a significant impact on its business. Quality products and services greatly impact Danamon's trust and reputation as a bank.

Policies

1. Product Program (Non-Credit) Standard No. 2.6.0.0/RM/ORM/2/2023
2. Credit Product Program and Guidelines Standard No.: 2.9.0.0/RM/CERM/2/2022

Resources and Evaluation

Banking services and product development and innovation is carried out by referring to the Bank's internal policies and guideline, as well as complying with the prevailing laws and regulations. Products and services are evaluated before being launched, including a risk review, support for the ESG aspects, security for users (risk of potential loss to customers). Review of new products and services are adjusted to the requirements, approvals, or reporting to regulator according to the prevailing regulations.



Keamanan Data [3-3] Data Security



Makna Bagi Kami

Semua individu berhak atas privasi dan perlindungan sebagai bentuk Hak Asasi Manusia. Keamanan data merupakan salah satu persyaratan mendasar bagi Bank untuk melindungi data nasabah. Keamanan data dan privasi nasabah berdampak pada kepercayaan dan reputasi Danamon dalam hal perlindungan data, kepercayaan, dan penghormatan akan Hak Asasi Manusia.

Kebijakan

1. POJK No. 11/POJK.03/2022 and SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
2. Peraturan Menkominfo No. 20/2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik
3. ISO 27001:2013 terkait Standarisasi Manajemen Keamanan Informasi
4. Kebijakan Keamanan Informasi Danamon atau Danamon Information Security Policy (DISP)

Sumber Daya dan Evaluasi

1. Divisi IT Strategy, Architecture, Security & Compliance dalam Grup Information Technology (IT) bertanggung jawab menetapkan kebijakan IT, standar keamanan, dan prosedur, juga memastikan penerapan persyaratan keamanan IT.
2. Divisi Information Risk Management dalam Grup Risk Management bertanggungjawab terhadap penetapan kebijakan manajemen risiko Teknologi.
3. Divisi Operational Risk Management dalam Grup Risk Management bertanggung jawab terhadap penetapan kebijakan manajemen risiko operasional.
4. Divisi Compliance yang mengelola kepatuhan bank terhadap regulasi yang berasal dari regulator.
5. Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab memeriksa kepatuhan unit kerja terhadap peraturan dan ketentuan terkait kerahasiaan dan keamanan data nasabah.

Why It Matters

All individuals have the rights to privacy and protection as a form of Human Rights. Data security is one of the fundamental requirements for the Bank to protect customer data. Data security and customer privacy impacts Danamon's trust and reputation with regards to data protection, trust, and respect for Human Rights.

Policies

1. POJK No. 11/POJK.03/2022 and SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 regarding the Implementation of Information Technology by Commercial Banks
2. Minister of Communication and Informatics Regulation No. 20/2016 regarding Protection of Personal Data in Electronic Systems
3. ISO 27001:2013 related to Information Security Management Standards.
4. Danamon Information Security Policy (DISP)

Resources and Evaluation

1. IT Strategy, Architecture, Security & Compliance Division under Information Technology (IT) Group is responsible for establishing IT Security policies, security standards and procedures, also to ensure the implementation of IT Security requirements.
2. Information Risk Management Division under Risk Management Group is responsible for establishing the Technology risk management policies.
3. Operational Risk Management Division under Risk Management Group is responsible for establishing the Operational risk management policy.
4. Compliance Division manages the Bank's compliance with regulator regulations.
5. The Internal Audit Division (SKAI) is responsible for examining the working units' compliance with regulations and provisions related to confidentiality and security of customer data.

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum

General Information

Dibangun pertama kali pada tahun 1956 sebagai Bank Kopra Indonesia, kini PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melalui berbagai transformasi hingga menjadi lembaga bank terkemuka di Indonesia. Sejak tahun 2019, Bank secara mayoritas dimiliki oleh MUFG Bank.

With a rich history since its founding in 1956 as Bank Kopra Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has undergone numerous transformations and has emerged as a leading banking institution among Indonesian customers. Since 2019, the Bank has been majority-owned by MUFG Bank.



Nama Perusahaan [2-1]

Company Name

PT Bank Danamon Indonesia Tbk



Bidang Usaha [2-6]

Field of Business

Banking Services



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

16 July 1956



Alamat Kantor Pusat [2-1]

Head Office Address

Menara Bank Danamon

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10

Karet Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia

Phone: +6221 8064 5000

Email: corporate.communications@danamon.co.id

Website: www.danamon.co.id



Lokasi Operasi [2-1]

Operational Location

Indonesia

Offices in Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Medan, Balikpapan, Semarang, Denpasar, and Palembang region.



Perusahaan Anak

Subsidiary

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance)



Dasar Hukum Pendirian [2-1]

Legal Basis of Establishment

Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pad Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Notarial deed No. 134 dated July 16, 1956 of Meester Raden Soedja, S.H., and ratified by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. J.A.5/40/8 dated on April 24, 1957 and published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated June 7, 1957.



Komposisi Kepemilikan Saham [2-1]

Share Ownership Composition

MUFG Bank, Ltd.

92,47%

Public

7,53%



Skala Usaha [2-6]

Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021*	2020*
Total Aset Total Assets		197.730	192.207	200.856
Biaya Tenaga Kerja Manpower Expenses	Miliar Rupiah Billion Rupiah	5.665	5.258	5.039
Liabilitas Liabilities		150.251	147.010	157.147
Ekuitas Equity		47.478	45.197	43.708

* Disajikan kembali | Restatement

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	26.184	25.866	25.350
Jumlah ATM & CDM Total ATMs & CDMs	Satuan Unit(s)	1.408	1.471	1.487
Jumlah Kantor Cabang Total Branch Offices		879	864	846

Merk, Produk, Layanan, dan Pasar Terlayani [2-6]

Brand, Products, Services, and Markets Served

Danamon selalu berusaha meningkatkan kinerja keberlanjutannya, dan inovasi merupakan kunci untuk mencapai tujuan ini. Danamon secara konsisten mengembangkan dan menghadirkan produk dan layanan perbankan yang lebih praktis dan nyaman bagi nasabahnya. Layanan Danamon untuk produk perbankan ditujukan bagi semua segmen, mulai dari nasabah individu hingga pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Enterprise Banking.

Danamon menyediakan berbagai produk, antara lain tabungan, kredit modal kerja dan kredit investasi untuk korporasi serta UKM, *investments & retail treasury services, e-banking, kartu kredit, bancassurance, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit tanpa agunan, trade finance, cash management, dan produk keuangan Syariah.*

Hingga akhir 2022, Danamon memiliki 879 kantor cabang yang terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan kantor-kantor cabang perusahaan anak. Informasi alamat kantor cabang Danamon, serta produk dan layanan Danamon dijelaskan secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan 2022, yang dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Danamon is dedicated to improving its sustainability performance, and innovation is key to achieving its goal. Danamon consistently develops and presents the more and convenient banking products and services to its customers, offering a wide range of banking products and services to customers in all banking service segments, from individual clients to Small and Medium Enterprises (SMEs) and Enterprise Banking.

The Bank provide products such as savings, working capital and investment loans for corporate and SME, investments & retail treasury services, e-banking, credit cards, bancassurance, mortgages, automotive financing, unsecured loans, trade finance, cash management, and Sharia financial products.

At the end of 2022, Danamon has 879 branches comprised of conventional branch offices, Sharia units, and Subsidiary branch offices. Information on Danamon's branch offices addresses, as well as products and services are described in detail in its 2022 Annual Report, which can be accessed via the Company's website.

Karyawan [2-7]

Employees



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Perempuan Female	8.063	7.804	7.723
Laki-laki Male	18.121	18.062	17.627
Jumlah Total	26.184	25.866	25.350



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022	2021	2020
<25 tahun years	Perempuan Female	669	543
	Laki-laki Male	532	434
	Jumlah Total	1.201	977
25-34 tahun years	Perempuan Female	3.877	3.954
	Laki-laki Male	7.692	8.015
	Jumlah Total	11.569	11.969
35-44 tahun years	Perempuan Female	2.262	2.066
	Laki-laki Male	7.356	7.304
	Jumlah Total	9.618	9.370
>45 tahun years	Perempuan Female	1.255	1.241
	Laki-laki Male	2.541	2.309
	Jumlah Total	3.796	3.550
Jumlah Total	26.184	25.866	25.350



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education Level	2022	2021	2020
Pasca Sarjana Post-graduate	Perempuan Female	166	157
	Laki-laki Male	339	318
	Jumlah Total	505	475
Sarjana Graduate	Perempuan Female	6.296	5.983
	Laki-laki Male	12.484	12.370
	Jumlah Total	18.780	18.353
Diploma	Perempuan Female	1.407	1.466
	Laki-laki Male	2.961	3.066
	Jumlah Total	4.368	4.532
SLTA Senior High School	Perempuan Female	191	198
	Laki-laki Male	2.322	2.305
	Jumlah Total	2.513	2.503
SLTP/SD Junior High School/Elementary	Perempuan Female	3	0
	Laki-laki Male	15	3
	Jumlah Total	18	3
Jumlah Total	26.184	25.866	25.350



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [2-8]
Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2022	2021	2020
Permanen Permanent*	Perempuan Female	7.290	7.345
	Laki-laki Male	15.121	15.164
	Jumlah Total	22.411	22.509
Non Permanen Non-Permanent**	Perempuan Female	773	459
	Laki-laki Male	3.000	2.898
	Jumlah Total	3.773	3.357
Jumlah Total	26.184	25.866	25.350

Catatan | Notes:

* Karyawan permanen meliputi permanen dan probation | Permanent employees include permanent and probation.

** Karyawan non-permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor, dan ekspatriat | Non-permanent employees include contracts, trainees, honorariums, and expatriates.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition Based on Organization Level

Level Organisasi Organizational Level	2022	2021	2020
Top Management & Technical Advisor	Perempuan Female	3	3
	Laki-laki Male	19	19
	Jumlah Total	22	22
Senior Manager	Perempuan Female	125	122
	Laki-laki Male	235	237
	Jumlah Total	360	359
Manager	Perempuan Female	1.155	1.114
	Laki-laki Male	1.947	1.869
	Jumlah Total	3.102	2.983
Officer	Perempuan Female	2.774	2.600
	Laki-laki Male	4.986	4.964
	Jumlah Total	7.760	7.564
Staff	Perempuan Female	4.006	3.965
	Laki-laki Male	10.934	10.973
	Jumlah Total	14.940	14.938
Jumlah Total	26.184	25.866	25.350



Perubahan Signifikan [2-6]

Pada tahun 2022, terdapat perubahan jumlah kantor cabang dari yang semula 864 cabang di tahun 2021 menjadi 879 cabang di tahun 2022.

Rantai Pasokan [2-6]

Prosedur Standar Operasional (SOP) dan Kode Etik berfungsi sebagai acuan Divisi Pengadaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal atau pemasok. Danamon memastikan bahwa karyawan dan mitra mematuhi standar etika perusahaan dengan baik. Danamon mendorong pemasok untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan dalam kaitannya dengan pengadaan.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Bank semakin memperkuat praktik pengadaan Bank melalui pemeriksaan Financial Crime Compliance dan prosedur uji kelayakan. Danamon memastikan bahwa tidak ada benturan kepentingan dengan pemasok yang sudah bekerja sama maupun masih menggunakan calon pemasok. Untuk mencegah terjadinya pelanggaran atau *fraud* dalam proses pengadaan, Danamon menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau *fraud*. [2-15]

Significant Changes [2-6]

In 2022, there was a change in the number of branch offices from 864 branches in 2021 to 879 branches in 2022.

Supply Chain [2-6]

Procurement Standard Operational Procedures (SOP) and Code of Ethics serve as the foundation for the Procurement Division when engaging with external parties or suppliers, ensuring that its employees and partners adhere to the Bank's high ethical standards. Danamon encourages suppliers to support the implementation of sustainable finance, including compliance with applicable laws and regulations regarding employment in relation to procurement practice.

The Bank's Anti-Bribery and Corruption Policy further reinforces its procurement practices via Financial Crime Compliance checks and due diligence procedures, ensuring that no conflict of interest arises from existing or prospective suppliers. To prevent procurement process violations or fraud, Danamon provides the Whistleblowing System (WBS) for reporting suspected violations or fraud. [2-15]

Danamon selalu menjaga kerahasiaan data perusahaan, karyawan, dan nasabah. Oleh karena itu, Bank selalu membuat perjanjian kerahasiaan selama proses *supplier onboarding*. Sistem *Procure-to Pay* (P2P) digunakan untuk mengintegrasikan seluruh proses pengadaan barang dan jasa. Danamon saat ini memiliki 305 pemasok, termasuk asuransi, jasa pengembangan IT, perangkat keras dan perangkat lunak, tenaga profesional, konsultan, penyedia kebutuhan kantor, penyedia mesin ATM, jasa pekerja alih daya, perusahaan konstruksi dan fasilitas, dan penyedia jasa pengelolaan keuangan.

Danamon always protect the privacy of company, employee, and customer data. Consequently, confidentiality agreements are established during the supplier onboarding process. The Procure-to-Pay (P2P) system is used to integrate the entire procurement of goods and services process. The Bank currently has 305 approved suppliers, including insurance, IT development services, hardware and software, professional services, consultants, office supply providers, ATM machine providers, outsourced worker services, construction and facility companies, and cash management service providers.

Proporsi Pemasok Lokal & Luar Negeri Proportion of Local & International Suppliers

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Supplier	277	91%	381	95%	526	94%
Pemasok Luar Negeri International Supplier	28	9%	19	5%	31	6%
Jumlah Total	305	100%	400	100%	557	100%





Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi [2-28]

External Initiatives and Association Memberships

Danamon aktif mengikuti asosiasi industri di tingkat nasional. Partisipasi dalam asosiasi sangat penting untuk memahami praktik terbaik di industri dan isu-isu yang relevan dalam industri perbankan, juga merupakan respon atas risiko maupun peluang. Keikutsertaan dalam asosiasi memungkinkan keterlibatan Danamon dengan Pemerintah, yakni dalam memberikan masukan tentang perkembangan peraturan dan kepatuhan di seluruh industri.

Danamon actively participates in national industry associations. Participation in associations is essential for understanding industry best practices and the most relevant issues in the banking industry, including responding to risks, and opportunities. Associations also allow Danamon to connect with the Government to provide input on regulatory developments and industry-wide compliance.



Asosiasi Association

Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
National Bank Association (Perbanas)

Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
Bankers Association for Risk Management (BARa)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Issuers Association (AEI)

Ikatan Bankir Indonesia
Indonesian Bankers Association

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
Indonesian Payment System Association (ASPI)

Penghargaan dan Pencapaian pada Tahun 2022

Awards and Achievements in 2022

Penghargaan Award	Bidang Category	Lembaga Penyelenggara Organizer
Gerakan Perlindungan Pekerja Rentan Perusahaan - Kategori Platinum dengan Most Continuous Coverage (CSR) Movement for Protection of Vulnerable Workers in Companies - Platinum Category with the Most Continuous Coverage (CSR)	CSR	BPJS Ketenagakerjaan
Indonesia CSR Excellence Awards 2022: a. The Best Workplace Environment b. The Best CSR Program based on Digital Culture c. The Most Excellence CSR Company 2022 d. Bapak Yasushi Itagaki sebagai The Best Leadership Focus on CSR Program Mr. Yasushi Itagaki as The Best Leadership Focus on CSR Program	CSR	Indonesia Popular Mandiri (Majalah First Indonesia)
Anugerah CSR IDX Channel 2022 Kategori Environmental Initiatives IDX Channel CSR Award 2022 Environmental Initiatives Category	CSR	IDX Channel
Penghargaan Walikota Denpasar 2022 atas Kontribusi dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Denpasar Denpasar Mayor Award 2022 for Contribution in Corporate Social Responsibility in Denpasar City	CSR	Walikota Denpasar Mayor of Denpasar
ESG Awards 2022 Predikat "Awareness" ESG Awards 2022 "Awareness" Predicate	ESG	Berita Satu Media Holdings
Award: The Best Wellbeing Strategy 2022	HSE	BusinessNews Indonesia

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9] [2-11] [2-12] [2-13]

Sustainability Governance Structure

Komite Keberlanjutan bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan di Danamon. Komite terdiri dari anggota Direksi dan diketuai oleh Direktur Utama. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite dibantu oleh Tim Keberlanjutan yang terdiri dari beberapa divisi terkait.

Penerapan dan pengawasan keuangan berkelanjutan merupakan Tanggung jawab antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Keberlanjutan, dan Tim Keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan mengatur tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing pihak, serta mekanisme kerja sama dan koordinasi. Selain itu, Danamon mengadakan Rapat Komite Keberlanjutan secara berkala untuk melakukan koordinasi. Dalam rapat tersebut dibahas progress implementasi RAKB dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

The Sustainability Committee is responsible for the Bank's implementation of sustainable finance. The Committee consists of members of the Board of Directors and chaired by the President Director. In carrying out its role and responsibilities, the Committee is assisted by the Sustainability Team comprising of several relevant divisions.

The implementation and supervision of sustainable finance is a collective effort between the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sustainability Committee, and the Sustainability Team. The Sustainability Policy regulates each party's duties, authorities, and responsibilities, as well as their cooperation and coordination mechanisms. Furthermore, Danamon holds periodic Sustainability Committee Meetings for coordination purposes. During these meetings, the progress of the SFAP and other matters pertaining to sustainable finance are discussed.





Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [FS4] Sustainable Finance Competency Development

Danamon memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan, dengan fokus khusus pada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Keberlanjutan, dan Tim Keberlanjutan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan implementasi keuangan berkelanjutan.

Danamon provides all employees with trainings, with a particular focus on the Board of Commissioners, Board of Directors, Sustainability Committee, and Sustainability Team as the parties responsible for the management and oversight of sustainable finance implementation.

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Green Economy Outlook	Bisnis Indonesia	3 karyawan employees
Greenship Associate Training	GBC Indonesia	6 karyawan employees
Sustainable Finance	Aicon Global Indonesia	252 karyawan employees
Kode Etik 2022	E-Learning (EAZY)	10 direktur directors 9.692 karyawan employees
Danamon Sustainability 2021	E-Learning (EAZY)	4 direktur directors 1.564 karyawan employees
Sosialisasi Taksonomi Hijau Indonesia Green Taxonomy Socialization	Internal (Online)	591 karyawan employees

Manajemen Risiko [2-25] [FS2] [FS3] [FS9] Risk Management

Pengelolaan risiko yang efektif diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah mengidentifikasi risiko dan eksposur yang dihadapi, menetapkan prioritas mitigasi, dan mengelola risiko ke tingkat yang dapat diterima. Dalam penerapan manajemen risiko, Danamon telah mengembangkan empat pilar:

Effective risk management is required to ensure that the Bank has identified the risks and exposures it faces, established mitigation priorities, and managed the risks to an acceptable level. In the risk management implementation, Danamon has developed four pillars:



Pengawasan aktif dari
Direksi dan Dewan
Komisaris
Active supervision by
the Board of Directors
and the Board of
Commissioners;



Kecukupan kebijakan,
prosedur, dan
penetapan limit
manajemen risiko;
Adequacy of risk
management policies,
procedures, and limits
setup;



Kecukupan proses
identifikasi,
pengukuran,
pemantauan, dan
pengendalian risiko,
serta sistem informasi
manajemen risiko
Adequacy of risk
identification,
measurement,
monitoring, control
processes, and
risk management
information systems



Sistem pengendalian
internal
Internal control system

Danamon melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan, kecukupan ambang batas, dan prosedur secara konsisten. Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) secara berkala melakukan audit atas proses manajemen risiko dan memantau perbaikan yang telah dilakukan atas hasil temuan audit. Audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh Bank.

Selain itu, Danamon telah memasukkan pertimbangan aspek LST ke dalam penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dengan aktivitas operasional, maupun pengembangan produk dan layanan Bank. Danamon telah memiliki pedoman Sustainability Credit (ESRM) dan Environmental Social Risk Analysis (ESRA) dalam proses *credit underwriting*. Pedoman ini pertama kali diimplementasikan pada Maret 2021 untuk pembiayaan baru dan tambahan yang memiliki risiko LST yang signifikan, dan diimplementasikan pada lini bisnis Enterprise Banking, secara khusus segmen Corporate dan Commercial.

Selama tahun 2022, implementasi ESRM dan ESRA terus dilanjutkan untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang berhubungan dengan aspek LST.

Risiko Terkait Perubahan Iklim [201-2] Climate Change Related Risks

Risiko fisik merupakan salah satu risiko terkait perubahan iklim yang dihadapi oleh Bank. Terdapat dua peristiwa bencana alam (banjir dan gempa bumi) di tahun 2022. Dampak yang ditimbulkan berupa rumah beberapa karyawan mengalami banjir dan beberapa kantor cabang mengalami keretakan karena gempa dan tutup sementara waktu.

Namun demikian, Bank tidak mengalami kerugian finansial akibat penutupan kantor Cabang. Hal ini dikarenakan adanya langkah mitigasi di lokasi-lokasi alternatif bagi kantor cabang untuk melanjutkan kegiatan operasional yang tertunda karena bencana alam. Unit BI License Kantor Pusat melaporkan tentang penutupan cabang kepada OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

Danamon consistently conduct evaluation and revision of the policy, adequacy of limits and procedures. The Internal Audit Division (SKAI) periodically audits the risk management process and monitors improvements made to the audit findings. External audits are carried out annually by a Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Bank.

Furthermore, Danamon has incorporated ESG aspects considerations into its risk management implementation, which is integrated with the operational activities, as well as product and service development. Danamon already has the guideline of Sustainability Credit (ESRM) and Environmental Social Risk Analysis (ESRA) in credit underwriting process. These guidelines were implemented in March 2021 for new loans and additional loans with a significant ESG risk, applied in Enterprise Banking line of business, particularly in the Corporate and Commercial segments.

During 2022, ESRM and ESRA implementation continued to be carried out to support risk management implementation related to ESG aspect.

Physical risk is one of the climate change-related risks faced by the Bank. There were two natural disaster events (floods and earthquakes) in 2022. Impact included flooding in several employees' houses and several branch offices experienced crevices due to earthquakes and had to close for a period.

However, the Bank incurred no financial losses as a result of the closure of Branch offices. This was due to the mitigation measures in place at alternative locations for branches to continue any operational activities that were delayed by the natural disasters. The BI License Team at Head Office notified OJK of branch closures according to prevailing regulations.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) [2-16] [2-26] [FN-CB-510a.2]

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan suatu sarana komunikasi bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk menyampaikan atau melaporkan jika mengetahui adanya indikasi tindakan pelanggaran, dugaan, atau kecurigaan terjadinya *fraud* termasuk penyuplai dan korupsi yang dilakukan pelaku internal Bank. WBS merupakan upaya Bank untuk meminimalkan dan menghindari penyalahgunaan dan pelanggaran yang dapat menghambat proses bisnis. Dengan WBS, pelanggaran atau *fraud* dapat terdeteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan pelapor (*whistleblower*).

Bank memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Kebijakan Penanganan Fraud no. 1.8.0.0/COM/RC/2/2021, yang menjadi acuan penerapan WBS.

Pengelolaan WBS Danamon dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, yakni KPMG sehingga identitas pelapor terlindungi kerahasiaannya dan pelapor dapat memonitor tindak lanjut atas laporannya. Laporan WBS disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Pelaporan harus didasari itikad baik dan bukan niat buruk berupa fitnah. Pelapor dijamin dan dijaga kerahasiaannya. Bank menyediakan sarana WBS yang mudah dijangkau. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan melalui:



- E-mail address : danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- Website : <https://danamon-wbs.info/>
- SMS/Whatsapp : 0811-825-2662
- Postal Address : KPMG Siddharta Advisory – Ethics Line BDI,
Wisma GKBI Lantai 35, Jl. Jend. Sudirman 28, Jakarta 10210

The Whistleblowing System (WBS) is a means of communication for internal and external stakeholders, to convey or report any indications of violations, allegations or suspicions of fraud including bribery and corruption committed by internal Bank actors. WBS is the Bank's effort to minimize and prevent violations and misuses that can impede business processes. With the WBS, violations or fraud can be detected and prevented as early as possible through whistleblower disclosure.

The Bank has a Whistleblowing System policy, stated in the Fraud Handling Policy no. 1.8.0.0/COM/RC/2/2021, which is the reference for implementing the WBS.

Danamon's WBS management is carried out by an independent third-party, namely KPMG so that confidentiality of whistleblowers is guaranteed and the whistleblower can monitor the follow-up of the report. Periodically, the WBS report is submitted to the Board of Directors and the Audit Committee.

Reporting must be based on good faith and not bad intention in the form of defamation. The confidentiality of whistleblowers is guaranteed. The Bank provides readily accessible WBS facilities through which stakeholders can submit reports, including:

Selama tahun 2022, Danamon menerima lima pengaduan pelanggaran melalui WBS dan telah ditindaklanjuti dengan status pengaduan pelanggaran yang sudah selesai sebanyak empat kasus.

In 2022, Danamon received five violation complaints through the WBS, in which four cases are resolved.

Status	2022	2021*	2020
Dalam proses In progress	1	0	0
Sudah selesai Resolved	4	11	10
Jumlah Pengaduan Total Complaints	5	11	10

Keterangan | Note:

* Status tahun 2021 diperbarui berdasarkan keadaan tahun 2022 (Seluruh kasus telah selesai).

2021 status is updated based on 2022 condition (All cases are resolved).



Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Danamon tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan nasabah maupun pihak lainnya. Sebagai anggota group keuangan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Danamon memiliki prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, keramahtamahan atau lainnya untuk memperoleh keuntungan atau mempertahankan bisnis yang tidak sepatutnya.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Danamon secara prinsip melarang semua bentuk penyuapan dan korupsi, yaitu:

- Menawarkan, menjanjikan dan/ atau memberikan Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun dengan maksud memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak sepatutnya.
- Meminta dan/atau menerima Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/ atau karyawan Danamon secara tidak patut dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.

In conducting its banking business, Danamon's relationships and interactions with customers and other parties are inseparable. As a member of the MUFG financial group, Danamon is committed to conducting business transparently and responsibly in accordance with ethical business practices and applicable laws. Danamon has zero-tolerance policies and principles for bribery and corruption, including any attempt to profit or maintain improper business by using gifts, entertainment, hospitality, or other means.

In principle, Danamon's Anti-Bribery and Corruption Policy prohibits all forms of bribery and corruption, including:

- Offering, promising and/or giving (anything of value either directly or indirectly to anyone with the intention of obtaining or retaining improper business benefits or advantages.
- Requesting and/or receiving anything of value either directly or indirectly from anyone that is intended to improperly influence Danamon's Management and/or employees in carrying out their activities on behalf of Danamon.

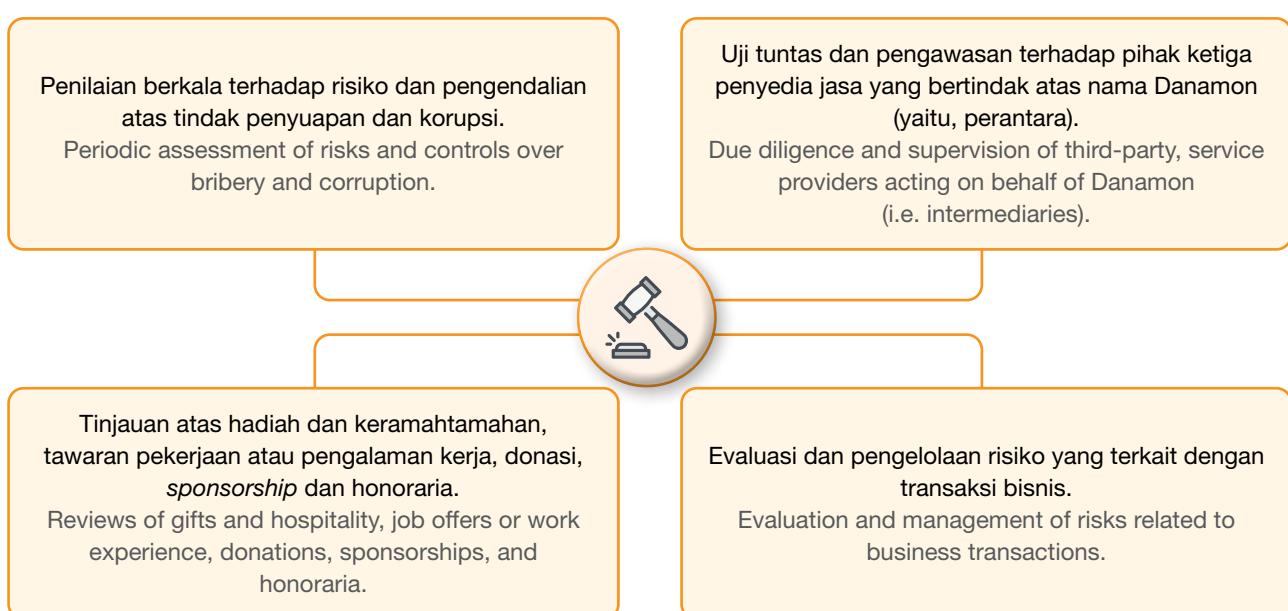


- Memalsukan atau menyembunyikan buku, catatan atau data lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan korupsi.
- Memberikan kontribusi politik secara pribadi atau atas nama Danamon
- Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja kepada kandidat dengan tujuan bahwa Danamon akan mendapatkan dan mempertahankan keuntungan atau kesempatan bisnis yang tidak patut.

Danamon juga telah menetapkan program kepatuhan atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui proses pengendalian sebagai berikut:

- Forgery or conceal books, records or other data relating to Danamon's business activities, customers, service providers, vendors, suppliers or other business partners. Every expenditure must be recorded, transparent and accompanied by sufficient evidence so that the financial records are not misused to support or conceal acts of bribery and corruption.
- Committing political contributions personally or on behalf of Danamon.
- Providing job offers or job opportunities to candidates with the intention that Danamon will obtain and retain an improper business advantage or opportunity.

Danamon has also established a compliance program for the implementation of the Anti-Bribery and Corruption Policy through the following control processes:



Secara berkelanjutan Danamon melakukan sosialisasi, *e-mail blast* dan *e-learning* terkait Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi kepada seluruh Manajemen dan Karyawan serta mempublikasikan penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui situs Danamon yang dapat diakses oleh publik.

Pada akhir tahun 2022 Danamon telah melakukan kaji ulang dan pengkinian Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. [205-3]

Danamon conducts periodic Anti-Bribery and Corruption Policy outreach, email blasts, and e-learning for all Management and Employees and has published the Anti-Bribery and Corruption Policy implementation on the Danamon website, accessible to the public.

At the end of 2022, Danamon reviewed and updated its Anti-Bribery and Corruption Policy. [205-3]

Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Sejak diimplementasikan pada tahun 2019, Danamon telah mengikuti perkembangan dan penerapan keuangan berkelanjutan dengan cermat. Bank terus mengkaji potensi tantangan, peluang, dan prospek keuangan berkelanjutan, serta pengaruhnya terhadap para pemangku kepentingan. Hingga saat ini, tantangan yang telah kami identifikasi adalah:

1. Kesadaran Karyawan

Melalui sesi pelatihan dan *sharing session*, Bank secara konsisten mengembangkan program peningkatan kapabilitas karyawan terkait literasi keuangan dan keuangan berkelanjutan. Danamon juga membuat materi pelatihan internal tentang keuangan berkelanjutan untuk memastikan bahwa karyawan Danamon dapat memahami praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan secara inklusif.

2. Kesadaran Nasabah dan Pemangku Kepentingan

Danamon secara aktif mendorong nasabah dan pemangku kepentingan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di seluruh organisasi mereka. Selain itu, Danamon secara aktif terlibat dalam inisiatif literasi keuangan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan keuangan yang memadai dan berkelanjutan.

3. Dukungan Pemerintah

Pemerintah memainkan peran penting dalam membangun kerangka peraturan dan hukum yang diperlukan untuk penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk bekerja secara efektif, Danamon terus mematuhi semua hukum dan peraturan, serta mendukung Pemerintah dalam menetapkan peraturan lebih lanjut.

4. Debitur

Debitur Bank berperan aktif dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya. Kami tetap memberikan restrukturisasi kredit lanjutan secara selektif bagi debitur yang terdampak pandemi COVID-19, sejalan dengan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Since its implementation in 2019, Danamon has followed the development and implementation of sustainable finance closely. The Bank continues to assess the potential challenges, opportunities, and prospects of sustainable finance, as well as their effects on its stakeholders. To date, we have identified the following challenges in the implementation of sustainable finance:

1. Employee Awareness

Through training and sharing sessions, the Bank consistently develops employee capability improvement programs related to financial literacy and sustainable finance. Danamon also creates internal training materials on sustainable finance to ensure that its employees comprehend the best practices for applying sustainable finance in an inclusive manner.

2. Customer and Stakeholder Awareness

Danamon actively encourages its customers and stakeholders to implement sustainable finance across their organizations. Furthermore, Danamon is actively involved in financial literacy initiatives to equip communities with adequate and sustainable financial knowledge.

3. Government Support

The Government plays a crucial role in building the regulatory and legal framework necessary for sustainable finance implementation. To perform effectively, Danamon continues to comply with all laws and regulations and support the Government in establishing further regulations.

4. Debtors

The Bank's debtors play an active role in applying sustainable finance in their business activities. We continued to provide selective loan restructures for debtors affected by the COVID-19 pandemic, in line with the National Economic Recovery Program (PEN).

Melalui kerja sama seluruh pemangku kepentingan Danamon, kami terus meningkatkan kinerja dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Through the collaboration between all Danamon's stakeholders, we continue to improve our performance in supporting the implementation of sustainable finance in Indonesia.



Kolaborasi untuk Kinerja Unggul

Collaboration
for Excellent
Performance

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi menjadi landasan pengelolaan seluruh kegiatan usaha Danamon. Oleh karena itu, Danamon selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan produk dan layanan, keamanan transaksi, privasi nasabah, serta pengelolaan risiko untuk menjaga kualitas aset.

Pada tahun 2022, Danamon mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp3,3 triliun, naik sebesar 110% atau Rp1,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Laba operasional tercatat sebesar Rp4,6 triliun, naik sebesar 90% atau Rp2,4 triliun dari tahun sebelumnya. Bank juga berhasil mengelola dan menjaga kestabilan neraca keuangan, yang didukung oleh likuiditas dan peningkatan *loan loss coverage ratio* yang mencapai 230,8%.

Selain itu, Bank berhasil mencatat pertumbuhan portofolio kredit segmen EBFI sebesar 18,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dana Pihak Ketiga berjumlah Rp127,4 triliun, naik 3% YoY. CASA tumbuh 11,6% YoY menjadi Rp81,4 triliun.

Informasi lebih rinci terkait kinerja ekonomi dan keuangan Danamon dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2022.

The economic performance serves as the foundation for the management of all Danamon's business operations. Danamon always applies the precautionary principle to its product and service development, transaction security, and customer privacy, as well as its risk management to maintain the quality of its assets.

In 2022, Danamon generated Rp3.3 trillion in net profit after tax (NPAT), an increase of 110% or Rp1.6 trillion compared to the previous year. Net operating income amounted to Rp4.6 trillion, an increase of 90% or Rp2.4 trillion from the previous year. The Bank also succeeded in managing and maintaining a stable balance sheet, supported by liquidity and an increase in the loan loss coverage ratio which reached 230.8%.

In addition, the Bank's EBFI (Enterprise Banking & Financial Institution) segment grew its loan portfolio by 18.1% from the previous year. Third Party Funds totaled Rp127.4 trillion, a 3% YoY increase. CASA grew 11.6% YoY reaching Rp81.4 trillion.

Further detailed information regarding Danamon's economic and financial performance can be found in our 2022 Annual Report.

Nilai Ekonomi Langsung Dihadarkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah) [201-1][FN-CB-240a.2] Direct Economic Value Generated and Distributed (in Billion Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021*	2020*
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihadarkan Direct Economic Value Generated			
Total Aset Total Assets	197.730	192.207	200.856
Aset Produktif Productive Assets	178.129	173.910	184.328
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	144.900	127.708	134.161
Simpanan Nasabah Customer Deposits	124.960	121.069	123.733
Pendapatan Setelah Beban Pajak Income After Tax Expense	3.430	1.668	1.088



Deskripsi Description	2022	2021*	2020*
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas Induk Net Profit Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	3.302	1.571	1.006
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income – Net	3.930	3.992	4.192
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	18.050	17.739	17.916
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Lainnya Other Operating Expenses	13.459	15.324	15.646
Pembayaran Dividen Dividend Payments	551	353	1.833
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)** Payments to the Government (Corporate Income Tax)**	318	265	383
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	14.328	15.942	17.861
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dipertahankan Total Direct Economic Value Retained	3.722	1.795	55

* Disajikan kembali | Restatement

** Hanya Danamon | Only Danamon

Rasio Kinerja (%)
Performance Ratios (%)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR)	26,3	26,8*	25,0
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif Non-performing Earning Assets and Non-Productive Assets to Total Earnings and Non-Productive Assets	1,4	1,5	1,7
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Productive Assets	1,3	1,4	1,5
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses (AIL) for Financial Assets to Productive Assets	4,6	4,3	4,0
NPL Gross	2,6	2,7	2,8
NPL Net	0,2	0,4	0,9
Return on Asset (ROA)	1,7	0,8	0,5
Return on Equity (ROE)	8,3	4,1	2,6*
Marjin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	7,7	7,5	7,4

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	72,9	86,6	88,9
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,0	84,6	84,0
<i>Liquidity Coverage Ratio</i> secara Individu Individual Liquidity Coverage Ratio	151,68	185,75	189,3
<i>Liquidity Coverage Ratio</i> secara Konsolidasi Consolidated Liquidity Coverage Ratio	152,49	186,97	188,0

* Disajikan kembali | Restatement

Keringanan Kredit untuk Nasabah

Pada tahun 2022, Danamon tetap menerapkan kebijakan keringanan kredit sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, sebagaimana telah diubah melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 dan POJK No.17/POJK.03/2021. Danamon menetapkan kriteria debitur yang terdampak penyebaran COVID-19, mekanisme restrukturisasi kredit, penilaian kemampuan debitur untuk bertahan, pembentukan cadangan yang memadai, dan pelaksanaan uji ketahanan secara berkala. [201-4][FN-CB-550a.2]

Penilaian Aspek ESG dalam Proses Kredit

Danamon memiliki daftar industri yang dilarang, permintaan pemenuhan dokumen lingkungan dari debitur, dan analisis risiko lingkungan dan sosial dalam proses *credit underwriting* untuk beberapa sektor industri tertentu. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terkait portofolio produk atau kredit, termasuk dampak lingkungan dan sosial. Dalam melakukan analisis kredit, Bank memiliki kebijakan dan pedoman kredit yang mencakup/mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, termasuk memberikan syarat adanya AMDAL dan/atau dokumen lingkungan lainnya, serta hasil evaluasi PROPER. Perjanjian Kredit juga mengatur debitur untuk wajib memperoleh, mempertahankan, memperpanjang atau memperbarui semua izin usaha dan izin-izin lainnya, termasuk izin lingkungan, apabila sudah habis jangka waktunya. [FS1] [FS2] [FS3] [FS9]

Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) telah melakukan tinjauan independen melalui penilaian Pedoman Sustainability Credit, memastikan kepatuhan dengan target segmen industri, dan menentukan apakah analisis dampak lingkungan dan sosial telah dilakukan secara memadai sebagai bagian dari proses tinjauan pinjaman.

Credit Relief for Customers

In 2022, Danamon still applied credit relief policies following POJK No. 11/POJK.03/2020 concerning the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of Coronavirus Disease 2019, as amended through POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No.17/ POJK.03/2021. Danamon determined the criteria for debtors affected by COVID-19, the loan restructuring mechanism, the assessment for debtors' ability to survive, building adequate reserves, and conducting regular stress tests. [201-4][FN-CB-550a.2]

ESG Aspect Assessment in the Loan Process

Danamon maintains a list of prohibited industries, requests fulfilment of environmental documents from debtors, and conducts environmental and social risk analysis on the credit underwriting processes for certain industrial sectors to minimize any negative impact from the product or loan portfolio, including environmental and social impact. When conducting credit analysis, the Bank has credit policies and guidelines that cover/ consider environmental and social aspects, including requiring an AMDAL and/or other environmental documents, as well as PROPER evaluation results. The Loan Agreement requires the debtor to obtain, maintain, extend, or renew all business licenses and other permits, including environmental permits, if their validity has expired. [FS1] [FS2] [FS3] [FS9]

The Internal Audit Division (SKAI) has conducted an independent review through the assessment of the Sustainability Credit Guideline, ensuring compliance with the target industries segment, and determining whether a sufficient analysis of environmental and social impact has been performed as part of the loan review process.



Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun pelaporan 2022 terkait portofolio kredit, terdapat beberapa penyesuaian untuk meningkatkan kinerja, yaitu:

1. Terus mengeksplorasi peluang-peluang bisnis terkait Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB);
2. Melakukan pengkinian atas Pedoman Sustainability Credit dan Pedoman ESRA, di antaranya tentang pengkinian peraturan Pemerintah dan peningkatan keselarasan dengan kebijakan MUFG's Environmental and Social Policy Framework.

Kinerja Pemberian Kredit

Per 31 Desember 2022, total pembiayaan Bank tercatat sebesar Rp145 triliun, naik 14% YOY. Pembiayaan Bank didominasi oleh sektor Rumah Tangga, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan yang berkontribusi sekitar 36% dari total pembiayaan. Upaya Danamon untuk terus meningkatkan pertumbuhan layanan dan fasilitas kredit merupakan salah satu usaha mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Based on the results of the evaluation in the 2022 reporting year regarding the credit portfolio, there were several adjustments to improve performance, namely:

1. keep exploring business opportunities related to Sustainable Business Activities (KUB);
2. amending the Sustainability Credit Guideline and ESRA Guideline, pertaining to Government's regulatory updates and improve alignment with MUFG's Environmental and Social Policy Framework.

Loan Disbursement Performance

As of December 31, 2022, the Bank's total loan was recorded at Rp145 trillion, an increase of 14% YOY. Bank's loan is dominated by Household, Consumer Financing, and Financing Leases, accounting for 36% of total loan by economic sector. Danamon's effort to continue to increase service and loan growth is one of many endeavors to sustainable economic growth.

Portofolio Pinjaman Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Miliar Rupiah) - Bruto [FN-CB-410a.1] [FN-CB-000.B]
Loan Portfolio by Economic Sector (in Billion Rupiah) – Gross

Sektor Ekonomi Economic Sector	2022		2021		2020	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Rumah Tangga, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan* Household, Consumer Financing, and Financing Leases*	51.894	36	46.520	36	49.547	37
Pedagang Besar dan Eceran Wholesale and Retail	25.108	17	25.357	20	30.561	23
Manufaktur Manufacturing	27.146	19	25.600	20	21.776	16
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	6.428	4	5.273	4	3.108	2
Lain-lain** Others	34.324	24	24.958	20	29.169	22
Jumlah Total	144.900	100	127.708	100	134.161	100

* Termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan kepada nasabah Adira Finance
Including consumer financing receivables and finance leases to Adira Finance's customers

** Reklasifikasi | Reclassified

Portofolio Pinjaman Berdasarkan Jenis Kredit (dalam Miliar Rupiah) – Bruto [FS6] [FN-CB-410a.1]
Loan Portfolio by Type of Credit (in Billion Rupiah) – Gross

Jenis Kredit Loan Category	2022		2021*		2020*	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Konsumsi** Consumption**	51.895	36	46.521	36	49.550	37
Modal Kerja Working Capital	75.549	52	66.660	52	68.991	51
Investasi Investment	17.456	12	14.527	11	15.620	12
Jumlah Total	144.900	100	127.708	100	134.161	100

* Reklasifikasi | Reclassified

** Termasuk piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan kepada nasabah Adira Finance.
Including Consumer Financing and Financing Leases to Adira Finance's customers.

Portofolio Pinjaman Berdasarkan Wilayah (dalam Miliar Rupiah) – Bruto [FS6] [FN-CB-410a.1]
Loan Portfolio Based on Region (in Billion Rupiah) – Gross

Region* Region	2022		2021*		2020*	
	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung	86.737	72	70.337	66	66.753	61
Sumatera Utara North Sumatra	7.189	6	6.923	7	8.321	8
Jawa Timur East Java	5.835	5	6.152	6	7.516	7
Sulawesi, Maluku, dan Papua Sulawesi, Maluku, and Papua	3.633	3	3.725	4	5.235	5
Jawa Barat West Java	6.153	5	7.272	7	8.610	8
Jawa Tengah dan Yogyakarta Central Java and Yogyakarta	5.861	5	5.834	5	6.062	6
Kalimantan	2.530	2	2.729	3	3.514	3
Sumatera Selatan South Sumatra	2.020	1	1.645	1	1.759	1
Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat Bali, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara	1.298	1	1.475	1	1.623	1
Jumlah Total	121.256	100	106.092	100	109.393	100

* Hanya Danamon | Danamon only



Mendukung Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI)

Supporting the Indonesia Green Taxonomy Implementation

Pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia meluncurkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang merupakan pedoman klasifikasi aktivitas ekonomi untuk mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. THI memiliki tujuan strategis antara lain mengembangkan standar dan definisi kriteria hijau kegiatan sektor ekonomi Indonesia; mendorong inovasi dan investasi hijau serta pertumbuhan sektor keuangan dalam pendanaan dan pembiayaan kegiatan hijau; serta memberikan acuan bagi Sektor Jasa Keuangan (SJK), investor, dan pelaku bisnis untuk mengungkapkan informasi terkait pembiayaan dan pendanaan.

OJK memberi arahan kepada bank-bank di Indonesia untuk melaksanakan *Pilot Project* Implementasi THI secara bertahap sebelum implementasi penuh. Sejalan dengan arahan tersebut, Danamon telah memulai *Pilot Project* Implementasi THI sejak bulan Juli 2022, seraya mempersiapkan pengembangan sistem pelaporan sesuai arahan OJK.

In 2022, the Indonesian Financial Services Authority (OJK) launched the Indonesia Green Taxonomy (GT) which serves as a guideline for economy sector classification in effort to support environmental protection and management, as well as climate change mitigation and adaptation. GT's strategic purpose, among others are developing Indonesia economic sectors' green activities standard and definition; promoting green innovation, investment, as well as economic sector growth in relation to green activities funding and financing; and providing a reference for Financial Service Sector, investors and business to disclose information regarding financing and funding.

OJK directed Indonesian banks to carry out GT Implementation Pilot Project in stages prior to the full implementation. In accordance to the directive, Danamon has started the GT Implementation Pilot Project since July 2022, while at the same time developing a reporting system according to OJK's directive.

Portofolio Kredit Berwawasan LST ESG-based Loan Portfolio

Pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST merupakan perwujudan Bank dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Bank berencana untuk mewujudkannya dengan mengklasifikasikan portofolio kreditnya berdasarkan kriteria Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), dengan target portofolio kredit keuangan berkelanjutan mencapai 25% dari total portofolio kredit pada tahun 2027.

Hingga saat ini, tidak ada pengaduan khusus mengenai aspek portofolio kredit LST. Namun demikian, apabila ada, pengaduan dapat disampaikan kepada unit kerja penanganan pengaduan nasabah di Bank.

Danamon's ESG-based loan portfolio embodies the Bank's desire to support sustainable finance implementation in Indonesia. The Bank plans to accomplish this by classifying its loan portfolio in accordance with the Sustainable Business Activity Category (KKUB) criteria, aiming for its sustainable finance loan portfolio to account for 25% of the total loan portfolio by 2027.

To date, no specific complaints have been made concerning the ESG Loan portfolio aspects. However, if any, complaints can be submitted to the bank-wide customer complaint handling working unit.

Pedoman Sustainability Credit dan Pedoman ESRA [FS1, FS2, FS3, FS9] [FN-CB-410a.2]

Sustainability Credit Guideline and ESRA Guidelines

Danamon telah memiliki kebijakan yang mendukung pengelolaan portofolio kredit berwawasan LST, yakni Pedoman Sustainability Credit yang meliputi ESRM, dan Pedoman ESRA. Pedoman ini berlaku untuk kredit baru dan tambahan yang memiliki risiko LST yang signifikan, dan berisi serangkaian prosedur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, memitigasi, dan mengompensasi risiko LST inheren pada industri debitur. Kebijakan ini memungkinkan Danamon untuk mengidentifikasi aktivitas/proyek debitur dan risiko lingkungan dan sosial. Selain itu, pedoman ini berfungsi untuk mendorong debitur dan calon debitur agar dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan sosialnya.

Debitur yang memenuhi persyaratan akan mendapat pembiayaan pinjaman, dan Bank akan memantau dan melakukan evaluasi debitur setiap tahun melalui prosedur pemantauan kredit. Jika disinyalir terdapat pelanggaran, Bank akan melakukan penyidikan fakta lebih lanjut untuk menilai dan memutuskan kelanjutan kredit. Selain meminimalkan, memitigasi, dan/atau mengimbangi dampak negatif dari setiap kegiatan usaha industri, prosedur penilaian digunakan untuk membantu melakukan evaluasi.

Danamon mengamendemen beberapa kebijakan pada tahun 2022 untuk meningkatkan praktik keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab, serta untuk meningkatkan keselarasan dengan MUFG's Environmental and Social Policy Framework. Amendemen pada Pedoman Sustainability Credit mencakup pengkinian peraturan yang berlaku dan penambahan daftar industri yang dilarang, antara lain pembiayaan langsung terkait proyek pembangkit listrik tenaga batu bara, dengan pengecualian untuk proyek yang dilengkapi dengan teknologi ramah lingkungan.

Danamon telah memetakan kategori sektor industri yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan ESRA dan mengidentifikasi risiko utama berdasarkan aspek LST. Amendemen Pedoman ESRA meliputi penambahan Panduan Sektoral untuk Sektor Minyak dan Gas Bumi (terkait Oil Sand, Pengembangan Area Arktik, Shale Oil/Gas dan Pipa Gas). Panduan sektoral yang baru akan efektif mulai tahun 2023.

Danamon has internal policy supporting ESG-based loan portfolio management which are Sustainability Credit Guideline that include ESRM and ESRA Guideline. These guidelines are applicable for new and additional loans with a significant ESG risk, and contain procedures for identifying, evaluating, mitigating, and compensating inherent ESG risks in debtors' industries. These enable Danamon to identify the debtor's activities/projects with environmental and social risks. Furthermore, these guidelines serve to encourage debtors and prospective debtors to enhance their environmental and social performance.

Debtors who meet requirements are granted loan financing, and the Bank will monitor and evaluate the debtors annually through credit monitoring procedures. If there is any indication of alleged violation, the Bank will conduct a factual investigation to assess and determine the loan's continuation. In addition to minimizing, mitigating, and/or offsetting the negative impact of each industry's business activities, the assessment procedure is used to aid in their evaluation.

Danamon made several amendments to the policies in 2022 to enhance sustainable and responsible financing implementation, as well as to seek alignment with MUFG's Environmental and Social Policy Framework. Amendments to the Sustainability Credit Guideline include update in accordance with prevailing regulations and expansion on the list of prohibited industries, among others, financing directly related to coal-fired power generation project is prohibited unless for projects equipped with environmentally friendly technologies.

Danamon has mapped the industrial sector categories that become priority in the ESRA implementation and identified the main risks based on ESG aspects. Amendment to the ESRA Guideline include addition of Sectoral Guideline for Oil and Gas Sector (related to Oil Sand, Arctic Development, Shale Oil/Gas and Gas Pipeline). The additional sectoral guideline will be effective in 2023.



Kesebelas sektor industri tersebut meliputi:

The eleven industrial sectors encompass the following:



Kelapa sawit
Palm Oil



Mining and
Quarrying



Batu bara
Coal



Farmasi
Pharmaceutical



Kimia
Chemical



Baja
Steel



Tekstil
Textile



Produk kayu dan
hasil hutan
Forestry and
Wood Products



Bubur kertas
dan kertas
Pulp and
Paper



Produk konsumen
Fast-Moving Consumer
Goods (FMCG)



Minyak dan Gas Burni (terkait Oil Sand, Pengembangan Area
Arktik, Shale Oil/Gas dan Pipa Gas)
Oil and Gas Sector (related to Oil Sand, Arctic Development,
Shale Oil/Gas and Gas Pipeline)

Sejak Maret 2021, Pedoman Sustainability Credit dan Pedoman ESRA diimplementasikan untuk lini bisnis Enterprise Banking (EB) pada segmen Corporate and Commercial. Danamon berencana untuk memperluas implementasinya pada segmen Mid-Market pada tahun 2023.

Implementasi Pedoman ESRA per akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Implementasi Pedoman ESRA [FN-CB-240a.1]

Implementation of ESRA Guidelines

Deskripsi Description	Jumlah Debitur Number of Debtors		Jumlah Kredit (Plafond) (dalam miliar) Total Loans (Plafond) (in billions)	
	2022	2021	2022	2021
Jumlah kredit yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA Total loans disbursements processed through ESRA	55	29	22.778	10.824
Jumlah* Total	204	136	35.790	27.174
%	27	21	64	40

* Total debitur dalam kesepuluh sektor industri dengan kategori risiko tinggi dan menengah berdasarkan pedoman ESRA.
Total debtors in the ten industrial sectors with high and medium risk categories based on ESRA guidelines

Pemetaan Portofolio Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Loan Portfolio Mapping for Sustainable Business

Sesuai dengan kriteria OJK, Danamon telah memetakan portofolio kredit ke dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Pada tahun 2022, terdapat empat kategori baru yaitu:

1. Pencegahan & pengendalian polusi
2. Transportasi ramah lingkungan
3. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan
4. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional.

In accordance with OJK criteria, Danamon has mapped its loan portfolio into the Sustainable Business Activities Category (KKUB). In 2022, there are four additional categories which are:

1. Pollution prevention & control
2. Environmentally friendly transportation
3. Sustainable management of water and wastewater
4. Environmentally friendly buildings that meets nationally, regionally, or internationally recognized standards or certification.

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

Sustainable Business Activities Category (KKUB)

Aktivitas Debitur di KKUB

Debtors' Activity in the KKUB

	Mendukung energi terbarukan Supporting renewable energy	Debitur pada industri minyak sawit yang memproduksi bahan baku produksi biodiesel; pemasok panel surya; dan debitur konsumen panel surya. Debtors in palm oil industry that produces raw materials for biodiesel production; solar panel supplier; and solar panel consumer debtors.
	Pencegahan dan pengendalian polusi Pollution prevention and control	Debitur memiliki mesin daur ulang sampah plastik. Debtor owns a plastic recycling machine.
	Mendukung pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan Supporting sustainable management of natural resources and land use	Debitur telah disertifikasi dengan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan/atau sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Debtors who have been certified for the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification and/or Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
	Transportasi ramah lingkungan Environmentally friendly transportation	Kredit kendaraan listrik dan debitur yang memproduksi stasiun pengisian daya kendaraan listrik. Electric vehicles loan and debtor producing electric vehicle charging station.
	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan Sustainable management of water and waste water	Pengolahan air sungai menjadi air bersih kualitas minum. Processing river water into clean drinking quality water.
	Mendukung produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (eco-efficient) Supporting products that reduce resource usage and produce less pollution (eco-efficient)	Debitur bergerak di bidang pengelolaan sampah/industri daur ulang, termasuk plastik, kaleng, logam, nonlogam, kertas, sisa kayu, dan pelumas; serta debitur di bidang furnitur kayu yang telah mempunyai sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK). Debtors are engaged in the waste management/recycling, including plastic, cans, metal, non-metal, paper, wooden scrap, and lubricant; and debtor in wooden furniture industries who has Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) certification.
	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional Environmentally friendly buildings that meet national, regional, or international recognized standards/certification	Kredit kepemilikan rumah yang sudah memiliki sertifikasi bangunan hijau. Mortgage for housing with green building certification.
	Kegiatan usaha berkelanjutan yang mendukung kegiatan usaha dan/atau kegiatan ramah lingkungan lainnya Sustainable business activities that support business activities and/or other environmentally friendly activities	Debitur yang bergerak di bidang perdagangan barang bekas, dimana barang bekas tersebut dijual ke pabrik pengolahan sehingga dapat mengurangi limbah. Debtors engaged in second-hand goods trading, where the used goods are sold to processing plants so as to reduce waste.
	Mendukung kegiatan usaha dan/atau kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lainnya Supporting business activities and/or other activities of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	Kredit di segmen UMKM dan debitur yang mendistribusikan kredit ke UMKM. Loans in the MSME segment and debtors who distribute loans to MSME.



Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (dalam Miliar Rupiah) [FS7][FS8]
Total Financing Based on Sustainable Business Activity Category (in Billion Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Energi terbarukan Renewable energy	644	223	0
Pencegahan dan pengendalian Polusi Pollution prevention and control	2	0	0
Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan Sustainable management of natural resources and land use	1.281	1.149	1.171
Transportasi ramah lingkungan Environmentally friendly transportation	8	0	0
Pengelolaan air dan air mimbah yang berkelanjutan Sustainable water and wastewater management	1.600	0	42
Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (eco-efficient) Product which can reduce the use of resources and produce less pollution (eco-efficient)	81	90	84
Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional Environmentally friendly buildings that meet national, regional, or international recognized standards/certification	32	0	0
Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya Other business activities and/or activities with an environmental perspective	8	8	0
Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah* Business activities and/or other activities of micro, small and medium enterprises*	21.486	19.441	0
Jumlah Total	25.142	20.911	1.297

*) Pada September 2021, Danamon memasukan kredit ke UMKM sebagai Portofolio Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan setelah proses identifikasi selesai dilakukan.
In September 2021, Danamon included loans to MSMEs as a Sustainable Business Activity Credit Portfolio after the identification process has been completed.

Danamon senantiasa berkomunikasi dengan debitur-debitur KKUB maupun nasabah lain mengenai peluang dan risiko terkait aspek sosial dan lingkungan pada sektor industri terkait. Kegiatan dimaksudkan agar Danamon dan debitur dapat mengantisipasi potensi risiko, dan agar debitur dapat terus mengembangkan kegiatan usaha secara berkelanjutan. [FS5]

Danamon maintains regular communication with KKUB debtors and other customers regarding the opportunities and risks associated with social and environmental aspect in related industrial sector. This activity is intended to help Danamon and debtors anticipate potential risks and continue to develop sustainable business operations. [FS5]

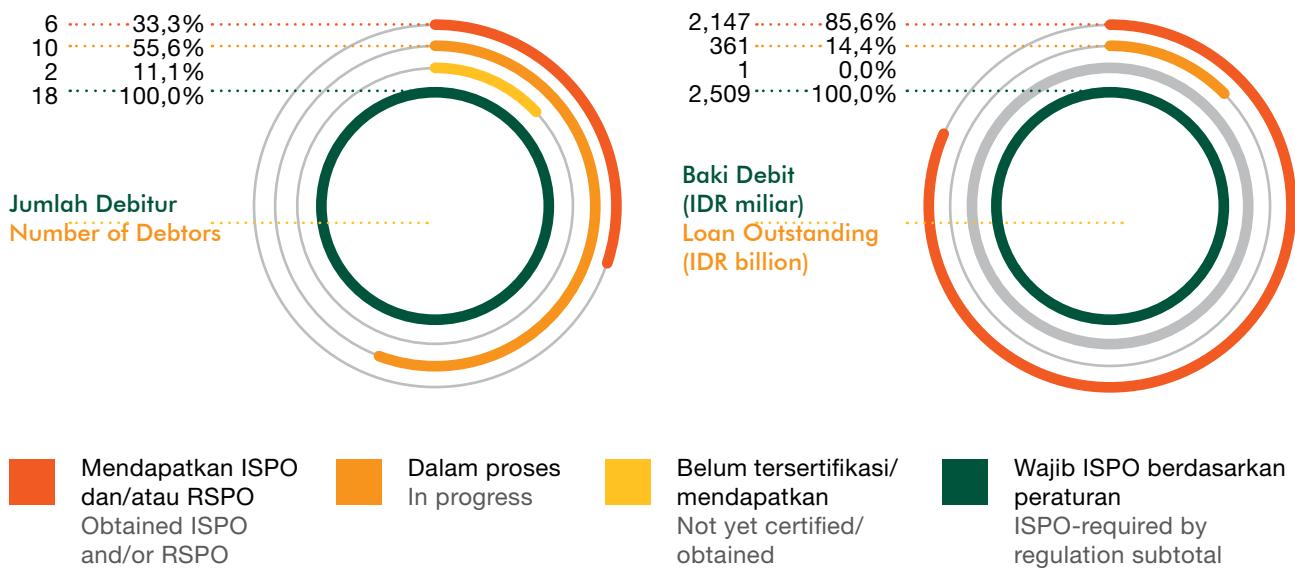
Portofolio Kredit terkait Industri Kelapa Sawit [FS10]

Palm Oil Industry Loan Portfolio

Industri kelapa sawit memainkan peran penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, dan Danamon percaya bahwa mempromosikan keberlanjutan kelapa sawit perlu dilakukan secara terus-menerus. Danamon mendorong debitur/calon debitur pelaku usaha di bidang Kelapa Sawit untuk mendapatkan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) atau Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

The palm oil industry plays a vital and strategic role in the Indonesian economy, and Danamon believes it is essential to continue promoting palm oil's sustainability. Danamon encourages its palm oil industry debtors and prospective debtors to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) or Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification.

Portofolio Kredit terkait Industri Kelapa Sawit di Tahun 2022
Credit Portfolio related to the Palm Oil Industry in 2022



Pengungkapan Aset Terkait Karbon (Carbon-related asset) [FS11]

Disclosure of Carbon-related Assets

Di tahun 2022, kami memperluas pengungkapan carbon-related assets untuk memasukkan sektor transportasi, material dan bangunan, serta produk pertanian, pangan, dan hasil hutan untuk sejalan dengan pengungkapan MUFG. Pembiayaan atau pemberian kredit yang kami salurkan selalu mempertimbangkan aspek LST, dan kami mengedepankan prinsip kehati-hatian pada tiap proses analisis kredit yang berjalan.

In 2022, we expanded the disclosure of carbon-related assets to include sectors such as transportation, materials and buildings, and agriculture, food, and forest products to be in line with the disclosure of MUFG. The financing or loan granting always takes into account ESG aspects, and we prioritize the precautionary principle in each ongoing credit analysis process.



Deskripsi Description	Saldo (dalam miliar rupiah) Balance (in billions of rupiah)	Ratio Ratio
Energi Energy	3.780	2.6%
Minyak & Gas Oil & Gas	3.320	2.3%
Batu Bara Coal	460	0.3%
Utilitas Utilities	257	0.2%
Listrik Electricity	0	0%
Pembangkit listrik tenaga batu bara Coal-fired power generated	0	0%
Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan lainnya Gas-fired power and others	257	0.2%
Pasokan gas dan lainnya Gas Supply and others	0	0%
Transportasi Transportation	7.177	4.9%
Angkutan Udara Air Freight	0	0%
Transportasi Udara Penumpang Passenger Air Transportation	0	0%
Transportasi Laut Maritime Transportation	190	0.1%
Kereta Api Rail Transportation	0	0%
Layanan Truk Trucking Service	344	0.2%
Otomotif dan komponen Automobiles and Components	6.643	4.5%
Material dan Bangunan Materials and Buildings	16.300	11.1%
Logam dan Pertambangan Metals and Mining	4.986	3.4%
Bahan Kimia Chemicals	3.683	2.5%
Bahan Bangunan Construction Materials	3.436	2.3%
Barang Modal Capital Goods	1.471	1.0%
Manajemen dan Pengembangan Real Estate Real Estate Management and Development	2.724	1.9%
Pertanian, Pangan, dan Hasil Hutan Agriculture, Food, and Forest Products	18.202	12.4%
Minuman Beverages	295	0.2%
Pertanian Agriculture	4.830	3.3%
Makanan dan Daging Kemasan Packaged Food and Meats	11.338	7.7%
Kertas dan Hasil Hutan Paper and Forest Products	1.739	1.2%
Aset Terkait Karbon Carbon-related Assets	45.716	31.2%
Total Portofolio Kredit dan Trade Finance dari semua sektor Total Loan Portfolio and Trade Finance from all sectors	146.719	100%



Kinerja kami yang unggul mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi karyawan, komunitas, dan nasabah. Bersama mereka, kami akan selalu terinspirasi untuk terus berkembang dan berinovasi.

Our excellence performance reflects our continuous efforts in providing purposeful values to employees, community, and customers. Together with them, we remain inspired to continue growing and innovating.



Berbagi
Nilai Sosial
Sharing Social Values



Menjunjung Hak Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) [2-30]

Upholding Rights to Unionize and Collective Agreement (CLA)

Danamon mendukung pemenuhan Hak Asasi Manusia dalam praktik ketenagakerjaan, termasuk di antaranya hak untuk berserikat. Hingga akhir tahun 2022, terdapat dua serikat pekerja di Danamon, yaitu Serikat Pekerja Danamon dan Ikatan Karyawan Danamon.

Danamon supports the fulfillment of Human Rights in its employment practices, including exercising the right to unionize. As of 2022, there are two labor unions in Danamon, namely Serikat Pekerja Danamon and Ikatan Karyawan Danamon.

Nama Serikat Pekerja Name of Union	Tanggal Berdiri Date of Establishment	Jumlah Anggota per 31 Desember 2022 Number of Members as at December 31, 2022
Serikat Pekerja Danamon Danamon Workers' Union	14 Maret March 2005	3.363 karyawan employees
Ikatan Karyawan Danamon Danamon Employee Association	9 Maret March 2018	390 karyawan employees

Danamon senantiasa selalu menjaga hubungan industrial yang baik dan saling menguntungkan dengan seluruh karyawan, salah satunya dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang direviu secara berkala setiap dua tahun. PKB telah diperbarui pada tahun 2022 untuk periode 1 Agustus 2022-31 Juli 2024, dan berlaku bagi seluruh karyawan Danamon.

Danamon strives to always maintain a good and beneficial industrial relation with all employees, one of which is through the Collective Agreement (CLA), regularly reviewed biannually. The CLA was renewed in 2022 for the period of 1 August 2022-31 July 2024, and applies to all Danamon employees.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

Kesehatan dan kesejahteraan karyawan sangat penting bagi kami. Danamon menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan, nasabah, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya di semua lingkungan Bank.

The health and well-being of employees is essential for us. Danamon provides a healthy and safe working environment for our employees, customers, visitors, and other stakeholders on Bank premises.

Melindungi Karyawan Kami

Protecting Our Employees

Danamon mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sesuai dengan standar PP No. 50 tahun 2012 untuk menerapkan dan mempertahankan praktik terbaik dari standar manajemen kesehatan dan keselamatan di seluruh Bank. SMK3 yang diterapkan di Danamon berlaku untuk semua karyawan. [403-1] [403-8]

Divisi Human Capital Share Service, Divisi CREM, Unit HSE, dan para HSE Officer bertanggung jawab untuk menumbuhkan budaya keselamatan dan kesehatan yang positif, serta memastikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja, melakukan inisiatif pencegahan penyakit akibat kerja dan kecelakaan, memberikan kesadaran dan bimbingan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, serta penanganan insiden. [403-3]

Melalui Unit HSE, Business Continuity Management (BCM), dan CREM, Danamon telah melakukan proses identifikasi K3 yang dapat mempengaruhi kinerja dan kesehatan karyawan. Identifikasi bahaya terkait paparan penyakit menular dilakukan melalui survei penilaian diri, pengujian, pelacakan, dan karantina/isolasi. Semua penilaian terkait risiko K3 akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan penanganan yang tepat oleh unit terkait. [403-2]

Danamon berkomunikasi dengan karyawan melalui saluran komunikasi, seperti e-mail, WhatsApp, e-learning, serta menyelenggarakan webinar/seminar untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang K3. Selain itu, karyawan kami dari Unit HSE dan BCM telah mendapatkan pelatihan khusus terkait keahlian K3 secara umum. Manajemen menunjuk para HSE Officer di kantor pusat, kantor operasi Jakarta, kantor wilayah, dan di setiap kantor cabang untuk bertanggung jawab atas penerapan aspek K3 bagi karyawan yang berada di bawah pengawasannya. Sepanjang tahun 2022, Danamon telah mengadakan enam kali pertemuan/briefing HSE untuk menyampaikan arahan dan kebijakan manajemen dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan. [403-4][403-5][403-7]

Danamon adopts Occupational, Health, and Safety (OHS) Management System, in accordance with PP No. 50 year 2012 standards, to implement and maintain best practice health and safety management standards across the Bank. The OHS Management System implemented in Danamon applies to all employees. [403-1] [403-8]

Human Capital Share Service Division, CREM Division, HSE Unit, and HSE Officers are responsible for fostering a positive health and safety culture, as well as ensuring the availability of facilities and infrastructure to support occupational safety and health, carrying out initiatives to prevent occupational diseases and accidents, providing awareness and guidance related to occupational safety and health, and handling incidents. [403-3]

Danamon, through the HSE Unit, Business Continuity Management (BCM), and CREM, has carried out an identification process related to OHS that can affect employee performance and health. Identification of hazards related to exposure to infectious diseases is carried out by self-assessment surveys, testing, tracking, and quarantine/isolation. All assessments related to OHS risk will be handled and followed up by being given appropriate treatment by the relevant units. [403-2]

Danamon communicates to employees through channels, such as email, WhatsApp, e-learning, as well as organizing webinars/seminars to increase awareness and knowledge of OHS. In addition, our employees from the HSE and BCM Units have received special training regarding General OHS Experts. Management appoints HSE Officers at the head office, Jakarta operation office, regional offices, and at each branch office to be responsible for implementing OHS aspects for the employees under their supervision. Throughout 2022, Danamon has held six HSE meetings/briefings to convey management directives and policies in maintaining the safety and health of employees. [403-4][403-5][403-7]



Seluruh insan Danamon bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Karyawan diharapkan bertanggung jawab atas keselamatan mereka dan diharapkan untuk melaporkan segala kekhawatiran, selain survei rutin wajib yang dilakukan di aplikasi Danamon Care. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 376 dari total karyawan telah mengikuti pelatihan K3.

All Danamon personnel is responsible for contributing to a healthy and secure work environment. Employees are expected to take responsibility for their safety and are empowered to report any concerns, in addition to mandatory routine surveys in the Danamon Care application. During 2022, there were 376 from the total employees have participated in OHS training.

Program Kesehatan Karyawan [403-6]

Employee Health Program

Sesuai dengan Kebijakan Human Capital Bank, Danamon menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan berupa program BPJS Kesehatan, serta Asuransi Kesehatan. Manfaat ini dapat diakses di rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya.

In accordance with the Bank's Human Capital Policy, Danamon provides all employees with health facilities such as BPJS Health and Health Insurance programs. These benefits are accessible at hospitals, clinics, and other health facilities.

D'Club (Danamon Club) telah menjadi bagian dari promosi kesehatan dan dilakukan dalam bentuk webinar series selama pandemi. D'Club juga sekaligus menjadi wadah bagi karyawan untuk menyalurkan hobi dan bakat karyawan, serta bidang lain yang menyeimbangkan kesehatan fisik dan mental karyawan. Sepanjang tahun 2022, D'Club telah mengadakan berbagai kegiatan *online* dan *offline* kegiatan yang diikuti oleh karyawan baik di Jakarta maupun kantor wilayah dan cabang.

D'Club (Danamon Club) has been a part of health promotion and conducted in the form of a webinar series during the pandemic. D'Club also serves as a place to channel hobbies and talents from employees, as well as other fields that balance the physical and mental well-being of employees. Throughout 2022, D'Club held various online and offline activities which were participated by employees in Jakarta, regional offices, and branch offices.

Mitigasi Pandemi COVID-19

COVID-19 Mitigation

Pada awal pandemi COVID-19 di tahun 2020, Unit BCM telah menerbitkan pedoman dan Standard Operating Procedure (SOP) untuk memitigasi wabah tersebut dan menyusun Business Continuity Procedure (BCP). BCP mengatur respon dan mitigasi insiden untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta kelangsungan operasi bisnis. [403-2]

Hingga akhir tahun 2022, kasus COVID-19 telah menurun secara signifikan dibandingkan tahun 2020. Namun demikian, Danamon tetap waspada dengan memantau dan meningkatkan protokol kesehatan, serta mengikuti instruksi dan peraturan pemerintah terkait COVID-19. Untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, melalui Crisis Command Center (CCC), Danamon menginisiasi langkah pencegahan penanganan COVID-19.

During the onset of the COVID-19 pandemic in 2020, the BCM Unit issued guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) to mitigate the outbreak and directing the development of Business Continuity Procedures (BCP). The BCP regulates incident response and mitigation to ensure the health and safety of employees and the continuity of business operations. [403-2]

As of the end of 2022, COVID-19 cases have significantly decreased compared to 2020. Nonetheless, Danamon maintains vigilance by monitoring and enhancing its health protocols, while adhering to the government instructions and regulations with regards to COVID-19. To ensure Danamon's working environment was safe, Danamon's Crisis Command Center (CCC) initiated the precautions for handling COVID-19.

Jaminan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [403-7]

Work Safety Guarantee and a Decent and Safe Work Environment

Kantor-kantor Danamon mematuhi standar dan kriteria gedung perkantoran untuk memastikan fungsionalitas dan keselamatan karyawannya. Langkah-langkah yang diambil untuk memastikan keamanan dan fungsionalitas adalah sebagai berikut:

The offices of Danamon adhere to the standards and criteria for office buildings to ensure the functionality and safety of their employees. Among the measures taken to ensure security and functionality are the following:

1. Suhu ruang kerja sesuai standar Green Building Council Indonesia (GBCI).
Workspace temperatures in accordance with Green Building Council Indonesia (GBCI) standards
2. Pencahayaan ruang kerja sesuai dengan standar
Workspace lighting in accordance with standards
3. *Chiller system upgrade*, dengan menggunakan Variable Speed Drivers (VSD) pada pompa *chiller*, untuk memantau penggunaan *chiller*
Chiller system upgrade, using Variable Speed Drivers (VSD) on the chiller pump, to monitor chiller usage
4. Kursi dan meja kerja yang memerhatikan aspek ergonomis
Ergonomic chairs and work desks
5. Protokol kesehatan sesuai dengan regulasi dari Pemerintah dan Danamon
Health protocols based on the Government and Danamon regulations



Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Capital

Proposisi Nilai Karyawan [2-25]

Employee Value Proposition

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Danamon adalah salah satu faktor terpenting dalam mencapai visi untuk menjadi salah satu Perusahaan Idaman (*Employer of Choice*). Oleh karena itu, Danamon berkomitmen untuk memberikan *Employee Value Proposition* (EVP) bernama Let's GROW (Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, dan Wellness & Well-being) atau ‘Mari bertumbuh bersama Danamon’.

Danamon considers Human Capital to be one of the most crucial factors in achieving its vision of becoming the Employer of Choice. Therefore, Danamon is committed to providing an Employee Value Proposition (EVP) called Let's GROW (Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, and Wellness & Well-being) or ‘Let's GROW with Danamon’.

G_{lobal} Exposure

Danamon berkomitmen untuk menawarkan saya eksposur dan pengalaman global melalui kolaborasi bisnis dan berbagai pengetahuan atas praktik bisnis terbaik. Dengan keahlian dan keterampilan yang saya miliki, saya akan mengambil peluang ini untuk menggerakkan inovasi guna mendukung pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

Danamon is committed to offer me global exposure and experiences through business collaboration and sharing of global best practices. With my expertise and skills, I will take these opportunities to be part of Bank's strategic projects and drive innovation for Bank's sustainable growth.

Inisiatif dan Program yang Dilaksanakan

Initiatives and Programs Implemented

Bergabungnya Danamon ke MUFG Group, salah satu grup bank terbesar di dunia khususnya Asia, memberikan eksposur dan pengalaman global kepada Danamoners melalui kolaborasi bisnis dan berbagai pengetahuan atas praktik terbaik bisnis, serta pengalaman dan wawasan global.

Danamon joining the MUFG Group, one of the largest bank groups in the world, particularly in Asia, provided Danamoners with global exposure and experience through business collaboration and knowledge of business best practices, as well as global experience and insights.

R_{ise} to Excellence

Danamon memiliki aspirasi untuk membangun lingkungan kerja yang supotif dan kolaboratif di mana hal ini menginspirasi saya untuk menghasilkan ide-ide baru serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui kinerja yang luar biasa.

Danamon aspires to build a strong supportive and collaborative working environment that inspires me to bring out new ideas and make significant contributions through outstanding performance.

Inisiatif dan Program yang Dilaksanakan

Initiatives and Programs Implemented

1. Danamon Bankers Trainee, merupakan program management *trainee* yang progresif untuk membina talenta muda dengan dasar yang solid agar dapat menjadi pemimpin masa depan. Bankers Trainee, a progressive management trainee program to nurture young talent with a solid foundation to become future leaders
2. Corporate Wide Learning Program, merupakan program untuk mengasah keterampilan kepemimpinan, teknis, dan *softskill* Danamoners. Corporate Wide Learning Program, a program to hone leadership skills, technical skills, and soft skills of Danamoners.
3. D-Ace, merupakan kompetisi antar Danamoners untuk dengan bebas mengutarakan ide serta inovasi untuk memajukan Danamon. D-Ace, a competition between Danamoners to freely express ideas and innovations to advance Danamon.

Employee Value Proposition (EVP) adalah kumpulan manfaat, baik finansial maupun non-finansial yang ditawarkan oleh Danamon kepada karyawan saat ini dan calon karyawan sebagai imbalan atas keterampilan, kemampuan, dan pengalaman mereka. EVP dimaksudkan untuk dapat berkontribusi pada citra Perusahaan, atau bagaimana Perusahaan ingin dinilai oleh karyawan dan calon karyawan.

The Employee Value Proposition (EVP) is a collection of financial and non-financial benefits offered by the Danamon to current and prospective employees in exchange for their skills, abilities, and experience. The EVP is well-known for contributing to the Company's branding, or how the Company wishes to be perceived by current and prospective employees.

Own Your Future

Danamon mendorong saya untuk bertumbuh secara pribadi dan profesional dengan cara memberikan berbagai kesempatan pengembangan yang mendukung komitmen saya untuk membangun karir di masa depan.

Danamon encourages me to grow personally and professionally by providing development opportunities that support my commitment to build my own future career.

Inisiatif dan Program yang Dilaksanakan Initiatives and Programs Implemented

Akselerasi Perjalanan Karier

Danamon senantiasa mendukung para Danamoners untuk berkembang mengapai karir masa depan. Diharapkan seorang Danamoners mencapai jenjang karir tertentu dalam kurun waktu yang sudah direncanakan.

Accelerated Career Journey

Danamon always supports Danamoners to develop and achieve their future careers. It is expected that Danamoners will reach a certain career level within the planned timeframe.

Wellness & Well-being

Danamon secara tulus peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan (*well-being*) saya, dimana sebagai bagian dari keluarga Danamon dan wujud tanggung jawab sosial, bersama-sama kita turut mendukung dan menjaga komunitas sosial.

Danamon genuinely cares for my wellness and well-being whereby as part of Danamon's family, together we support and take care of our social communities in a responsible manners.

Inisiatif dan Program yang Dilaksanakan Initiatives and Programs Implemented

Program Internal Internal Programs

1. Danamon Club (D'Club), merupakan wadah bagi pegawai Danamon untuk menyalurkan minat, potensi, bakat, dan hobi yang dilandasi kebersamaan.

Danamon Club (D'Club), a forum for Danamon employees to channel their interests, potential, talent, and hobbies based on togetherness.

2. Karyawan Danamon Peduli (KDP), merupakan wadah sukarela untuk berbagi kepedulian terhadap sesama karyawan dan keluarganya, dalam bentuk bantuan belasungkawa, beasiswa, pengobatan, dan bantuan bencana.

Danamon Employees Care (KDP), a forum for voluntarily sharing the care for fellow employees and their families, in the form of condolence assistance, scholarships, medical treatment, and disaster assistance.

Program Eksternal External Programs

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, Danamon berupaya menyebarkan nilai Wellness & Well-being kepada masyarakat. Salah satu programnya adalah pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di masyarakat melalui vaksinasi publik. Through the Corporate Social and Environmental Responsibility program, Danamon looks to spread the values of Wellness & Well-being to the communities. One of the programs is the prevention and control of COVID-19 in the communities through public vaccinations.



Employee Remuneration

Remunerasi Karyawan

Danamon memberikan remunerasi yang menarik, memotivasi, dan mempertahankan talenta individu tanpa memandang jenis kelamin, ras, usia, disabilitas, atau faktor lain yang tidak terkait dengan kinerja atau pengalaman.

Remunerasi ditetapkan sesuai dengan pedoman Kerangka Acuan Operasional, yang menetapkan upah minimum bagi karyawan berdasarkan jabatannya. Danamon secara berkala meninjau Kerangka Acuan Operasional dengan membandingkannya dengan remunerasi di industri perbankan nasional.

Pedoman upah minimum untuk karyawan tetap telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua pekerja tetap (100%) mendapat kompensasi di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP). Dalam keadaan tertentu, Bank akan menyampaikan penghargaan atas pencapaian tujuan melalui pembayaran bonus dan tunjangan lainnya.

Sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Danamon memfasilitasi jaminan bagi pekerja, antara lain BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan terdiri dari jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian.

Danamon's remuneration is designed to attract, motivate, and retain the most talented individuals regardless of gender, race, age, disability, or any other factor unrelated to performance or experience.

Remuneration is determined in accordance with the Operational Terms of Reference guideline, which establishes the minimum wage for employees based on their position. Danamon periodically reviews the Operational Terms of Reference by comparing it against remuneration in the national banking industry.

The minimum wage guidelines for permanent employees are compliant with applicable regulations. All permanent workers (100%) are compensated above the Provincial Minimum Wage (UMP) and Provincial Sectoral Minimum Wage (UMSP). In exceptional cases, the Bank will express its appreciation for achieving goals through the payment of bonuses and other allowances.

According to the prevailing laws in Indonesia, Danamon facilitates worker's protection program including BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan consists of retirement insurance, accident insurance, and death insurance.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Employee Training and Development

Danamon secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya. Pengembangan kompetensi adalah salah satu investasi terhadap aset karyawan, seiring dengan strategi Bank yang berfokus pada *people*, *digital*, dan *branding*.

Divisi Learning, Engagement, and Corporate University bertanggung jawab atas pengembangan kompetensi karyawan, termasuk penyusunan strategi dan perencanaan program pelatihan.

Danamon consistently organizes employee competency training and development programs so that they can update their knowledge and insight. Competency development is one of the Bank's investments in its employees, along with the Bank's people-, digital-, and branding-focused strategies.

The Learning, Engagement, and Corporate University Division is responsible for the development of employee competency, including the creation of training program strategies and plans.

Direktorat Human Capital bertanggung jawab untuk merencanakan pengembangan seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing, sekaligus mengembangkan kepemimpinan di seluruh tingkatan organisasi.

Kebijakan Human Capital menjadi landasan bagi pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan prestasi karyawan. Setiap karyawan diharapkan mengikuti pelatihan minimal satu kali dalam setahun untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuannya, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Danamon melakukan penilaian efektivitas pelatihan melalui Key Performance Indicators (KPI).

The Human Capital Directorate is responsible for planning the growth of all employees in accordance with their respective needs and priorities, while also for developing leadership at all levels of the organization.

Human Capital Policy serves as the foundation for training and development aimed at enhancing employee competencies and accomplishments. Every employee is expected to attend at least one training session per year to develop their competence and capabilities to carry out their duties and responsibilities to the best of their abilities. Danamon assesses training effectiveness using Key Performance Indicators (KPI).

Pelatihan Karyawan [404-1]

Employee Training

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020*
Program Pelatihan Training Programs	Program Programs	971	778	508
Peserta Pelatihan Training Participants	Orang People	142.349	107.780	95.102
Jam Pelatihan Training Hours	Man-days Man-days	69.544	56.929	34.133
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jam Hours	7,83	6,54	3,95
Investasi Pelatihan Training Investment	Rp Miliar Rp Billion	101,1	85,6	83,9
Rata-rata Investasi per Karyawan Average Investment per Employee	Rp Juta Rp Million	0,71	0,79	0,88

* Disajikan kembali | Restatement

Catatan | Note: Data hanya mencakup Danamon | Data only includes Danamon

Program Danamon Bankers Trainee (DBT)

Danamon Bankers Trainee (DBT) Program

Danamon menyelenggarakan program Danamon Bankers Trainee (DBT) bagi lulusan S1/S2 terbaik dan berbakat, sesuai dengan komitmen Bank untuk mengembangkan karyawan yang berkualitas. Peserta DBT dipersiapkan sebagai pemimpin masa depan.

Pada tahun 2022, diadakan empat batch DBT dengan dua kelas, dan jumlah 110 peserta. Trainee menjalani proses pendidikan selama satu tahun untuk membekali mereka dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan di bidang perbankan sebelum penempatan di unit kerja. [FS4] [404-1]

Danamon holds the Danamon Bankers Trainee (DBT) program for the best and brightest bachelor's and master's degree graduates in accordance with the Bank's commitment to developing qualified employees. DBT participants are prepared as future leaders.

In 2022, four DBT batches were held, including two classes with a total of 110 participants. The trainees underwent a one-year learning process for a year to equip them with various banking knowledge and skills before placements in working units. [FS4] [404-1]



Penilaian Kinerja Karyawan

Employee Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan dilakukan dua kali dalam setahun dengan cara melakukan evaluasi capaian Key Performance Indicators (KPI). Tujuan dari penilaian adalah untuk mendorong setiap karyawan meningkatkan prestasi kerja mereka. Selanjutnya, penilaian kinerja diperhitungkan selama proses promosi.

Pada tahun 2022, sebanyak 8.178 karyawan (92% dari total karyawan) menjalani penilaian kinerja, dan 784 karyawan dipromosikan. Adapun 58% (487) dari total karyawan yang dipromosikan adalah perempuan. [404-3]

Employee performance assessments are carried out twice a year by evaluating Key Performance Indicators (KPI). The purpose of the assessments is to encourage each employee to improve their work performance. Furthermore, performance assessments are taken into account during the promotion process.

In 2022, 8,178 employees (92% of total employees) underwent a performance assessment, and 784 employees were promoted. Of the promoted, 58% (487) employees were women. [404-3]

Persiapan Pensiun

Retirement Preparation

Program persiapan pensiun ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Program ini mencakup pembekalan dan pelatihan, dengan topik pelatihan manajemen keuangan, peluang bisnis setelah pensiun, kesehatan, dan lain-lain. Hingga akhir 2022, sebanyak 163 karyawan telah mengikuti program persiapan pensiun ini. [404-2]

Danamon memfasilitasi jaminan hari tua bagi pekerja yang termasuk dalam BPJS Ketenagakerjaan, sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [201-3]

The retirement preparation program is intended for employees who are reaching the age of retirement. The program includes debriefings and trainings, with financial management, business opportunities after retirement, health, etc. as training topics. At the end of 2022, there are 163 employees have participated to the retirement preparation program. [404-2]

Danamon facilitates retirement insurance as part of BPJS Ketenagakerjaan, according to the prevailing law on employment. [201-3]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[203-1]

Indirect Economic Impact

Melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), Danamon berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat, serta melindungi lingkungan. Inisiatif dan program TJSL dilakukan dengan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan disusun dalam tiga pilar: ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Through its Corporate Social Responsibility (CSR), Danamon aims to contribute to the economic and social development of its communities and to protect the environment. The CSR initiatives and programs are carried out to support to the Sustainable Development Goals (SDGs) and are organized around three pillars: economic, environmental, and social.

Program TJSI 2022
2022 CSR Program



Pilar Ekonomi
Economic Pillar



Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
Decent Work and Economic Growth

Program

Literasi Keuangan

Meningkatkan kapasitas literasi keuangan bagi masyarakat

Pencapaian

- 31 episode Danamon Financial Friday
- Lima seri literasi keuangan untuk 735 siswa sekolah, guru, dan orang tua murid

Program

Financial Literacy

Increasing financial literacy capacity for the community

Achievement

- 31 episodes of Danamon Financial Friday
- Five financial literacy series for 735 school students, teachers and parents



Pilar Lingkungan
Environmental Pillar



Tanpa Kemiskinan
No Poverty



Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation

Program

Air dan Sanitasi Nusantara

Penyediaan sarana air bersih dan sanitasi yang memadai, aman dan berkelanjutan bagi masyarakat

Pencapaian

Terbangunnya fasilitas air dan sanitasi berbasis masyarakat di lima lokasi

Program

Nusantara Water and Sanitation

Provision of adequate, safe and sustainable clean water and sanitation facilities for the community

Achievement

Development of community-based water and sanitation facilities in five locations



Aksi Iklim
Climate Actions

Program

Peduli lingkungan

Penguatan masyarakat dan lingkungan menuju pengurangan risiko bencana dan dampak perubahan iklim

Pencapaian

Penanaman 21.500 mangroves dan 3.055 pohon produktif di 15 lokasi, serta pembangunan/renovasi tiga area terbuka hijau

Program

Environmental Care

Community and environmental strengthening towards disaster risk reduction and the impact of climate change

Achievement

Planting 21,500 mangroves and 3,055 productive trees in 15 locations, as well as building/renovating three green open areas



Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

Program

Pengisian EV

Mengurangi emisi CO₂ dengan menyediakan fasilitas Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik

Pencapaian

Pembangunan Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik untuk mobil dan motor di Menara Bank Danamon sebagai pilot project

Program

EV Charging

Reducing CO₂ emissions by providing EV Charging Station facilities

Achievement

Construction of EV Charging for cars and motorbikes at Menara Bank Danamon as a pilot project



Pilar Sosial Social Pillar



Kesehatan dan
Kesejahteraan
yang Baik
Good Health
and Well-being

Program

Vaksinasi

Vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat dan karyawan

Pencapaian

- 11.579 atau 86% karyawan (FTE & Non FTE) mendapatkan vaksin booster
- 1.833 masyarakat mendapatkan vaksin booster



Tanpa
Kemiskinan
No Poverty

Program

Tanggap Bencana

Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana

Pencapaian

- Penyaluran 1.480 paket logistik
- Pembangunan 24 rumah ramah gempa di tiga lokasi
- Pembangunan 14 fasilitas Mandi Cuci Kakus di lima lokasi

Program

Vaccination

COVID-19 vaccinations for the public and employees

Achievement

- 11,579 or 86% of employees (FTE and Non FTE) received booster vaccines
- 1,833 people received booster vaccines

Program

Disaster Response

Meeting the basic needs of disaster victims

Achievement

- Distribution of 1,480 logistics packages
- Construction of 24 earthquake-friendly houses in three locations
- Construction of 14 toilet washing facilities in five locations

Pilar Ekonomi

Economic Pillar



Pilar ekonomi berfokus pada kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat yang mendorong kontribusi Danamon terhadap pencapaian TPB.

The economic pillar focuses on activities related to capacity building in the communities that encourages Danamon's contribution to the achievement of SDGs.

Literasi Keuangan [203-2] [FS16] [FN-CB-240a.4]

Kegiatan literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan perbankan, serta mendorong praktik perbankan yang inklusif di seluruh lapisan masyarakat, terutama yang tidak memiliki akses luas ke layanan perbankan dan digital.

Program Bank untuk mendorong literasi keuangan dan kewirausahaan diimplementasikan melalui pelatihan dan *sharing session*. Menyikapi peningkatan digitalisasi produk dan layanan, Danamon juga mengembangkan kegiatan literasi keuangan digital. Tidak hanya bagi nasabah dan masyarakat yang mendapat manfaat dari literasi keuangan, namun demikian, karyawan juga mendapatkan manfaatnya sebagai sarana pengembangan kapasitas.

Divisi Global Collaboration, direktorat Human Capital (Unit Pembelajaran), divisi Sustainability Finance, divisi Marketing Group, serta divisi bisnis terkait berbagi tanggung jawab atas program-program literasi keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan RAKB Bank dan POJK No. 76/POJK.07/2016.

Inklusi Keuangan: Laku Pandai [FS13] [FS14][FN-CB-240a.3]

Danamon mendukung inklusi keuangan melalui program Laku Pandai. Program ini diharapkan dapat mendekatkan masyarakat dan mempermudah akses layanan keuangan tanpa kantor.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Laku Pandai Danamon mendapat 2.260 nasabah dengan total dana Rp101.736.350. Program ini memiliki 35 agen, termasuk 32 agen individu dan 3 agen yang berbadan hukum. Ruang lingkupnya meliputi masyarakat di 18 kota dan kabupaten di 6 provinsi.

Financial Literacy [203-2] [FS16] [FN-CB-240a.4]

The financial literacy activities aim to raise public awareness of banking financial products and services and promote inclusive banking practices at all levels of society, particularly among those who lack widespread access to banking and digital services.

The Bank's programs to promote financial literacy and entrepreneurship are implemented through training and sharing sessions. In response to the increased digitalization of products and services, Danamon has also developed digital financial literacy activities. Customers and the public are not the only ones who benefit from financial literacy, the employees also benefit from it as a means of developing employee capacity.

The Global Collaboration division, the Human Capital directorate (Learning Unit), the Sustainability Finance division, the Marketing Group, and others related business share responsibility for the financial literacy programs implemented in accordance with the Bank's SFAP and POJK No. 76/POJK.07/2016.

Financial Inclusion: Laku Pandai [FS13] [FS14][FN-CB-240a.3]

Danamon supports financial inclusion through Laku Pandai program. This program is expected to bring communities closer together and make it easier to access financial services without the need for offices.

Until the end of 2022, Danamon Laku Pandai obtained 2,260 customers with a total fund of Rp101,736,350). The program has 35 agents, including 32 individual agents and 3 agents that are legal entities. The scope includes communities in 18 cities and regencies in 6 provinces.



Pilar Lingkungan

Environmental Pillar



Pilar lingkungan berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan dan masyarakat, khususnya di wilayah operasional Danamon.

Air dan Sanitasi Nusantara

Program Air Bersih dan Sanitasi Nusantara merupakan program andalan Danamon bagi masyarakat daerah yang mengalami kendala ketersediaan sumber air bersih dan sanitasi yang layak. Danamon bekerja sama dengan Dompet Dhuafa dan *Habitat for Humanity* untuk mewujudkan hal tersebut dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan setempat.

Danamon menambah infrastruktur air dan sanitasi di lima wilayah (Kabupaten Pacitan, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Humbahas, Kabupaten Deli Serdang, dan Kota Medan) sehingga kini di tahun 2022 menjadi delapan wilayah. Tidak hanya menambah infrastruktur, masyarakat juga diberikan pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk keberlangsungan program menuju masyarakat mandiri.

The environmental pillar focuses on activities related to the environment and the community, especially those in the operational areas of Danamon.

Nusantara Water and Sanitation

The Nusantara Water and Sanitation Program is Danamon's flagship program for regional communities that experience problems with the availability of clean water sources and proper sanitation. Danamon is working with Dompet Dhuafa and Habitat for Humanity to make this happen by communicating with local stakeholders.

Danamon added water and sanitation infrastructure in 5 regions (Pacitan Regency, Banjarnegara Regency, Humbahas Regency, Deli Serdang Regency, and Medan City) so that now in 2022 there are 8 regions. Not only adding infrastructure, the community is also provided with training on Clean and Healthy Behavior (PHBS) for the continuity of the program towards an independent community.

Peduli Lingkungan

Selaras dengan komitmen Danamon untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2030, program dan kegiatan TJSI juga mengampanyekan hal yang sama melalui Pilar Lingkungan: Kegiatan Peduli Lingkungan, yang melibatkan secara aktif relawan Danamon. Kegiatannya antara lain:

- Penanaman 21.500 mangrove di wilayah Kuta-Bali, Makassar, dan Muara Gembong-Bekasi,
- Penanaman 3.055 pohon produktif dan atau tanaman langka di Kota Medan, Kabupaten Banyuasin, Kota Semarang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Ternate.
- Selain itu ada juga pembangunan/renovasi area terbuka hijau di Denpasar, Medan, Surabaya, dan Balikpapan.

Selain berkontribusi menyeimbangkan kadar emisi karbon ke titik nol, kegiatan ini diharapkan juga berkontribusi meningkatkan kualitas alam dan menyeimbangkan kehidupan masyarakat di lokasi-lokasi tersebut.

Pengisian Kendaraan Listrik (EV)

Danamon mengampanyekan gaya hidup berkelanjutan (*sustainable lifestyle*) dengan penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas, menggunakan produk-produk energi terbarukan, dan beralih ke kendaraan listrik. Pada semester kedua 2022, Danamon bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perusahaan anak, Haleyora Power, meluncurkan Stasiun Pengisian Daya Kendaraan Listrik baik untuk mobil maupun motor di Menara Bank Danamon (MBD). Stasiun ini diperuntukkan bagi karyawan Grup Danamon, nasabah, dan pengunjung MBD.

Environmental Care

In line with Danamon's commitment to achieve net-zero emissions by 2030, CSR programs and activities also campaign for the same thing through the Environmental Pillar: Caring for the Environment Activities, which actively involve Danamon volunteers. Activities include:

- Planting of 21,500 mangroves in the Kuta-Bali, Makassar, and Muara Gembong-Bekasi areas,
- Planting 3,055 productive trees and or rare plants in Medan City, Banyuasin Regency, Semarang City, Magelang Regency, and Ternate Regency.
- In addition, there is also the construction/renovation of green open areas in Denpasar, Medan, Surabaya, and Balikpapan.

It is hoped that in addition to contributing to balancing carbon emission levels to zero, these activities will also contribute to improving the quality of nature and balancing the lives of people in these locations.

Electric Vehicle (EV) Charging

Danamon campaigns for a sustainable lifestyle by reducing the use of electricity, water, and paper, using renewable energy products, and switching to electric vehicles. In the second semester of 2022, Danamon is working with the State Electricity Company (PLN) and its subsidiary, Haleyora Power, to launch an Electric Vehicle Charging Station for both cars and motorcycles at Menara Bank Danamon (MBD). This station is dedicated to Danamon Group employees, customers, and visitors to MBD.





Pilar Sosial

Social Pillar



Pilar sosial berfokus pada kegiatan pengurangan risiko bencana dan tanggap bencana. Kegiatan pilar sosial bertujuan untuk peduli kepada para penyintas, baik bencana alam maupun non-alam/pandemi.

Bantuan Infrastruktur [203-1]

Bantuan infrastruktur menjadi salah satu fokus dalam masa pemulihan bencana. Pada penanganan gempa Cianjur yang terjadi menjelang akhir tahun 2022, melihat semakin mendesaknya kebutuhan untuk beristirahat dengan layak dan nyaman bagi penduduk yang terdampak khususnya bagi para lansia dan anak-anak, Danamon membangun hunian komunal dan fasilitas sanitasi. Jika kondisi darurat sudah berakhiran pengungsi sudah kembali ke tempat tinggal masing-masing, fasilitas-fasilitas ini akan dialihfungsikan menjadi ruang serba guna/publik sesuai dengan kebutuhan di lokasi masing-masing dan tetap diperuntukkan untuk penggunaan bersama.

The social pillar focuses on disaster risk reduction and disaster response activities. The activities of social pillar aim to care for survivors of both natural and non-natural disasters/pandemics.

Infrastructure Assistance [203-1]

Infrastructure assistance is one of the focuses in the disaster recovery period. In handling the Cianjur earthquake that occurred towards the end of 2022, seeing the increasing urgency of the need for proper and comfortable rest for the affected population, especially for the elderly and children, Danamon built communal shelters and sanitation facilities. If the emergency situation is over and the evacuees have returned to their respective residences, these facilities will be converted into multi-purpose/public spaces according to the needs of their respective locations and are still intended for shared use.

Vaksinasi

Danamon telah membuka pusat vaksinasi di 14 kota besar sejak 2021. Pembukaan pusat tersebut untuk membangkitkan kembali semangat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bersama beberapa pemangku kepentingan dan pemerintah daerah, Danamon membangun posko sementara untuk kegiatan vaksinasi. Pada tahun 2022, Danamon melanjutkan penyaluran lebih dari 1.800 dosis vaksinasi booster untuk masyarakat. Sebanyak 86% karyawan Danamon juga telah melakukan vaksinasi booster.

Tanggap Bencana

Pada tahun 2022, program tanggap bencana mencakup hal-hal berikut:

1. Kolaborasi dengan Badan Nasional Peringatan Bulan Kesiapsiagaan Bencana dengan mendonasikan paket logistik untuk masyarakat
2. Kolaborasi dengan MUFG dan Adira untuk penyaluran tiga fase bantuan dalam penanganan bencana gempa Cianjur, yaitu:
 - a. Bantuan logistik berupa terpal, makanan instan, dan obat-obatan untuk lebih dari 5.000 penyintas di 12 lokasi pengungsian
 - b. Pembangunan 24 rumah ramah gempa di tiga lokasi
 - c. Pembangunan 14 sarana fasilitas sanitasi di lima lokasi

Mekanisme Pengaduan Publik [2-26] [413-1] Public Complaint Mechanism

Layanan nasabah sangat penting untuk pertumbuhan Danamon yang berkelanjutan. Bank berupaya memberikan layanan terbaik secara tepat waktu dan profesional, serta menjalankan mekanisme pengaduan masyarakat melalui kantor cabang dan Hello Danamon dengan tujuan untuk menangani semua masukan, saran, dan pengaduan secara adil, cepat, dan konsisten.

Vaccination

Danamon has opened vaccination centers in 14 major cities since 2021. The opening of the centers is to revive the spirit of the economy and people's welfare. Collaboration with several stakeholders and the local government to build temporary posts for vaccination activities. In 2022, Danamon continued to distribute more than 1,800 doses of booster vaccine for the community. Also 86% of Danamon employees have carried out the booster vaccine.

Disaster Response

In 2022, the disaster response programs included the following:

1. Collaboration with the National Disaster Preparedness Month Commemoration Agency by donating logistics packages for the community
2. Collaboration with MUFG and Adira for the distribution of three phases of assistance in handling the Cianjur earthquake disaster, namely:
 - a. Logistical assistance in the form of tarpaulins, instant food, and medicines for more than 5,000 survivors in 12 evacuation locations
 - b. Construction of 24 earthquake-friendly houses in three locations
 - c. Construction of 14 sanitation facilities in five locations

Customer service is crucial to the sustainable growth of Danamon. The Bank strives to provide the highest level of service in a timely and professional manner and operates a public complaints mechanism through branch office and Hello Danamon with the goal of handling all input, suggestions, and complaints fairly, promptly, and consistently.



Hello Danamon menyediakan saluran untuk informasi, permohonan, keluhan/saran nasabah dan komunitas:

- Telepon *fixed line* ke nomor 1-500-090 (tanpa kode area).
- Telepon selular ke nomor 1-500-090 (tanpa kode area).
- Telepon dari luar negeri ke nomor telepon (+62) (21) 2354-6100
- Email: helldanamon@danamon.co.id

Selanjutnya, para pemangku kepentingan dipersilakan untuk mengunjungi kantor cabang Danamon secara fisik untuk menyampaikan informasi, permohonan, dan keluhan/saran.

Kebijakan dan mekanisme pengaduan masyarakat dilakukan berdasarkan pada Kerangka Acuan Operasional Perlindungan Pelanggan dan Kode Etik Layanan Pelanggan, sesuai dengan peraturan OJK dan Bank Indonesia tentang perlindungan nasabah. [FS12]

Hello Danamon provides the following channels for receiving customer and community inquiry, request and complaint/feedback:

- Fixed line to 1-500-090 (without area code).
- Cellular to 1-500-090 (without area code).
- International call to (+62) (21) 2354-6100
- Email: helldanamon@danamon.co.id

Furthermore, stakeholders are welcome to physically visit a Danamon branch office to convey their inquiry, request, and complaint/feedback.

Danamon's public complaint policies and mechanisms are based on its Customer Protection Operational Terms of Reference and Customer Service Code of Ethics, in accordance with OJK and Bank Indonesia regulations concerning customer protection. [FS12]

Proses Mekanisme Pengaduan Masyarakat Public Complaint Mechanism Process

01



Menerima pengaduan dari nasabah dan/atau perwakilannya melalui fasilitas yang dimiliki Bank atau disediakan OJK.
Receiving complaints from customers and/or their representatives via Bank-owned or OJK-provided facilities.

02



Nasabah atau perwakilannya harus memberikan informasi nomor rekening/kartu/pinjaman, dan/atau jenis transaksi keuangan, tanggal transaksi, dan permasalahan yang disampaikan beserta identitas nasabah.
The customer or their representative must provide information, such as account/card/loan numbers and/or the type of financial transaction, the date of the transaction, and the problem raised together with the customer's identity.

03



Pegawai bank akan memasukkan informasi pelaporan ke dalam sistem pengaduan nasabah dan memberikan nomor registrasi pengaduan, serta jangka waktu penyelesaian kepada nasabah.
Employees of the bank will enter the report information into the customer complaints system and provide the registration number and resolution timeframe to the customer.

04



Bank akan memberitahukan hasil penyelesaian pengaduan kepada nasabah melalui email/telepon/surat/SMS, atau melalui sistem yang disediakan oleh OJK.
The Bank will notify the customer of the resolution of their complaint via email/telephone/letter/SMS, or through the system which is provided by OJK.

Sepanjang 2022, Bank menerima 14.192 pengaduan yang semuanya diselesaikan dengan baik. [418-1]

In 2022, The Bank received 14,192 complaints, all of which were resolved appropriately. [418-1]



Information Technology for Sustainability Teknologi Informasi untuk Keberlanjutan

Kepatuhan informasi merupakan hal mendasar bagi Danamon. Sebagai Bank yang mengupayakan inovasi dan transformasi digital, penerapan perbankan digital merupakan wujud implementasi keuangan berkelanjutan dan dukungan kemudahan bertransaksi yang mencakup seluruh Indonesia, seperti Danamon E-Banking. Kami mendorong produktivitas melalui teknologi secara efektif dan efisien untuk menghasilkan solusi perbankan yang kredibel, aman, dan terpercaya bagi nasabah.

Information compliance is fundamental for Danamon. As a Bank that strives for innovation and digital transformation, the application of digital banking is a form of sustainable finance implementation and support for ease of transactions covering all of Indonesia, such as Danamon E-Banking. We drive productivity through technology effectively and efficiently to produce credible, safe, and trustworthy banking solutions for customers.

Keamanan Data Nasabah [418-1] [FN-CB-230a.1] Customer Data Security

Strategi keamanan informasi Danamon dirancang untuk mengatur bahwa setiap inisiatif dan kebutuhan bisnis menerapkan standar perlindungan data nasabah terhadap keamanan, siber, dan kepatuhan terhadap peraturan perbankan dengan tetap menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Danamon mempertimbangkan hak-hak individu yang harus dilindungi dengan baik ketika menyangkut data pribadi. Bisnis Bank dibangun di atas kepercayaan, dan Danamon berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dengan menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Danamon's Information security strategy is designed to govern that every initiative and business need implements standards of protection for customer data against security, cyber, and compliance with banking regulations while keeping information confidentiality, integrity, and availability in mind.

Danamon considers individual rights that must be appropriately protected when personal data is concerned. The Bank's business is built upon trust, and Danamon is committed to preserving stakeholder trust by maintaining information confidentiality, integrity, and availability.



Seluruh pegawai bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah dan Bank secara menyeluruh, sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank yang mengacu pada ketentuan regulator. Semua karyawan menerima pelatihan yang konsisten mengenai perlindungan data nasabah. Pendidikan ini diberikan melalui berbagai media, termasuk *email broadcast*, simulasi, pelatihan, dan *e-learning*. Hal ini dilakukan untuk memastikan pemahaman tentang keamanan data nasabah dan penggunaan informasi yang tepat.

Danamon telah menerapkan langkah-langkah keamanan informasi di peralatan tempat kerja, termasuk komputer karyawan, sebagai contoh: pembatasan *removable storage*, enkripsi *hard disk*, dan lain-lain.

Bank juga membatasi akses ke email eksternal dan situs web tertentu di internet, serta menerapkan prosedur Pencegahan Kebocoran Data (*Data Leakage Prevention/DLP*) yang mengirimkan peringatan untuk persetujuan jika data dikirimkan melalui email yang tidak diizinkan.

Akses data dibatasi dengan privilege terendah, sehingga pihak yang tidak berwenang tidak dapat mengakses sistem, fungsi, atau data. [FN-CB-230a.2]

Mekanisme Pengaduan Data Nasabah [418-1]

Danamon menerima umpan balik dan keluhan dari nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Pengaduan terkait keamanan data nasabah dapat disampaikan melalui Hello Danamon atau kantor cabang.

Selama tahun 2022, Danamon tidak menerima pengaduan/insiden terkait privasi nasabah (kebocoran, pencurian, atau kehilangan data). Danamon terus meningkatkan keamanan datanya untuk memastikan tidak ada data yang terganggu.

All employees are responsible for protecting the confidentiality and security of information owned by customer and the Bank, as stipulated in the Bank's internal policies referring to the regulations. All employees receive consistent education regarding the protection of customer data. This education is provided via multiple channels, including email broadcast, simulations, trainings, and e-learning. This is done to ensure an understanding of customer data security and proper information usage.

Danamon has implemented information security measures in its workplace equipment, including employee computer, for example: removable storage restriction, hard disk encryption, etc.

The Bank also limits access to external email and certain websites on the internet and employs a Data Leakage Prevention (DLP) procedure that sends alerts for approval if data is delivered via email that is not permitted.

Access to data is restricted to limit with least privilege, so that unauthorized individuals cannot access systems, functions, or data. [FN-CB-230a.2]

Customer Data Complaint Mechanism [418-1]

Danamon welcomes feedback and complaints from its customers, the community, and other stakeholders. Complaints regarding customer data security can be submitted via Hello Danamon or branch office.

In 2022, Danamon did not receive any complaints/ incidents related to customer privacy (leakage, theft, or data loss). Danamon continuously updates its data security to ensure that no data is compromised.



Keamanan Produk [416-1] [416-2] Product Safety

Dalam semua tahapan inovasinya, mulai dari pengembangan produk/layanan hingga rilis, Bank melakukan pemeriksaan keamanan produk (risiko potensi kerugian terhadap nasabah) secara berkesinambungan. Bank memastikan bahwa layanan dan produk perbankan yang diperkenalkan kepada masyarakat telah melalui proses yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta telah memenuhi persyaratan regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Secara konsisten Danamon melakukan sosialisasi dan edukasi terkait produk dan layanan secara terbuka dan jujur, antara lain melalui materi promosi dan situs web bank. Pemahaman yang mendalam tentang produk dan layanan perbankan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan pemasaran produk dan layanan ke nasabah.

Bank tidak menerima insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan/atau kode etik sukarela terkait keamanan produk dan layanan di tahun 2022.

In all phases of its innovation, from product/service development to release, the Bank conducts continuous product safety checks (risk of potential loss to customers). The Bank ensures that banking services and products that are introduced to the public have passed through processes that comply with internal policies and procedures, as well as fulfilled requirements to the prevailing regulations.

Danamon consistently conduct socialization & education product and service-related in an open and honest manner via promotional materials and the bank's website, among other channels. A thorough comprehension of banking products and services can reduce the risk of mis-selling to customers.

The Bank did not receive incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary codes concerning the safety of its products and services in 2022.



Inovasi dan Pengembangan Produk & Layanan

Product & Service Innovation and Development

Inovasi merupakan aspek fundamental dalam pemenuhan visi, misi, dan nilai-nilai inti keberlanjutan Danamon. Bank senantiasa beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan pergeseran lanskap industri perbankan agar tetap relevan dan terus memberikan solusi terbaik bagi nasabahnya, memberikan kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dalam bertransaksi.

Di tahun 2022, Divisi Teknologi Informasi (TI) melanjutkan inisiatif yang telah dimulai pada tahun sebelumnya dan berkomitmen untuk terus mengembangkan solusi yang bermanfaat bagi nasabah.

Innovation is a fundamental aspect in the fulfillment of Danamon's sustainability vision, mission, and core values. The Bank constantly adapts to the changing needs and shifting landscape of the banking industry to stay relevant and to continue providing the best solutions for its customers, providing comfort, convenience, and security in transactions.

In 2022, the Information Technology (IT) Division continued initiatives started in the previous year and is committed to continuing to develop solutions that benefit customers.

Layanan Perbankan Digital

Digital Banking Services

Pengembangan Produk dan Layanan Digital

Danamon menerapkan digitalisasi sebagai sarana untuk meningkatkan produk dan layanan bagi nasabah. Penerapan ini memberi nasabah waktu dan kenyamanan. Bank mengantisipasi bahwa perbankan digital akan memainkan peran yang lebih besar di masa depan.

Inovasi dan pengembangan layanan dan produk perbankan dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Bank. Sebelum dirilis, produk dan layanan selalu dievaluasi, termasuk atas aspek penilaian risiko, dukungan LST, dan keamanan pengguna. Danamon memastikan seluruh (100%) produk dan/atau layanan keuangan yang diluncurkan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan OJK. Tahun 2022, terdapat dua produk dan layanan Danamon yang ditutup, yakni Danamon Online Banking (DOB) dan D-Bank Mobile (D-Mobile). Migrasi nasabah dari kedua platform ini dilakukan secara bertahap ke *Omni-Channel platform* baru yang telah selesai dikembangkan, yakni D-Bank PRO. [417-1][417-2][FS15]

Digital Product and Service Development

Danamon embraces digitization as a means of improving its products and services for customers. This provides customers with timing and convenience. The Bank anticipates that digital banking will play a greater role in the future.

The innovation and development of banking services and products are conducted in accordance with the applicable laws and regulations and the Bank's internal policies. Prior to release, products and services are evaluated, including its risk assessment, ESG support, and user security. Danamon ensures that all (100%) financial products and/or services that have been launched have received approval from Bank Indonesia and OJK. In 2022, there were two products and services that are closed: Danamon Online Banking (DOB) and D-Bank Mobile (D-Mobile). Customers' migration from both platforms is done gradually to a newly-developed Omni-Channel platform, D-Bank PRO. [417-1][417-2][FS15]

Berikut adalah produk dan layanan berbasis teknologi yang diluncurkan selama 2022:

- **API Onboarding dan Layanan Direct Debit**
Danamon telah bekerja sama dengan Dana dan Adira Finance untuk dapat langsung membuka Rekening Danamon dan melakukan pendebetan langsung (*direct debit*) dari aplikasi pihak ketiga melalui metode API.
- **D-Wallet**
Peluncuran D-Wallet sebagai aplikasi layanan uang elektronik berbasis server yang disediakan untuk nasabah Danamon maupun non-nasabah Danamon.
- **Pengembangan Fitur Kartu Kredit pada D-Bank PRO**
Danamon melakukan pengembangan fitur kartu kredit pada D-Bank PRO untuk meningkatkan kemudahan nasabah terhadap *user experience*, yang telah diluncurkan pada tahun 2022.
- **Pengembangan Fitur FX pada D-Bank PRO**
Danamon melakukan pengembangan fitur FX pada D-Bank PRO supaya nasabah dapat bertransaksi valuta asing dalam CIF yang sama (jual/beli) melalui D-Bank PRO, dengan kurs konversi lebih kompetitif dan *real-time*.
- **Danamon Lebih PRO**
Nasabah Danamon dapat memiliki & menyimpan 9 mata uang dalam 1 rekening atau yang disebut *Multi-Currency Account* (MCA).
- **Customer Profile Update, Block/Unblock, dan Forgot Password**
Nasabah Danamon dapat langsung melakukan pengkinian data, blokir/buka blokir kartu debit, dan lupa password melalui aplikasi D-Bank PRO.
- **SMS Challenge (Registration, Aktivasi dan Re-Aktivasi D-Bank PRO)**
Sebagai pengganti verifikasi OTP, Danamon menggunakan SMS Challenge yang akan dikirimkan untuk proses registrasi/aktivasi/reaktivasi dalam konten SMS ke nomor 3435 oleh nasabah. Layanan ini diharapkan dapat menurunkan aktivitas *fraudster*.

Below are technology-based product and services launched in 2022:

- **Onboarding API and Direct Debit Service**
Danamon has collaborated with Dana and Adira Finance to be able to directly open a Danamon Account and make direct debits from third-party applications via the API method.
- **D-Wallet**
The launch of D-Wallet as a server-based electronic money service application provided for Danamon customers and non-Danamon customers.
- **Development of Credit Card Features in D-Bank PRO**
In 2022, Danamon developed a credit card feature on D-Bank PRO to improve the user experience for customer convenience.
- **Development of FX Features on D-Bank PRO**
Danamon developed the FX feature on D-Bank PRO so that customers can transact foreign exchange in the same CIF (sell/buy) through D-Bank PRO, with a more competitive and real-time conversion rate.
- **Danamon Lebih PRO**
Danamon customers can own & store 9 currencies in 1 account, called a Multi-Currency Account (MCA).
- **Customer Profile Update, Block/Unblock, and Forgot Password**
Danamon customers can immediately update data, block/unblock debit cards, and forget passwords through the D-Bank PRO.
- **SMS Challenge (Registration, Activation, and Re-Activation of D-Bank PRO)**
As a substitute for OTP verification, Danamon uses an SMS Challenge which will be sent for the registration/activation/reactivation process in SMS format to number 3435 by the customer. This service is expected to reduce fraudster activity.



- **Predator (Sistem Deteksi Fraud)**

Sistem Deteksi *Fraud* digunakan untuk mendeteksi *Fraud* secara holistik, sehingga semua lini bisnis dapat terintegrasi satu dengan yang lain. Pada tahun 2022, Deteksi *Fraud* telah diimplementasikan pada menu *Finansial Transaction* pada aplikasi D-Bank PRO.

- **Transfer Valas dari Rekening Bank Danamon ke Bank of Ayudhya (Krungsri) Menggunakan Jaringan API**

Kini, Nasabah Danamon dapat melakukan transfer valas dari rekening Danamon ke rekening tujuan Bank of Ayudhya (Krungsri) dalam mata uang USD melalui jaringan *remittance API* dengan tarif tetap dan lebih kompetitif.

- **Top Up Uang Elektronik dan Pembelian Voucher Streaming**

Danamon menambahkan fitur pada D-Bank Pro yaitu *top-up* uang elektronik (E-Money Mandiri) dan pembelian *voucher streaming* (Vidio.com).

- **Tarik Tunai Tanpa Kartu di Merchant (Alfamart)**

Nasabah Danamon bisa melakukan penarikan tunai tanpa harus menggunakan kartu ATM (*cardless*) sebagai alat untuk tarik tunai, dan dapat digunakan pada seluruh Alfamart di Indonesia.

- **Asuransi Kendaraan**

Danamon telah bekerja sama dengan Asuransi Zurich maupun Asuransi Manulife kepada Nasabah. Produk-produk asuransi yang ditawarkan kepada Nasabah melalui D-Bank PRO pada tahun 2022 dibagi dalam 2 (dua) yaitu asuransi kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

- **Fitur Pembukaan Rekening di D-Bank PRO**

Nasabah ETB (*Existing to Bank*) kini sudah dapat melakukan pembukaan rekening melalui aplikasi D-Bank PRO. Kategori produk tabungan yang dapat dibuka melalui D-Bank PRO dibagi menjadi 2, yaitu Tabungan Reguler dan Tabungan Syariah.

Peningkatan Infrastruktur Digital

Pada tahun 2022, Danamon meluncurkan beberapa inisiatif dan peningkatan infrastruktur digital berdasarkan gagasan internal maupun tanggapan nasabah yang disampaikan melalui kanal layanan. Pengembangan tersebut antara lain:

- **Predator (Fraud Detection System)**

The Fraud Detection System is used to detect fraud holistically, so that all lines of business can be integrated with one another. In 2022, Fraud Detection has implemented on the Financial Transaction menu in the D-Bank PRO application.

- **Foreign Exchange Transfer from Bank Danamon Account to Bank of Ayudhya (Krungsri) Using the API Network**

Now, Danamon customers can make foreign exchange transfers from Danamon accounts to Bank of Ayudhya (Krungsri) destination accounts in USD through the API remittance network with fixed and more competitive rates.

- **Electronic Money Top Up and Streaming Voucher Purchases**

Danamon added features to D-Bank PRO, namely electronic money top-ups (E-Money Mandiri) and streaming voucher purchases (Vidio.com).

- **Cardless Cash Withdrawal at Merchant (Alfamart)**

Danamon customers can make cash withdrawals without having to use an ATM card (*cardless*) as a tool for cash withdrawals, and can be used at all Alfamart merchants in Indonesia.

- **Vehicle Insurance**

Danamon has collaborated with Zurich Insurance and Manulife Insurance to customers. Insurance products offered to customers through D-Bank PRO in 2022 are divided into 2 (two), namely 2-wheeled vehicle insurance and 4-wheeled vehicle insurance.

- **Account Opening Features at D-Bank PRO**

ETB (*existing to bank*) customers can now open an account through the D-Bank PRO. Savings product categories that can be opened through D-Bank PRO are divided into 2, namely Regular Savings and Sharia Savings.

Digital Infrastructure Enhancement

In 2022, Danamon launched several initiatives and improvements to its digital infrastructure based on internal ideas as well as customer's feedback received through service channels. These improvements included:

- **Pengembangan Aplikasi**

Pengembangan aplikasi D-Bank PRO untuk meningkatkan kemudahan nasabah, seperti fitur pada produk kartu kredit, penyaluran dana pinjaman, transaksi valuta asing, *top-up e-money*, pengkinian data pribadi dan penambahan opsi *billers*.

Danamon melakukan pengkinian parameter dan peningkatan sistem pemantauan risiko APU-PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) untuk memenuhi standar internasional dan kepatuhan terhadap *regulator*. Untuk meningkatkan keamanan bertransaksi, Danamon mengimplementasikan Sistem *Fraud Monitoring* (Pemantauan Penipuan) yang mampu mendeteksi potensi penipuan (*fraud*).

Selain itu, Danamon mengembangkan aplikasi pelaporan untuk memastikan keselarasan dengan persyaratan regulator serta meminimalkan *human error* melalui otomatisasi.

- **Peningkatan Infrastruktur dan Data**

Danamon memanfaatkan teknologi berbasis *cloud* untuk mendukung komunikasi terpadu dan kolaborasi daring antar tim secara lancar. Di samping itu, jaringan nirkabel juga telah diimplementasikan di gedung area kantor pusat untuk fleksibilitas dan kemudahan mobilitas.

Teknologi *Big Data* dimanfaatkan guna menyediakan kemampuan analitik data yang cerdas bagi lini bisnis Danamon untuk mencapai tujuannya.

- **Application Development**

The development of the D-Bank PRO application to increase customer convenience, such as features for credit card products, personal loan businesses, foreign exchange transactions, e-money top-ups, updating personal data and adding billers' option.

Danamon has updated its parameters and enhanced the CFT-AML (Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing) risk monitoring system to comply with international standards and regulatory requirements. To increase transaction security, Danamon implemented a Fraud Monitoring System that is able to detect potential fraud.

Furthermore, Danamon developed reporting applications to ensure alignment with regulatory requirements and minimize human error through automation.

- **Infrastructure and Data Enhancements**

Danamon uses cloud-based technology to support integrated communication and seamless online collaboration among teams. In addition, a wireless network has been implemented in the head office building area for flexibility and ease of mobility.

Big Data Technology is utilized to deliver intelligent data analytics capabilities for Danamon's line of business to achieve their goals.

Penguatan Tata Kelola dan Model Operasi

Strengthening Governance and Operation Model

Danamon juga terus melakukan peningkatan kinerja manajemen proyek dengan meninjau kerangka prioritas proyek untuk memastikan penyelesaian proyek secara tepat waktu dan efektif.

Selain itu, Danamon mengedepankan budaya kerja *agile*, khususnya dalam pengembangan produk digital, yang didukung oleh piranti otomatis untuk memfasilitasi integrasi dan penyebaran.

Danamon also continuously improves project management performance by reviewing the project prioritization framework to ensure timely and effective project completion.

Moreover, Danamon promotes an agile work culture, particularly in digital product development, supported by automated tools to facilitate integration and deployment.



Survei Kepuasan Nasabah & Kemungkinan Merekendasikan

Customer Engagement Survey & Net Promoter Score

Danamon melakukan survei kepuasan nasabah secara terus menerus melalui *Customer Engagement Survey* dan *Net Promoter Score* (NPS). Nasabah dapat memberikan tanggapan, saran, pendapat atas produk dan layanan Bank serta apakah nasabah merekomendasikan Danamon ke rekan atau kerabatnya. Survei ini bertujuan untuk mengukur pengalaman nasabah dalam berinteraksi dengan Danamon sehingga tercipta ikatan emotional yang positif. Hasil survei digunakan sebagai tolak ukur pelayanan bank yang didasarkan atas interaksi nasabah yang positif dengan berbagai *touchpoint* atau saluran layanan yang tersedia serta mengetahui posisi Bank terhadap kompetitor.

Hasil survei tahun ini menunjukkan perubahan pola perilaku bertransaksi nasabah di masa pascapandemi. Kecenderungan nasabah untuk memilih transaksi digital menjadi tantangan baru bagi Danamon untuk menciptakan ikatan emosional dengan nasabah, seiring semakin berkurangnya interaksi personal.

Customer Engagement Survey menilai berbagai aspek Bank, dengan menggunakan *Customer Engagement Score* (CE Score), mulai dari 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas). Skor Hasil *Customer Engagement Survey* Danamon 2022 adalah 4,14 turun 0,7% dari tahun sebelumnya. *Net Promoter Score* (NPS) menilai apakah nasabah merekomendasikan Danamon ke rekan atau kerabatnya. Semakin tinggi nilai NPS menunjukkan semakin besar keinginan nasabah untuk merekomendasikan Danamon. Skor Hasil *Net Promoter Score* Danamon 2022 adalah 31 turun 18,4% dari tahun sebelumnya.

Penurunan yang terjadi diakibatkan adanya penambahan pengukuran terhadap beberapa *channel* selain cabang, seperti *Digital*, *Call Center*, dan *Live Chat*, dimana saat survei dilakukan *Live Chat* sedang dalam proses penyempurnaan.

Danamon conducts a customer satisfaction survey regularly through the Customer Engagement Survey and Net Promoter Score (NPS). Customers can provide feedback, suggestions and opinions on the Bank's products and services and also whether customers can refer Danamon to their friends or relatives. This survey objective is to measure customer experience by customer interaction with Danamon in order to create a positive emotional bonding. The results of the survey are used as a benchmark for bank service based on positive customer interactions through various touch points and also for comparing Danamon position among other Banks.

This year's survey result showed a shift in customer's transaction behavior in the post-pandemic era. Customer's tendency to opt for digital transaction poses a new challenge for Danamon to create emotional bonding with customer as personal interaction diminishes.

The Customer Engagement Survey measures multiple aspects of the Bank, Customer Engagement Score (CE Score), with scale ranging from 1 (extremely dissatisfied) to 5 (extremely satisfied). The 2022 Danamon Customer Engagement Survey Result score was 4.14, a 0.7% decrease from the previous year. Net Promoter Score (NPS) measures whether customers refer Danamon to their friends or relatives. The higher score of NPS, the more likely customer wants to refer Danamon. The 2022 Danamon Net Promoter Score Result score was 31, a 18.4% decrease from the previous year.

The decrease was due to the addition of measurements on several channels other than branches, such as Digital, Call Center and Live Chat, whereby Live Chat is ongoing improvement during the survey period.





Danamon beserta para pemangku
kepentingan melakukan upaya
bersama untuk mempertimbangkan
dan mengurangi potensi dampak
lingkungan baik secara langsung
maupun tidak langsung, yang
berasal dari aktivitas bisnisnya.

Danamon and its stakeholders make a
concerted effort to consider and alleviate
potential environmental impacts that directly
and indirectly stem from its business activities.

**Mengurangi
Dampak
Lingkungan**
Alleviating
Environmental Impact



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Danamon berupaya menyelaraskan kegiatan Bank dengan komitmen pada lingkungan, melalui dukungan pada berbagai kegiatan, baik secara internal maupun eksternal. Meskipun aktivitas Bank tidak terkait langsung dengan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, penting bagi Danamon untuk mempertimbangkan aspek lingkungan bagi generasi mendatang.

Danamon endeavors to align its activities with the Bank's environmental commitment, supporting both internal and external environmental activities. Despite the Bank's activities not directly related to natural resources and biodiversity, it is important for Danamon to consider environmental aspects for future generations.

Danamon dan Lingkungan Hidup Danamon and the Environment

Danamon melakukan pendekatan terhadap pelestarian lingkungan berdasarkan pada pemahaman, pengelolaan, dan pengurangan potensi dampak dari aktivitas. Bank berupaya menggunakan sumber daya secara efisien dan mendukung program lingkungan, serta mengembangkan program keberlanjutan secara internal yang sejalan dengan kebijakan dan budaya keberlanjutan. Fokus kami adalah meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), dan mengurangi limbah.

Danamon's approach to environmental conservation is based on understanding, managing, and minimizing the potential impact of our operations. The Bank aims to use resources efficiently and support environmental programs, developing an internal sustainability program that is in line with its sustainability policy and culture. Our focus is on improving energy efficiency, reducing greenhouse gas emissions (GHG), and reducing waste.

Melalui Divisi Corporate Real Estate Management (CREM) dan Sustainability Finance Division (SF), Danamon secara konsisten melakukan sosialisasi kebijakan dan prinsip keberlanjutan melalui saluran komunikasi internal. Sosialisasi ini mencakup dengan materi: Praktik yang Baik pada Konsumsi yang Bertanggung Jawab, Penghematan Energi, Air, dan Kertas, Hari Bumi, serta Pemanasan Global & Perubahan Iklim.

Danamon, through its Corporate Real Estate Management Division (CREM) and Sustainability Finance Division (SF), consistently disseminates its sustainability policies and principles via internal communication channels, with materials addressing Good Practices on Responsible Consumption, Saving Energy, Water, and Paper, Earth Day, and Global Warming & Climate Change.

Danamon juga melakukan inisiatif keberlanjutan dalam lingkungan kantor, selain melakukan upaya pelestarian lingkungan di sekitar wilayah kerja. Setelah melalui rangkaian pemenuhan indikator di 2021, pada 2022 Danamon mendapatkan Green Building Certificate level Platinum untuk MBD dari Green Building Council Indonesia (GBCI). Sensor Karbon Monoksida (CO) telah dipasang di ruang bawah tanah, dan bola lampu non-LED telah diganti dengan bola lampu LED sebagai bagian dari kegiatan pendukung. Selain itu, Danamon menerapkan program penggunaan panel surya di beberapa lokasi.

Danamon also pursues sustainability initiatives within its offices, in addition to conducting environmental conservation efforts in the vicinity of its working areas. After completed list of indicators in 2021, in 2022 Danamon obtained a Green Building Certificate Platinum Level for MBD from the Green Building Council Indonesia (GBCI). Carbon Monoxide (CO) sensors have been installed in the basement, and non-LED light bulbs have been replaced with LED light bulbs as part of the supporting activities. In addition, Danamon implements a program to use solar panels in multiple locations.

Mulai tahun 2022, cakupan pemantauan pemakaian sumber daya diperluas menjadi *bankwide*.

Starting in 2022, monitoring on resource consumption is expanded to bank-wide scope.

Biaya Lingkungan (dalam juta Rupiah) Environmental Costs Incurred (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Mengurangi sampah B1 dan B3 Reducing B1 and B3 waste	249	226	54
Mengurangi pemakaian listrik Reducing electricity consumption	1.998	806	125
Penggunaan air tada hujan Rainwater use	0	0	49
Jumlah Total	2.247	1.032	228

Keterangan | Note:

Data dari Menara Bank Danamon (MBD), Jakarta Operational Office (JOO), dan Region Office (RO)
Data from Menara Bank Danamon (MBD), Jakarta Operational Office (JOO), and Region Office (RO)

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Danamon terus berupaya menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan dan menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi lingkungan, termasuk:

1. Gypsum, digunakan untuk partisi ruangan dalam pekerjaan renovasi dan pembukaan cabang baru
2. Furnitur berbahan Medium Density Fiber (MDF) dan papan partikel
3. Cat tembok mengandung Volatile Organic Compounds (VOC) tingkat rendah
4. Pendingin Udara dengan Freon R32

Use of Environmentally Friendly Materials

Danamon makes a continuous effort to implement more environmentally friendly practices and make use of materials that are less harmful to the environment. These include:

1. Gypsum, used for room partitions in renovation work and the opening of new branches
2. Furniture made from Medium Density Fiber (MDF) and particle boards
3. Wall paint containing low levels of Volatile Organic Compounds (VOCs)
4. Air Conditioners with R32 Freon

Pemakaian Air

Water Usage

Bank menggunakan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan memanfaatkan air hujan. Danamon menyadari pentingnya air bagi ekosistem alam dan sosial, serta ancaman kelangkaan air bagi masyarakat di Indonesia dan di seluruh dunia. Oleh karena itu, Danamon berupaya untuk menggunakan air bersih secara efisien dan mengurangi jumlah konsumsi air. Berbagai upaya yang kami lakukan, antara lain berupa pemasangan *aerator* di seluruh kran air di kantor, pemanfaatan air hujan untuk menyiram tanaman, dan sosialisasi komunikasi internal. [303-1]

The Bank obtains all of its clean water needs from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and rainwater. However, Danamon recognizes the importance of water to natural and social ecosystems, as well as the threat that water scarcity poses to communities in Indonesia and around the world. Therefore, Danamon strives to use clean water efficiently and reduce its water consumption. Efforts included the installation of aerators on all office water faucets, the use of rainwater to water plants, and an internal communication campaign. [303-1]



Pada tahun 2022, volume air yang terpakai adalah 134.995 m³, turun sebesar 10,35% dibandingkan tahun lalu.

In 2022, the volume of water used was 134,995 m³, a decrease of 10.35% compared to last year.



Kertas dan Pengelolaan Limbah

Paper and Waste Management

Danamon mengelola penggunaan serta pembuangan kertas dan limbah dalam semua aktivitas bisnis untuk menjaga lingkungan dan mengurangi limbah TPA. Bank mengelola kertas dan limbah yang tidak dapat didaur ulang atau digunakan kembali sesuai peraturan yang berlaku, dan melakukan upaya: [306-2]

1. Mencetak pada kedua sisi kertas dan memperkecil margin dalam format dokumen;
2. Daur ulang limbah kertas;
3. Mengusahakan *paperless*; dan
4. Memastikan ATM Danamon tidak mencetak struk transaksi.

Pada tahun 2022, 48.313 rim kertas digunakan, menurun 13,35% dibandingkan tahun sebelumnya. [306-2][306-3]

Danamon manages the use and disposal of paper and waste in all its business activities to safeguard the environment and reduce landfill waste. The Bank disposes of paper and waste that it cannot recycle or reuse per applicable regulations, and make every effort to: [306-2]

1. Print on both sides of the paper and reduce the margins in our document formatting;
2. Recycle paper waste;
3. Go paperless; and
4. Ensure that Danamon ATMs do not print transaction receipts.

In 2022, 48,313 reams of paper were utilized, a decrease of 13.35% compared to the previous year. [306-2][306-3]



Penggunaan Kertas (Rim)
Paper Usage (Reams)

48.313

2021

55.759

2020

64.086

Danamon melanjutkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari lampu bekas, limbah oli B3, dan aki bekas. Selain itu, Danamon juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengolah limbah dari Menara Bank Danamon (MBD), yakni Waste4Change.

Danamon continued its cooperation with the third-party to manage Hazardous and Toxic (B3) waste from used lights bulbs, B3 oil waste, and used batteries. Furthermore, Danamon has also collaborated with third-party to treat Menara Bank Danamon (MBD)'s waste, Waste4Change.

Transaksi Digital dan Platform E-Channel

Transaksi perbankan elektronik (digital) secara tidak langsung dapat mengurangi jejak karbon karena nasabah dapat melakukan transaksi dari mana saja tanpa harus pergi ke kantor cabang. Transaksi digital terdiri dari transaksi finansial (contoh: transfer bank, pembelian, pembayaran), dan transaksi nonfinansial (cek saldo, pembukaan rekening baru). Dengan asumsi setiap transaksi mengurangi jarak tempuh sebesar satu kilometer, total jarak tempuh akan berkurang sebesar 115.513.569 kilometer. Dengan memperhitungkan pengurangan CO₂, dapat diasumsikan bahwa Danamon telah berkontribusi terhadap pengurangan emisi sebesar 637.881 ton CO₂ ekivalen. [305-5]

Digital Transactions and E-Channel Platform

Electronic or digital banking transactions can indirectly reduce carbon footprint because customers can conduct transactions from anywhere without going to the branch. Digital transactions include, among others financial transactions (e.g. bank transfer, purchase, payments) and non-financial transactions (balance inquiry, new account opening). Assuming that each transaction reduces travel distance by one kilometer, the total distance travelled will be reduced by 115,513,569 kilometers. By calculating the CO₂ reduction, it can be assumed that Danamon has contributed to the reduction of emissions by 637,881 ton CO₂ equivalent.

[305-5]



Selain itu, platform e-channel dapat memberikan pilihan layanan yang nyaman sesuai kebutuhan nasabah, seperti aplikasi D-Bank Pro, Danamon Online Banking, dan SMS Banking. Untuk dapat lebih dekat dengan nasabah, Danamon mempromosikan layanan perbankan elektronik secara aktif. Jumlah pengguna platform e-channel meningkat setiap tahunnya.

Bank melakukan strategi dalam mengembangkan layanan perbankan digital untuk mendukung pengurangan penggunaan kertas. Beberapa aplikasi yang telah diperkenalkan adalah penggantian kertas dengan e-statement untuk penyampaian informasi rekening giro dan laporan kartu kredit kepada nasabah. Dibandingkan tahun sebelumnya, tingkat penggunaan e-statement terus meningkat.

In addition, e-channel platform can provide customers with a selection of convenient services, such as D-Bank Pro applications, Danamon Online Banking, and SMS Banking, based on their needs. To get closer to its customers, Danamon promotes its electronic banking services through active communication. The amount of e-channel platform users increases annually.

The Bank's strategy of developing digital banking services support the reduction of paper use. Among the applications that have been introduced is the substitution of paper with e-statements for the delivery of current account information and credit card statements to customers. Compared to the previous year, the usage rate of e-statements continued to rise.

Penggunaan E-statement Use of E-Statements

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Hardcopy	e-Statement	Hardcopy	e-Statement	Hardcopy	e-Statement
Card Statement	14%	86%	17%	83%	21%	79%
Rekening Koran Bank Statement	10%	90%	13%	87%	17%	83%



Penggunaan Energi

Energy Usage

Danamon menggunakan energi untuk menjalankan aktivitas bisnis, yang berdampak pada lingkungan melalui emisi GRK yang dihasilkan. Kami mengurangi dampak dan biaya operasional dengan meningkatkan efisiensi energi. Partisipasi dan dukungan karyawan merupakan faktor penting, dan Danamon secara aktif melakukan sosialisasi “kampanye hemat listrik” kepada seluruh karyawan.

Penggunaan dan Intensitas Energi

Total konsumsi energi tahun 2022 mencapai 144.811 GJ, turun 1,20% dari tahun 2021 sebesar 146.578 GJ. Danamon tidak memasukkan konsumsi energi di luar organisasi dalam perhitungannya, karena batasan pengungkapan hanya mencakup Menara Bank Danamon dan kantor cabang Bank. Keterbatasan ini karena adanya kompleksitas dan sumber data yang berada di luar kendali Bank sehingga informasi yang didapatkan kurang berkualitas. Bank menghitung intensitas energi berdasarkan *output* listrik per karyawan. [302-1][302-2][302-3]

The energy Danamon uses to power its business operations impacts the environment through the GHG emissions generated. We reduce our impact and cost of operations by improving our energy efficiency. Employee participation and support is an important factor, and Danamon actively socializes “electricity-saving campaigns” to all employees.

Energy Consumption and Intensity

Total energy consumed in 2022 reached 144,811 GJ, decrease 1.20% from 2021 of 146,578 GJ. Danamon does not include energy consumption outside the organization in its calculations, as the boundary for this disclosure only includes the Menara Bank Danamon and the Bank's branch offices. There are complexities and data sources beyond the control of the Bank, and thus it is unable to obtain information of sufficient quality. The Bank calculates its energy intensity based on the electricity output per employee. [302-1][302-2][302-3]

Kinerja Pemanfaatan Energi [302-1]

Energy Use

Deskripsi Description	Tujuan Penggunaan Intended Use	Satuan Unit	2022	2021	2020
Pemakaian Energi Terbarukan Renewable Energy Use					
Panel Surya Solar Panel	Kebutuhan listrik cabang Branch electricity needs	GigaJoule	243	N/A	N/A
Pemakaian Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Use					
Bahan Bakar Minyak (Solar) Fuel Oil (Diesel)	Genset	GigaJoule	1.876	1.640	N/A
Bensin (Pertalite/Pertamax) Gasoline (Pertalite/Pertamax)	Kendaraan operasional Operational vehicles	GigaJoule	2.366	2.564	N/A
Pemakaian Energi Lainnya Other Energy Use					
Listrik dari PT PLN (Persero) Electricity from PT PLN (Persero)	Kebutuhan listrik cabang Branch electricity needs	kWh	38.979.580	39.548.233	43.667.959
		GigaJoule	140.326	142.374	157.205
Jumlah Pemakaian Energi Total Energy Use					
Jumlah Total		GigaJoule	144.811	146.578	157.205

Volume dan Intensitas Penggunaan Listrik [302-1][302-3]

Electricity Usage Volume and Intensity

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Volume Penggunaan Listrik Electricity Usage Volume	kWh	38.979.580	39.548.233	43.667.959
	GJ	140.326	142.374	157.205
Intensitas Penggunaan Listrik Electricity Usage Intensity	kWh per karyawan per bulan kWh per employee per month	366	376	408
	GJ per karyawan per bulan GJ per employee per month	1,32	1,35	1,47

Keterangan | Note:

Penggunaan standar konversi berdasarkan Panduan Pengukuran Emisi Karbon Perusahaan v1.0 September 2022 dari Bank Indonesia.
Use of conversion standard based on the Corporate Carbon Emission Measurement Guide v1.0 September 2022 from Bank Indonesia.

Program Efisiensi Listrik [302-4]

Danamon berupaya melakukan efisiensi penggunaan listrik melalui Program Efisiensi Listrik. Pada tahun 2022, Bank fokus pada hal-hal berikut:

1. Pemasangan solar panel di lima kantor cabang Danamon;
2. Penggunaan lampu LED di JOO; dan
3. Pemasangan sensor gerak toilet di MBD, JOO, RO.
4. *Meeting online* untuk mengurangi pemakaian Kendaraan Dinas Operasional (KDO).

Electricity Efficiency Program [302-4]

Danamon strives to make efficient use of its electricity through the Electricity Efficiency Program. In 2022, the Bank focused on the following:

1. Installation of solar panels at five Danamon branches;
2. Use of LED lights in JOO; and
3. Installation of toilet motion sensors in MBD, JOO, RO.
4. Conducting online meetings to reduce the use of Operational Service Vehicles (KDO).

Penggunaan Energi Terbarukan

Penggunaan energi terbarukan untuk kegiatan operasional merupakan bagian penting dari strategi manajemen energi. Danamon telah menjajaki opsi untuk mendapatkan sumber energi listrik dari sistem pembangkit fotovoltaik/surya.

Renewable Energy Use

Sourcing renewable energy to power our operations is a significant part of our energy management strategy. Danamon has been exploring options to source renewable-based electricity from our own on-site photovoltaic/solar generation systems.

Pada tahun 2022, Danamon telah memasang panel surya pada lima kantor cabang.

In 2022, Danamon has installed solar panels in five branches.



Energi dari panel surya yang dipasang pada lima kantor cabang

67.419 kWh or 243 GJ

energy generated from the installed solar panels in five branch offices.



Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

Industri perbankan tidak berhubungan langsung dengan alam. Kantor-kantor Danamon tidak berlokasi di kawasan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi atau di kawasan lindung, sedangkan cabang-cabang Danamon berada di lokasi yang mudah diakses dan dekat dengan pusat komersial dan kawasan pemukiman. Meskipun demikian, Bank mendukung upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati, khususnya melalui Pedoman Sustainability Credit dan Pedoman ESRA. [304-1]

Tahun ini Danamon memulai kembali program dukungan pada keanekaragaman hayati dengan menanam lebih dari 21.500 mangrove dan 3.055 pohon, termasuk bambu, ketapang, durian, dan beberapa pohon langka lainnya, seperti matoa, asam jawa, johar, cempedak, jamblang, dan jambu mawar. Penanaman mangrove dan pohon dilakukan di beberapa wilayah, antara lain Kuta, Bekasi, Makassar, Ternate, Palembang, Medan, Magelang, Surabaya, dan Semarang

The banking industry has no direct relationship with nature. The offices of Danamon are not located in areas with a high level of biodiversity or in protected areas, while its branches are situated in locations that are easily accessible and near commercial centers and residential areas. Despite this, the Bank supports environmental and biodiversity conservation initiatives, particularly through the implementation of Sustainability Credit Guideline and ESRA Guideline. [304-1]

This year, Danamon has restarted its biodiversity program with planting over 21,500 mangroves and 3,055 trees, including bamboo, ketapang, durian, and several other rare trees such as matoa, tamarind, johar, cempedak, jamblang, and guava rose. Kuta, Bekasi, Makassar, Ternate, Palembang, Medan, Magelang, Surabaya, and Semarang are among the locations where mangroves and trees have been planted.

Emisi Emissions

Isu perubahan iklim menjadi semakin penting untuk ditangani oleh semua pemangku kepentingan. Untuk itu, Danamon berupaya mendukung masa depan yang berkelanjutan dengan mengurangi emisi GRK dalam kegiatan bisnis, khususnya dalam proses pembiayaan. Di tahun-tahun mendatang, Danamon akan menjajaki target dan strategi jangka panjang guna mewujudkan dukungan yang lebih nyata.

Emisi CO₂ dan gas rumah kaca lainnya yang dihasilkan terdiri dari emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa total emisi GRK pada tahun 2022 mencapai 23.686 ton CO₂eq, berkurang 1,42% dari tahun 2021 sebesar 24.028 ton CO₂.

Climate change is becoming increasingly important for all stakeholders to tackle. Thus, Danamon works toward a sustainable future by reducing GHG emissions in its operations, particularly for the financing process. In the coming years, Danamon will explore long-term targets and strategies to create more concrete supports.

CO₂ emissions and other greenhouse gases generated, consist of Scope 1 and Scope 2 emissions. Based on calculations, it is known that total GHG emissions in 2022 reached 23,686 tons of CO₂eq, reduced 1.42% from 2021 of 24,028 tons of CO₂.

Emisi GRK Dihasilkan [305-1, 305-2, 305-3]

GHG Emissions Generated

Emisi GRK GHG Emission	2022	2021	2020
Cakupan 1 Scope 1			
Pemakaian solar untuk genset Use of diesel for generator	129	115	N/A
Kendaraan dinas operasional Operational vehicle	169	184	N/A
Cakupan 2 Scope 2			
Listrik yang dibeli Purchased electricity	23.338	23.729	26.201
Total Emisi GRK (1+2)	23.686	24.028	26.201
Total GHG Emission (1+2)			

* N/A: Pengukuran belum dilakukan | Not yet measured



Intensitas Emisi GRK [305-4]
Metric Tons CO₂eq/karyawan
GHG Emission Intensity
Metric Tons CO₂eq/employee

2,67

2021
2,74

2020
2,94

Reduksi Emisi GRK [305-5]

Danamon terus mengupayakan pengelolaan gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari aksi iklim. Kami menggunakan tahun 2019 sebagai tahun dasar untuk menghitung emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 berdasarkan Panduan Pengukuran Emisi Karbon Perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bulan September 2022 v1.0. Sumber emisi terutama berasal dari penggunaan listrik dan bahan bakar bensin.

Upaya Danamon dalam mengurangi emisi GRK pada tahun 2022 antara lain melakukan pemasangan solar panel di 5 cabang. Pemasangan solar panel berdampak terhadap turunnya penggunaan listrik PLN sebesar 40 tonCO₂e.

GHG Emission Reduction [305-5]

Danamon continually explores the scale of greenhouse gas (GHG) management as part of its climate action. We use 2019 as a baseline year for calculating its Scope 1 and Scope 2 emissions based on Bank Indonesia's September 2022 Company Carbon Emission Measurement Guide v1.0. Emission sources are mainly derived from the Bank's electricity and fuel use.

Danamon's efforts to reduce GHG emissions in 2022 include installing solar panels in 5 branches. The installation of solar panels has an impact on reducing PLN's electricity use by 40 tons of CO₂e.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Environmental Complaint

Danamon berkomitmen untuk terus berkontribusi dan meningkatkan kelestarian lingkungan di Indonesia dengan mematuhi regulasi terkait lingkungan, termasuk mendukung usaha ramah lingkungan pada nasabah. Sepanjang tahun 2022, Danamon tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. [2-27]

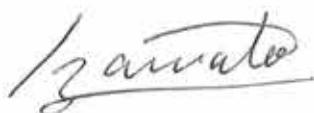
Danamon is committed to continuously contributing to and enhancing environmental sustainability in Indonesia by adhering to environmental regulations, including to support sustainable businesses for customers. Throughout 2022, Danamon did not receive any complaints related to the environment. [2-27]

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2022

Approval by the Board of Commissioners and Board of Directors
for the 2022 Sustainability Report

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



KENICHI YAMATO

Komisaris Utama

President Commissioner

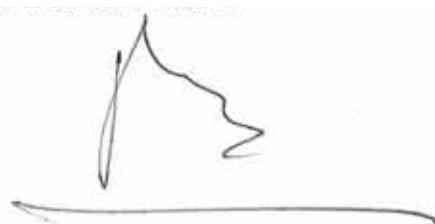


JOHANES BERCHMANS

KRISTIADI PUDJOSUKANTO

Wakil Komisaris Utama (Independen)

Vice President Commissioner (Independent)



PETER BENYAMIN STOK

Komisaris Independen

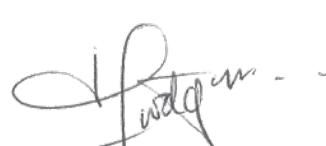
Independent Commissioner



NOBUYA KAWASAKI

Komisaris

Commissioner



HEDY MARIA

HELENA LAPIAN

Komisaris Independen

Independent Commissioner



HALIM ALAMSYAH

Komisaris Independen

Independent Commissioner



DAN HARSONO

Komisaris

Commissioner



SHUICHI YOKOYAMA

Komisaris

Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2022 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017. Laporan ini dibuat oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned, hereby declare that all information in the PT Bank Danamon Indonesia Tbk 2022 Sustainability Report is presented in its entirety, and that we take full responsibility for the contents of the report presented in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) 51/POJK.03/2017. The report was prepared by the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 7 Maret | March 2023

Direksi
Board of Directors



YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama
President Director



HONGGO WIDJOJO
KANGMASTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HAFID HADEL
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HERRY HYKMANTO
Direktur
Director



RITA MIRASARI
Direktur
Director



HERIYANTO
AGUNG PUTRA
Direktur
Director



DADI BUDIANA
Direktur
Director



MULJONO
TJANDRA
Direktur
Director



NAOKI
MIZOGUCHI
Direktur
Director



THOMAS
SUDARMA
Direktur
Director



Indeks POJK, GRI, dan SASB

POJK, GRI, and SASB Indexes

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 –

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/ POJK.03/2017 -

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
	Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	23
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	5
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	39
C.3	Skala Usaha Company's Scale	40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	46
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	44
	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	16
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	47
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	48
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	48-49

Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	30-34
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	53
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Activities	94
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	55-57
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in line with Sustainable Finance	55-57
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	95
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	95
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	99
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	99
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	96



Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area	100
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	100
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	101
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	101
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	96
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	96
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	N/A
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	101
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	87
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	72-73
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	68
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	74
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	71
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	74

Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	76-83
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	83-85
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	77-78
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	88-91
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Safety For Customers	88
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	88-91
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	88
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	92
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	30
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	116
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	30
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	104



Indeks GRI
GRI Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah menyampaikan informasi dalam Indeks GRI untuk periode Januari-Desember 2022 dengan merujuk pada GRI Standards PT Bank Danamon Indonesia Tbk. has reported the information cited in this GRI content index for the period January-December 2022 with reference to the GRI Standards
Penggunaan GRI 1 GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021

Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	39
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	29
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	29-30
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	29-30
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	30
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	39,40,44
	2-7	Karyawan Employees	41-43
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	43
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	47
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Mengacu pada Laporan Tahunan 2022 Refer to 2022 Annual Report
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	47
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	47
	2-13	Pendeklegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	47
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	47
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	44
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	50

Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Mengacu pada Laporan Tahunan 2022 Refer to 2022 Annual Report
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	23, 26-28
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	5, 16
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	23
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	23, 48
	2-26	Mekanisme pemberian saran dan menyampaikan kekhawatiran/ perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	50, 83
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang- undangan Compliance with laws and regulations	101
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	46
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	30-34
	2-30	Perjanjian Kerja Sama Collective bargaining agreements	68
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	30-34
	3-2	Daftar topik material List of material topics	30-34
Topik: Kinerja Ekonomi Topic: Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	35-38
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	55-56
	201-2	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	49
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	76



Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	79
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	52
Topik: Kinerja Lingkungan Topic: Environmental Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam perusahaan Energy consumption within the organization	98-99
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	98
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	98-99
	302-4	Pengurangan konsumsi Energi Reduction of energy consumption	99
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	95
	303-5	Penggunaan air Water consumption	96
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	100
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	101
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	101
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	101
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	101
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	101
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	96
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste Generated	96

Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
Topik: Kinerja Sosial Topic: Social Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	35-38
GRI 401: Karyawan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	7
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	69
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	69, 71
	403-3	Upaya kesehatan kerja Occupational health services	69
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	69
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	69
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	70
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	69, 71
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	69
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	75
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76
	404-3	Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	76
GRI 413: Komunitas lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	83



Standar Standard	Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	87
GRI 416: Customer health and safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	87
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	88
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	88
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan Data Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	85, 86
GRI 418: Customer Privacy 2016			

GRI Financial Services

Indicator Indikator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	57, 61
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	57, 61
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	57, 61
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	48, 75
FS5	Interaksi dengan klien/Investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	64
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran (misal: mikro/SME/besar) dan menurut sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	58, 59
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	64

Indicator Indikator	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	64
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko Coverage and frequencies of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	57, 61
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues	65
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif The percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening	65
FS12	Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial Voting policy applied to environmental or social issues	84
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	79
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	79
FS15	Kebijakan untuk design yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policies for the fair design and sale of financial products and services	88
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	79

Sustainability Accounting Standards Board (SASB)

Kode Code	Deskripsi Description	Halaman Page (s)
Metrik Aktivitas Activity Metrics		
FN-CB-000.B	Jumlah dan nilai pinjaman menurut segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi Number and value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	58
Keamanan Data Data Security		
FN-CB-230a.1	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang melibatkan informasi identitas pribadi (PII), (3) jumlah pemegang akun yang terpengaruh (1) Number of data breaches, (2) percentage involving personally identifiable information (PII), (3) number of account holders affected	85
FN-CB 230a.2	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	86



Kode Code	Deskripsi Description	Halaman Page (s)
Inklusi Keuangan & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building		
FN-CB-240a.1	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman yang terhutang yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang untuk mempromosikan usaha kecil dan pengembangan masyarakat (1) Number and (2) amount of loans outstanding qualified to programs designed to promote small business and community development	62
FN-CB-240a.2	(1) Jumlah dan (2) jumlah pinjaman jatuh tempo dan pinjaman non-akrual yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang untuk memajukan usaha kecil dan pengembangan masyarakat (1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans qualified to programs designed to promote small business and community development	66
FN-CB-240a.3	Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada pelanggan yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau yang tidak memiliki rekening bank Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	79
FN-CB-240a.4	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan untuk pelanggan yang tidak memiliki rekening bank, tidak memiliki rekening bank, atau kurang terlayani Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	79
Penggabungan Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis		
FN-CB-410a.1	Eksposur kredit komersial dan industri, menurut industri Commercial and industrial credit exposure, by industry	58, 59
FN-CB-410a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit Description of approach to incorporation of environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis	61
Penggabungan Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis		
FN-CB-510a.2	Deskripsi kebijakan dan prosedur whistleblower Description of whistleblower policies and procedures	50
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management		
FN-CB-550a.2	Deskripsi pendekatan untuk memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam analisis kredit ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi perusahaan jangka panjang, dan aktivitas bisnis lainnya Description of approach to incorporation of environmental, social, and governance (ESG) factors in credit analysis into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	57

Lampiran Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Danamon mengapresiasi setiap saran serta masukan yang diberikan para pemangku kepentingan dan pembaca laporan untuk semakin meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Danamon. Kami menyertakan lembar umpan balik yang dapat diisi dan disampaikan kembali kepada Bank. Danamon berupaya untuk merespon semua pertanyaan dan umpan balik yang diterima.

PROFIL ANDA YOUR PROFILE

Nama | Name:

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

Surel | E-mail:

Telp/HP | Phone/Mobile:

The 2022 Sustainability Report of PT Bank Danamon Indonesia Tbk provides an overview of financial performance and sustainability. Danamon appreciates every suggestion and input given by stakeholders and readers of the report to further increase stakeholder trust in Danamon. We include a feedback sheet that can be filled out and submitted back to the Bank. Danamon endeavors to respond to all inquiries and feedback received.

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholders/Investors | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee |
| <input type="checkbox"/> Nasabah
Customer | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Communities |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah/Regulator
Government/Regulator | |
| <input type="checkbox"/> Lainnya (mohon sebutkan)
Others (please specify) | |

MOHON PILIH JAWABAN BERIKUT YANG PALING SESUAI DENGAN PERTANYAAN DI BAWAH PLEASE SELECT THE APPROPRIATE ANSWERS IN RESPONSE TO THE QUESTIONS BELOW

	Ya Yes	No Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti This report is easily understood		
2 Laporan ini mudah dimengerti This report is useful for you		
3 Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif This report has described positive and negative information of the Company's Material Aspects		

MOHON BERIKAN PENILAIAN ATAS TINGKAT ASPEK MATERIAL YANG DINILAI PENTING DARI LAPORAN INI PLEASE ASSESS THE MATERIAL ASPECTS DEEMED IMPORTANT FROM THIS REPORT

nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting
score 1 = least important up to 5 = most important

- | |
|---|
| 1 Kinerja Ekonomi Economic Performance |
| 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety |
| 3 Portofolio Kredit Berwawasan LST ESG-based Loan Portfolio |
| 4 Inovasi dan Pengembangan Produk & Layanan
Product & Service Innovation and Development |
| 5 Keamanan Data Data Security |
| 6 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts |

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Please submit and send this response to the following address:

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta 12920 - Indonesia
Telp : +6221 8064 5000 Ext. 8301; 8328
Attn : Corporate Communication
Email : corporate.communications@danamon.co.id

#BersamaBersinergi

Menciptakan Solusi Berkelanjutan Komprehensif

Creating Comprehensive Sustainable Solution



A member of MUFG, a global financial group

MENARA BANK DANAMON

Jl. HR. Rasuna Said Blok C No. 10 | Karet - Setiabudi | Jakarta - Indonesia 12920

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

www.danamon.co.id